KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Hanna Hadipranoto
Dewi Setiawan

SD KELAS II

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis
Hanna Hadipranoto
Dewi Setiawan

Penelaah
Oei Kiem Hong
Suparno
M. Hamka

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Wawan Junaedi
E. Oos M. Anwas
Khofifa Najma Iftitah
Emira Novitriani Yusuf
Wati Solihal Sukmawati

Ilustrator
Erlangga Bagus Sulistyo

Penata Letak (Desainer)
Fuji Yaohana

Penyunting
Deder Suprichatin

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-483-1 (Jilid Lengkap)
978-602-244-732-0 (Jilid 2)

Isi buku ini menggunakan huruf Nunito 9/16 pt, Vernon Adams.
x, 182 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerjasama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 62/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: B-424/B.IX/PKS/09/2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan KebudayaanNomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari

penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu

Segala puji dan syukur tidak henti-hentinya saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Teristimewa ketika tim penulis buku teks utama mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah berhasil menuntaskan tugasnya. Di samping karena hasil dari kerja keras, keberhasilan mereka merampungkan penulisan buku juga tidak lepas dari pertolongan Tuhan.

Dalam pandangan saya, buku yang berada di tangan pembaca budiman saat ini memiliki berbagai kelebihan. Di samping disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran yang baru, buku teks utama ini juga mengintegrasikan berbagai isu penting yang sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik sehari-hari. Di antara isu penting dimaksud adalah penghargaan terhadap keberagaman dan kebinekaan. Dengan menanamkan rasa saling menghormati, peserta didik diharapkan mampu menjadi individu yang santun, individu yang tidak hanya menghargai pemberian Tuhan kepada dirinya, namun juga yang diberikan kepada orang lain.

Aspek penting lain yang dimuat dalam buku teks utama ini adalah perspektif adil gender. Peserta didik didorong untuk tidak membedakan peran gender yang cenderung disalahartikan dan dibakukan secara kurang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menanamkan perspektif adil gender, saya berharap peserta didik perempuan dan laki-laki tidak lagi membeda-bedakan peran publik dan peran domestik seperti yang disalahpahami. Mereka diharapkan dapat melakukan peran gender secara bersama, sehingga terhindar dari cara pandang yang bias gender.

Hal penting lain tidak kalah penting yang dihadirkan dalam buku teks utama ini adalah perspektif Moderasi Beragama (MB). Sekalipun saya yakin semua agama mengusung ajaran moderat—seperti konsep *Yin* dan *Yang* yang diajarkan agama Khonghucu—namun tidak jarang terjadi pemahaman atau penafsiran terhadap ajaran agama secara tidak moderat. Oleh karena itu, di samping melibatkan sejumlah

penelaah yang konsen terhadap konten buku dari aspek ajaran agama Khonghucu dan pedagogik, aspek MB juga ditelaah oleh tim penelaah khusus.

Saya berharap, penelaahan dari berbagai aspek tersebut dapat menjadikan buku ini menjadi lebih lengkap dan bermanfaat bagi peserta didik. Saya juga berharap, buku ini dapat menjadi salah satu media untuk menjadikan peserta didik agama Khonghucu menjadi seorang *Junzi* yang tentunya juga selaras dengan karakter pelajar Pancasila. Pelajar yang moderat dalam beragama dan sekaligus toleran perhadap perbedaan. Dengan demikian, generasi agama Khonghucu mampu menjadi insan yang beriman dan bertakwa, serta menjadi warga negara Indonesia yang teladan.

Jakarta, Oktober 2021
Kepala Pusat Bimbingan dan
Pendidikan Khonghucu,

Dr. H. Wawan Djunaedi, MA

Prakata

Wei De Dong Tian, Salam Kebajikan.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi Kongzi atas penyelesaian Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD kelas II. Terima kasih kami ucapkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberi kesempatan kepada kami melalui Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Kementerian Agama RI untuk berpartisipasi dalam penulisan buku ini.

Penyusunan Buku Panduan Guru ini bertujuan untuk memberikan gambaran konsep pemikiran Kurikulum 2020 berupa naskah Capaian Pembelajaran fase A dan Capaian Pembelajaran per tahun yang diwujudkan oleh penulis dalam penyusunan Buku Siswa. Profil Pelajar Pancasila menjadi warna dalam penyajian materi dan dialog tokoh-tokoh dari berbagai agama dan suku melalui delapan fitur yang dipilih dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Selain itu, materi Moderasi Beragama dalam pluralitas agama di Indonesia menjadi bagian pengembangan Buku Panduan Guru ini.

Selain itu konsep pendidikan agama Khonghucu juga dijelaskan secara detail dengan tujuan para pendidik agama Khonghucu mampu memahami pentingnya peran yang dijalankan dalam mendidik anak-anak generasi emas yang menjadi harapan agama dan bangsa Indonesia. Buku ini mengulas tentang pendidikan yang baik, empat hal berkembangnya pendidikan (*Si Xing*), enam hal kegagalan pendidikan (*Jiao Fei*), empat kekhilafan pelajar (*Si Shi*), profil pendidik Khonghucu teladan, konsep pendidikan Khonghucu Indonesia hingga peran pendidik dalam membentuk jati diri peserta didik sehingga bertumbuh menjadi seorang Junzi sejati.

Semoga Buku Panduan Guru ini dapat menjadi kompas bagi para pendidik untuk membawa peserta didik mengarungi samudra ilmu, berlayar dengan kegembiraan dan menemukan banyak pengetahuan baru yang mencerahkan keingintahuan mereka dalam proses membangun rumah rohani Khonghucu mereka.

Yakin *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan Nabi Kongzi berkenan memberkahi setiap niat, rencana, dan usaha dalam kebajikan, *shanzai*.

Salam Kebajikan,
Tim Penulis

Daftar Isi

Pendahuluan

A. Latar Belakang Penyusunan Buku Guru

Menyongsong peringatan 100 tahun HUT RI atau Indonesia Emas Tahun 2045, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan untuk generasi emas. Perbaikan mutu pendidikan mulai jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) hingga Perguruan Tinggi telah dilakukan. Salah satunya adalah perubahan kurikulum 2020 melalui penyusunan buku teks pelajaran pada jenjang SD, SMP, SMA termasuk Pendidikan Agama Khonghucu. Diharapkan buku yang disusun lebih sesuai dengan kebutuhan saat ini dengan menambahkan Profil Pelajar Pancasila serta Moderasi Beragama dalam materi. **Buku Siswa** yang disusun oleh penulis dilengkapi dengan **Buku Panduan Guru** yang bertujuan untuk menyampaikan pemikiran penulis dalam proses penyusunan materi dan terpenuhinya tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan melalui naskah Capaian Pembelajaran yang telah disusun sesuai fase. Diharapkan dengan perubahan kurikulum ini, pendidikan Indonesia mampu mempersiapkan generasi emas yang berkarakter, kompeten, dan tangguh menghadapi berbagai tantangan di abad ke-21.

Hari ini, di tengah perkembangan pendidikan dan teknologi yang dahsyat, seolah ada yang hilang dari masyarakat modern. Manusia telah menjadi budak teknologi dan mulai kehilangan kemanusiaan sejatinya. Renggangnya hubungan antara orang tua dan anak, anak dengan saudara, anak dan teman-temannya karena berbagai sarana komunikasi dan permainan yang dikemas secara individu. Hal ini juga semakin diperparah dengan berbagai permainan *online* yang jauh dari kesantunan dan kebersamaan yang semakin meningkatkan individualitas anak. Belum lagi paparan informasi dari berbagai media sosial yang deras tak terbendung semakin mengancam pembentukan kepribadian anak-anak dalam menentukan jati dirinya. Betapa tidak mudahnya menjadi pelajar saat ini yang harus berlomba membagi perhatian pada hal-hal yang wajib dipahami dan aneka hiburan yang menggiurkan.

Sementara banyak kepingan potret khas anak Indonesia yang hilang, mereka juga dituntut harus menguasai keterampilan abad ke-21, antara lain:

A. Keterampilan Belajar, terdiri dari:

1. Berpikir kritis
2. Kreativitas
3. Kolaborasi
4. Komunikasi

B. Keterampilan Literasi, terdiri dari:

1. Informasi
2. Media
3. Teknologi

C. Keterampilan Hidup, terdiri dari:

1. Fleksibilitas
2. Kepemimpinan
3. Inisiatif
4. Produktivitas
5. Keterampilan sosial

Di mana keterampilan ini juga telah dirumuskan dalam Profil Pelajar Pancasila. Di sinilah dibutuhkan sinergisme peranan orang tua, lembaga sekolah dan guru, lembaga agama dan rohaniwan serta pemerintah untuk membuatkan jalur pendidikan terbaik bagi anak-anak yang sedang bertumbuh sesuai dengan perkembangan usianya sehingga dapat mengembangkan seluruh potensinya secara maksimal dan terjaga dari pengaruh-pengaruh negatif yang membahayakan masa depannya.

Hal-hal inilah yang akan dibangun dalam kurikulum 2020 ini dengan lebih menekankan perkembangan karakter khas pelajar Pancasila, berwawasan moderasi agama yang toleran, mampu memiliki kecakapan interaksi sosial dalam memahami keberagaman dan perbedaan melalui dialog tokoh-tokoh lintas agama dan suku yang telah disajikan oleh penulis dalam buku siswa.

Peranan pendidik dalam menyampaikan jiwa dari materi buku siswa kepada peserta didik sangatlah besar. Pendidik bukan sekadar pembaca berita tetapi sebagai dalang yang piawai memainkan lakon-lakon penting melalui dialog-dialog imajinatif yang mampu meresap hingga relung hati peserta didik, terpatri dalam batin dan pikirannya sehingga meraga pada empat anggota tubuhnya, terbawa hingga dewasa, serta terpancar dalam

pemikiran, perilaku dan prestasi pada setiap peran yang dijalaninya. Sebagai umat Khonghucu yang taat, warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, dan warga dunia yang kompeten dalam setiap perannya serta mampu berkontribusi bagi kesejahteraan manusia.

A.1. Pendidikan dalam Agama Khonghucu

Pemikiran pemerintah saat ini sejalan dengan pemikiran nabi-nabi purba, Nabi Kongzi, *Yasheng* Mengzi, dan para pegiat *Rujiao* ribuan tahun yang lalu. Ayat-ayat emas tentang pentingnya pendidikan telah tercatat dengan jelas dan lugas, bahwa melalui pendidikan maka peradaban manusia akan maju. Melalui pendidikan, rakyat akan terbangun kesadarannya. Melalui pendidikan generasi muda akan dapat meneruskan cita-cita para pendahulu dan semakin berkembang sejalan dengan zaman.

Sesuai dengan definisi pendidikan yaitu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, dalam agama Khonghucu terdapat ayat-ayat yang terkait tentang pendidikan. Berikut paparan ayat dan beberapa poin penting, antara lain:

1. **Pendidikan yang Baik**
2. **Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (*Sizhe*)**
3. **Enam Hal Kegagalan Pendidikan (*Jiao Fei*)**
4. **Empat Kekhilafan Pelajar (*Si Shi*)**
5. **Profil Pendidik Khonghucu Teladan**

Dalam kitab *Liji* XVI, *Xue Ji* (Catatan Tentang Pendidikan) tertulis:

‘1. Bila penguasa selalu memikirkan atau memperhatikan perundang-undangan, dan mencari orang yang baik dan tulus, ini cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan orang banyak. Bila ia berusaha mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak, dan dapat memahami mereka yang jauh, ini cukup untuk menggerakkan rakyat, tetapi belum cukup untuk mengubah rakyat. Bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadatnya, dapatkah kita tidak harus melalui pendidikan?

2. Batu kumala (*Yu*) bila tidak dipotong atau diukir tidak akan menjadi perkakas (benda berharga). dan orang bila tidak belajar tidak akan mengerti Jalan Suci. Maka, raja zaman kuno itu, di dalam membangun negara, memimpin rakyat, masalah belajar mengajar selalu didahulukan. Nabi Yue bersabda, **“Ingatan dari awal sampai akhir hendaknya bertaut kepada belajar.”** Ini kiranya memaksudkan hal itu.

3. Biar ada makanan lezat, bila tidak dimakan, orang tidak tahu bagaimana rasanya. biar ada Jalan Suci yang agung, bila tidak belajar, orang tidak tahu bagaimana kebaikannya. Maka belajar menjadikan orang tahu kekurangan

dirinya, dan mengajar menjadikan orang tahu kesulitannya. Dengan mengetahui kekurangan dirinya, orang dipacu untuk mawas diri. dan dengan mengetahui kesulitannya, orang dipacu menguatkan diri (*Zi Qiang*). Maka dikatakan, **"Mengajar dan belajar itu saling mendukung."** Nabi Yue bersabda, **"Mengajar itu setengah belajar."**'

Dalam kitab *Lunyu* XIII:9, Nabi Kongzi juga mengutamakan pendidikan. 'Ketika Nabi di Negeri Wei, Ran You menyaisi keretanya. Nabi bersabda, "Sungguh padat penduduknya." Ran You bertanya, "Setelah padat penduduknya, apa pula yang harus dikembangkan?" "Kemakmurannya." "Setelah makmur, apa pula yang perlu dikembangkan?" **"Pendidikannya."**'

Nabi bersabda, "Ada pendidikan, tiada perbedaan."
(Kitab *Lunyu* XV:39)

A.1.1. Pendidikan yang Baik

Dalam kitab *Liji* XVI:13 tertulis, 'Seorang *Junzi* atau susilawan yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, ia boleh menjadi guru. Maka cara seorang *Junzi* memberi pendidikan, jelasnya demikian; ia membimbing berjalan dan tidak menyeret; ia menguatkan dan tidak menjerakan; ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan, tidak menyeret, menumbuhkan keharmonisan; menguatkan dan tidak menjerakan itu memberi kemudahan; dan membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir.

Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itulah jelasnya pendidikan yang baik.'

A.1.2. Empat Hal Berkembangnya Pendidikan *(Sizhe)*

Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (*Sizhe* 四者)		Contoh dalam proses pengajaran
Yu 豫	**Mencegah sebelum sesuatu timbul = memberi kemudahan.**	Persiapan pendidik yang baik akan membantu peserta didik memahami penjelasan, misalnya perlunya media atau alat peraga yang memudahkan pemahaman.
Shi 时	**Yang wajib dan diperkenankan = cocok waktu.**	Pembahasan materi sesuai dengan kondisi yang akan dihadapi peserta didik, misalnya penjelasan tentang makna ibadah *Qingming* diajarkan 2 minggu menjelang 5 April. Ketika ibadah *Qingming* mereka telah mengerti cara ibadah yang benar.
Sun 孫	**Yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan = selaras keadaan.**	Pendidik hendaklah bersikap, berbicara, dan bertindak sesuai dengan ajaran yang disampaikan sehingga peserta didik dapat belajar tentang teladan dan konsistensi.
Mo 摩	**Saling memperhatikan demi kebaikan = saling menggosok.**	Pendidik haruslah peka dengan respon peserta didik terhadap penerimaan materi. Ada peserta didik yang cepat dan ada yang lambat. Tugas pendidik untuk mendorong yang perlu bantuan dan mengembangkan yang telah mampu.

A.1.3. Enam Hal Kegagalan Pendidikan *(Jiao Fei)*

Enam Hal Kegagalan Pendidikan (*Jiao Fei* 教废)		Contoh dalam proses pengajaran
Bu sheng 不勝	**Setelah permasalahan timbul baru diadakan pelarangan, akan mendatangkan perlawanan.**	Kriteria pembuatan tugas yang tidak ditentukan di awal, misalnya tugas harus diserahkan dalam bentuk tertentu tetapi tidak disampaikan di awal. Ketika peserta didik menyerahkan dalam bentuk lain, pendidik tidak menerimanya.

Nan cheng 难成	**Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran yang menyebabkan payah, pahit, dan mengalami kesulitan untuk berhasil sempurna.**	Ketika peserta didik melakukan sebuah kekeliruan sebaiknya segera diberitahu dan diajarkan yang benar. Jika dibiarkan dan terjadi kesalahan yang sama kemudian baru ditegur, peserta didik akan merasa kecewa.
Bu xiu 不修	**Pemberian pelajaran yang lepas tak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina.**	Materi yang disampaikan kepada peserta didik hendaklah memiliki sistematika dan tujuan yang jelas sehingga mereka dapat mengikuti dan memahami materi dan berhasil mendapatkan intisari sesuai dengan pemikirannya.
Gua wen 寡闻	**Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi.**	Dalam proses belajar belum tentu semua peserta didik mampu memahami materi sepenuhnya. Pendidik harus cermat memperhatikan respon peserta didik. Bagi yang belum jelas, diberi kesempatan untuk bertanya. Bagi yang masih belum paham perlu diberi waktu khusus untuk mengulang hingga tidak tertinggal dengan yang lain.
Ni shi 逆师	**Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru.**	Komunitas peserta didik perlu mendapat perhatian pendidik. Peserta didik yang berasal dari komunitas yang kurang terarah, dapat melawan ketika didisplinkan oleh pendidik. Perlu adanya komunikasi dengan orang tua untuk mengatasinya.
Fei xue 废学	**Berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran.**	Pergaulan peserta didik di luar sekolah dapat mempengaruhi kondisi apalagi jika menjurus ke hal-hal yang maksiat atau tercela misalnya merokok, minum minuman keras, berjudi, mencuri, dan lain-lain. Peserta didik seperti ini tidak dapat berkonsentrasi belajar.

A.1.4. Empat Kekhilafan Pelajar *(Si Shi)*

<table>
<tr><th colspan="2">Empat Kekhilafan Pelajar (Si Shi 四失)</th><th>Peran Pendidik Untuk Mengatasinya</th></tr>
<tr><td>Duo Shi
多失</td><td>Khilaf karena terlalu banyak yang dipelajari.</td><td rowspan="4">Pendidik harus dapat memahami kondisi peserta didik dengan baik dan holistik.

Berapa usianya, berapa lama kemampuan rentang konsentrasinya, bagaimana memilih kalimat dan metode yang digunakan serta contoh, permainan dan kegiatan yang menarik untuk menjelaskan materi adalah hal-hal yang wajib dipahami oleh pendidik.

Dengan demikian materi yang diberikan tidak terlalu banyak atau sedikit.

Materi tidak terlalu mudah sehingga peserta didik menyepelekan. Materi tidak terlalu sulit sehingga peserta didik ingin berhenti belajar.

Diharapkan materi dan cara mengajar memotivasi peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu yang besar, tertarik untuk bertanya dan mengeksplorasi, mau mencoba dan mampu menemukan hal-hal baru yang menyenangkan.</td></tr>
<tr><td>Gua Shi
寡失</td><td>Khilaf karena terlalu sedikit yang dipelajari.</td></tr>
<tr><td>Yi Shi
易失</td><td>Khilaf karena menggam-pangkan.</td></tr>
<tr><td>Zhi Shi
止失</td><td>Khilaf karena ingin segera berhenti belajar.</td></tr>
</table>

Mendidik ialah menumbuhkan sifat-sifat baiknya dan menolong dari kekhilafannya.

A.1.5. Profil Pendidik Khonghucu Teladan

Demikian besar peran pengajar atau pendidik dalam membimbing peserta didik telah disuratkan dalam *Liji* XVI:15-16.

‘15. Penyanyi yang baik akan menjadikan orang menyambung suaranya; pengajar yang baik akan menjadikan orang menyambung citanya, kata-katanya ringkas tetapi menjangkau sasaran; tidak mengada-ada tetapi dalam; biar sedikit gambaran tetapi mengena untuk pengajaran. Itu boleh dinamai menyambung cita (*Ji Zhi*).

16. Seorang *Junzi* mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses

belajar, dan mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, dengan demikian dapat meragamkan cara mengasuhnya. Bila ia dapat meragamkan cara mengasuh, barulah ia benar-benar mampu menjadi guru. Jika ia benar-benar mampu menjadi guru, barulah kemudian ia mampu menjadi kepala (departemen). Jika ia benar-benar mampu menjadi kepala, barulah ia mampu menjadi pimpinan (Negara). Demikianlah, karena jasa guru orang dapat belajar menjadi pemimpin. Untuk itu, dalam, memilih guru tidak boleh tidak hati-hati. Di dalam catatan tersurat, "Tiga raja dari keempat dinasti itu semuanya karena guru," ini kiranya memaksudkan hal itu.'

Dalam hal meragamkan cara mengajar, Mengzi menjelaskan dalam kitab *Mengzi* VIIA:40/1-7, 'Mengzi berkata, "Seorang *Junzi* mempunyai lima macam cara mengajar. Ada kalanya ia memberi pelajaran seperti menanam pada saat musim hujan. Ada kalanya ia menyempurnakan Kebajikan muridnya. Ada kalanya ia membantu perkembangan bakat muridnya. Ada kalanya ia bersoal jawab. Ada kalanya ia membangkitkan usaha murid itu sendiri. Demikianlah lima macam cara seorang *Junzi* memberi pelajaran."'

Seorang pengajar atau pendidik harus dapat mendorong peserta didik untuk memiliki semangat dan ketekunan dalam belajar seperti yang terurai dalam kitab *Zhongyong* XIX:19, 'Banyak-banyaklah belajar; pandai-pandailah bertanya; hati-hatilah memikirkannya; jelas-jelaslah menguraikannya dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya.' Hal ini sangat sesuai dengan pendekatan saintifik seperti yang terdapat dalam kurikulum 2020.

Seorang pendidik juga harus meneladani semangat belajar Nabi Kongzi yaitu, 'belajar tak merasa jemu, mengajar tak merasa lelah.' Pendidik juga dituntut untuk selalu mengembangkan kreativitas dan berani berinovasi dalam pembelajaran. Sebuah pesan penting Nabi Kongzi untuk pendidik, "Orang yang memahami ajaran lama dan dapat menerapkannya pada yang baru, ia boleh dijadikan guru." Yang dimaksud ajaran lama adalah Jalan Suci *Rujiao*. Artinya pendidik harus berpegang teguh pada ajaran *Rujiao* dan dapat mengimplementasikan dengan konteks pembelajaran kekinian sesuai kondisi peserta didik.

A.1.6. Konsep Pendidikan Agama Khonghucu Indonesia

Sejak 2014 MATAKIN Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah mencanangkan sebuah visi pendidikan Khonghucu Indonesia yaitu mempersiapkan generasi Konfusiani berkarakter *Junzi* dan berwawasan global sebagai pemimpin masa depan.

Untuk mencapai visi ini diperlukan implementasi dan konsistensi penerapan pendidikan agama Khonghucu sejak dini di **lingkungan rumah** (sejak dalam kandungan hingga mandiri) dan harus bersinergi dengan **pendidikan di *Litang/Miao/Kelenteng*** (sejak usia 1 tahun)dan sekolah formal (SD-SMP-SMA). Konsep ini disebut **Sinergi Tiga Lingkungan Pembentuk Karakter *Junzi*** seperti tampak dalam diagram berikut:

Dalam proses pendidikan terdapat beberapa komponen dan faktor-faktor yang turut berperan untuk keberhasilan misi ini. Pada pembahasan kali ini difokuskan pada **program pendidikan agama Khonghucu di sekolah formal** yang telah dirancang dalam penyusunan buku teks pelajaran siswa SD, SMP dan SMA. Di mana peserta didik sebagai subjek utama dan pendidik sebagai fasilitator yang wajib membimbing peserta didik dalam menapaki tangga menyelesaikan Capaian Pembelajaran sesuai kelasnya.

A.1.7. Peran Pendidik Agama Khonghucu Indonesia

Berkaitan dengan belum adanya lulusan S1 Pendidikan Agama Khonghucu di Indonesia hingga hari ini, para pendidik agama Khonghucu berasal dari berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, para pendidik yang terpanggil mengabdikan dirinya sebagai pendidik di sekolah formal wajib meningkatkan kompetensi pribadinya melalui berbagai upaya mandiri maupun yang telah diarahkan oleh MATAKIN.

Buku Panduan Guru yang disusun ini juga sebagai salah satu panduan untuk memenuhi kebutuhan pendidik dalam memahami standar seorang pendidik ideal. Selain tuntunan dari segi agama Khonghucu yang telah dipaparkan, pendidik juga harus memahami undang-undang serta peraturan pemerintah yang telah dicanangkan.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa **pendidik** adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pendidik pada jenjang SD, SMP, SMA adalah seorang guru. Pada SD kelas IV, V dan VI diperkenalkan sosok guru yang bergelar rohaniwan dengan tujuan memberikan figur teladan dan inspirasi bagi peserta didik terhadap tugas mulia seorang guru dan rohaniwan dalam membina generasi muda.

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 4 ayat 2 berbunyi, "Setiap peserta didik pada satuan pendidikan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan berhak mendapat pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh **pendidik yang seagama**."

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menuntut kompetensi tenaga pendidik profesional. Adapun jenis-jenis kompetensi yang dimaksud sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk meng-aktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci kompetensi pedagogik meliputi:

1. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, serta kebutuhan belajar dalam konteks kebinekaan budaya.
3. Memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
4. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
5. Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik.
6. Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
7. Merancang pembelajaran yang mendidik.
8. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
9. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Adalah memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi ini meliputi:

1. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif, dan berwibawa.
2. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik serta masyarakat.
3. Mengevaluasi kinerja diri.
4. Mengembangkan diri secara berkala.

c. Kompetensi Profesional

Adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Kompetensi ini mencakup:

1. Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya.
2. Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi.
3. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
4. Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas.

d. Kompetensi Sosial

Adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik,

sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dengan kompetensi ini, guru diharapkan dapat:

1. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.
2. Berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat.
3. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk ber-komunikasi dan pengembangan diri.

B. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kom-petensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia beriman, bertakwa dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Cinta ini termanifestasi dalam akhlak mulianya yang disalurkannya kepada diri sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, dan negaranya. Sebagai individu, mereka dapat berpikir dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan sebagai panduan untuk memilah dan memilih yang baik dan benar, menjaga integritas, keadilan dan kejujuran.

Pelajar Indonesia senantiasa berpikir dan bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan, serta secara aktif berkontribusi pada pening-katan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan warga dunia. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, pelajar Indonesia juga menghargai dan melestarikan budaya mereka, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya lainnya. Mereka menjadikan kemajemukan yang ada sebagai kekuatan untuk hidup bergotong royong.

Pelajar Indonesia gemar dan mampu berpikir secara kritis dan kreatif. Dalam proses penyelesaian masalah, mereka mampu menganalisis masalah menggunakan kaidah berpikir saintifik, dan kemudian menyusun solusi kreatif. Pelajar Indonesia juga merupakan pelajar yang mandiri dan memiliki inisiatif serta kesiapan untuk mempelajari hal-hal baru, serta aktif mencari cara untuk senantiasa meningkatkan kapasitas diri. Mereka reflektif, sehingga dapat menentukan apa yang perlu dipelajarinya serta bagaimana mempelajarinya agar terus dapat mengembangkan diri dan berkontribusi kepada bangsa, negara, serta dunia.

Sebagai kesimpulan, ada enam elemen dalam diri Pelajar Pancasila, yaitu: berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, mampu bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Keenamnya dilihat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan berkesinambungan satu sama lain.

Pelajar yang berakhlak mulia adalah pelajar yang mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mencintai dirinya, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan, dan mencintai negaranya.

Dimensi Berakhlak Mulia:

- **Mencintai Tuhan**
  Mampu menginternalisasi kualitas Ketuhanan dan menerapkannya dalam kesehariannya.
- **Mencintai dirinya**
  Pelajar Indonesia berperilaku jujur, adil, rendah hati, dan sesuai dengan karakter-karakter positif lainnya serta selalu intropeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.
- **Mencintai sesama manusia**
  Pelajar Indonesia mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan dan menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain.
- **Mencintai lingkungan**
  Sebagai bagian dari lingkungannya, serta cintanya kepada Tuhan YME menjadikan pelajar Indonesia bertanggung jawab, menyayangi dan peduli terhadap lingkungan alam sekitarnya.
- **Mencintai negara**
  Pelajar Indonesia menyadari dan melaksanakan hak, kewajiban serta perannya sebagai warga negara.

Pelajar Indonesia menghargai dan melestarikan budayanya, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya dan orang yang berbeda-beda, melihat persamaan dan perbedaan masing-masing, serta menumbuhkan rasa saling menghargai.

Dimensi Berkebinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya**
  Mengenali, mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan budayanya, perilakunya, dan cara komunikasinya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas kelompok dan dirinya, serta menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok lokal, regional, nasional dan global.

- **Berinteraksi dengan Sesama**
  Berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya dengan memperhatikan, memahami dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesepahaman dan empati terhadap sesama.
- **Refleksi dan Tanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebinekaan**
  Secara reflektif dapat memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

Dimensi Gotong-royong:

- **Kolaborasi**
  Bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.
- **Kepedulian**
  Memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial.
- **Berbagi**
  Memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat.

Pelajar yang kreatif adalah pelajar yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna dan bermanfaat baik berupa gagasan, tindakan dan karya nyata.

Dimensi Kreatif:

- Menghasilkan gagasan yang orisinal yang mampu mengklarifikasi dan mempertanyakan banyak hal, melihat sesuatu dengan perspektif yang berbeda, menghubungkan gagasan-gagasan yang ada, mengaplikasikan

ide baru sesuai dengan konteksnya untuk mengatasi persoalan dengan memunculkan berbagai penyelesaian alternatif.

- **Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal**
  Menghasilkan karya dan melakukan tindakan didorong oleh kesukaannya pada suatu hal sampai dengan mempertimbangkan manfaatnya terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu, pelajar yang kreatif cenderung berani mengambil resiko dalam menghasilkan karya dan bertindak.

Pelajar yang bernalar kritis mampu memproses informasi, menghubungkan dan menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya, serta memecahkan masalah dengan menggunakan informasi tersebut.

Dimensi Bernalar Kritis:

- **Memproses informasi dan gagasan**
  Memiliki kemampuan untuk mengajukan pertanyaan untuk memperoleh gagasan dan informasi, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengorganisir dan memproses informasi tersebut.
- **Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan**
  Pelajar Indonesia dapat menggunakan logika dan penalaran dalam pengambilan segala keputusan dan tindakan. Ia mampu membedakan komponen-komponen dalam setiap pengambilan keputusan, seperti pertimbangan akan faktor-faktor eksternal, resiko, dan tujuan.
- **Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri**
  Pelajar Indonesia dapat melakukan refleksi terhadap proses berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut. Kemampuan ini akan mengarahkan pelajar Indonesia untuk selalu menyadari sepenuhnya akan proses berpikirnya.

Pelajar mandiri merupakan pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Ia memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya yang didasari pada pengenalan kekuatan maupun keterbatasan dirinya serta situasi yang dihadapi.

Dimensi Mandiri:

- **Regulasi diri**
  Mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya. Ia mampu menetapkan tujuan belajarnya dan merencanakan strategi belajar yang didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya.

- **Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi**
  Melakukan refleksi terhadap kemampuan dirinya dikaitkan dengan situasi belajar yang dihadapi, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.

Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang berakhlak mulia, mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dapat bernalar kritis, kreatif, mengenal dan menghargai budaya, serta dapat bergotong royong. Sebagai individu, mereka mandiri, dapat berfikir dan bersikap benar sesuai dengan nilai-nilai Ketuhanan, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan dan mencintai negaranya, dapat menghasilkan karya nyata yang dapat bermanfaat bagi sesama. Sebagai makhluk sosial yang dapat bekerjasama dengan orang lain, serta dapat mencintai manusia lain (memanusiakan manusia), dapat berbagi dalam segala hal dalam penggunaan sumber daya yang ada di masyarakat.

C. Karakter Spesifik Mata Pelajaran Agama Khonghucu

Tujuan utama pendidikan agama Khonghucu di Sekolah Dasar adalah membangun **karakter *Junzi*** dan **ketaatan ibadah** sepanjang tahun.

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.

Dalam agama Khonghucu, setiap manusia dilahirkan dengan bekal watak sejati yang baik dan merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa. **Watak sejati** terdiri dari benih **cinta kasih, kebenaran, kesusilaan,** dan **kebijaksanaan.** Jika manusia mampu mengembangkankan keempat benih tersebut dengan baik maka akan menjadi manusia yang **dapat dipercaya**.

Menjadi seorang *Junzi* adalah cita-cita umat Khonghucu, yaitu menjadi manusia paripurna yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Nabi Kongzi dan mampu mengembangkan watak sejatinya serta bertanggung jawab memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai perannya.

Karakter *Junzi* adalah akhlak atau budi pekerti yang membedakan anak Khonghucu dari anak yang lain. Bagaimana anak-anak belajar menjadi seorang *Junzi* adalah sebuah proses panjang yang diawali dari memberikan **Pengetahuan** yang tepat supaya dapat menjadi dasar untuk pemikirannya. Dengan **Pemikiran** yang benar, mereka dapat terlatih memiliki perilaku

yang tepat pada semua situasi. Dengan **Perilaku** yang tepat mereka akan dapat meraih **Prestasi** demi prestasi. Semua proses ini akan terjadi sepanjang hidup. **Konsep 4P (Pengetahuan, Pemikiran, Perilaku, Prestasi)** ini merupakan rangkuman dari ajaran agama Khonghucu. Di mana setiap orang diharapkan dapat membina dirinya hingga dapat menegakkan diri dan membantu orang lain tegak.

Tabel terlampir telah menjabarkan karakter *Junzi* yang ingin dicapai. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah tertulis di awal setiap subpelajaran.

Ada 3 aspek yang hendak dicapai dalam setiap tujuan pembelajaran, antara lain:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

Ketiga aspek tersebut secara konsisten telah diterapkan dalam pengajaran hingga penilaian pada setiap subpelajaran. Demikian pula dengan penjelasan hari-hari ibadah dan maknanya dalam fitur Ibadah yang dijelaskan 2-3 minggu sebelum ibadah berlangsung.

Ada empat tujuan pemberian materi ibadah, antara lain:

1. Peserta didik menyadari dimensi waktu ibadah sepanjang tahun.
2. Peserta didik memahami perbedaan ibadah kepada *Tian*, Nabi Kongzi dan *Shenming* serta leluhur.
3. Peserta didik memahami tujuan dan makna setiap ibadah.
4. Peserta didik dapat melaksanakan ibadah dengan tepat dan baik.

Kedisiplinan dan ketekunan melaksanakan ibadah sejak dini akan membentuk karakter berbakti, rendah hati, setia, dan menjunjung kesusilaan yang tinggi. Diharapkan kedisiplinan beribadah semakin bertambah seiring dengan usia peserta didik sehingga ibadah menjadi sebuah kebutuhan bukan kewajiban.

Karakter *Junzi* yang ingin dicapai selama Sekolah Dasar kelas II:

No.	Kategori	Karakter *Junzi*	Diri Sendiri	Materi Sub Pelajaran
1	**Prinsip**	Menegakkan tekad	Gigih	3A
2	***Zhong***	Satya	Teguh pendirian	6C
3	***Shu***	Tepa salira/ toleransi	Menahan diri	5B
4	**8 Kebajikan**	Berbakti	Merawat diri, makan teratur	1A
5		Rendah hati/ baik hati	Mawas diri	5B
6		Dapat dipercaya /jujur/lurus	Jujur	6C
7		Kesusilaan/ hormat	Menghargai diri sendiri	4A
8		Kebenaran	Sesuai prinsip	1C
9		Suci hati	Tidak iri, culas, negatif	6B
10		Tahu malu/ memperbaiki kesalahan	Pantas dalam sikap, berpenampilan	3B
11	**5 Kebajikan**	Cinta Kasih	Memiliki empati dan simpati	2C
12		Kebijak-sanaan	Mengerti prioritas	6A

13	**Tripusaka**	Keberanian	Dalam kebenaran, menerima kenyataan	2D
14	**5 Laku Rendah Hati**	Ramah tamah	Senyum, sapa, salam	2C
15		Sederhana	Ucapan, penampilan	2D
16		Suka mengalah	Mendahulukan orang lain	5B
17	**Lain-lain**	Disiplin (tertib, taat, tepat)	Tertib & taat aturan, tepat waktu/sikap	2B
18		Suka bertanya/ meneliti	Peka terhadap perubahan diri	3A
19		Tekun & ulet	Mencapai tujuan/ keinginan	6B
20		Tanggung jawab	Dalam segala hal (makanan, perbuatan, keputusan)	2B
21		Rajin	Belajar, menyelesaikan tugas	3B
22		Peduli	terhadap tubuh, hindari bahaya, keamanan diri	2B
23		Hidup hemat	Mengelola uang saku, memakai barang	1C
24		Jaga diri (kata, sikap, perbuatan)	Tolong, terima kasih, maaf	1B
25		Jaga kebersihan	Badan, pakaian, barang pribadi	2B

Capaian Pembelajaran

Mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dipaparkan melalui 5 elemen berikut:

1. **Sejarah Suci**
   Mengkaji secara kritis dan komprehensif tentang riwayat keteladanan, karya-karya, kejadian penting dari para nabi, para raja suci, Nabi Kongzi dan murid-muridnya, serta tokoh-tokoh *Rujiao* sebagai panutan membina diri dan refleksi kehidupan sehari-hari.
2. **Kitab Suci**
   Mengkaji wahyu *Tian* dan bimbingan dari kitab suci agama Khonghucu yang terdiri dari Kitab Yang Pokok yaitu kitab *Sishu* dan Kitab Yang Mendasari yaitu kitab *Wujing* sebagai acuan dasar pembinaan diri.
3. **Keimanan**
   Siswa dapat mengenal, memahami, meyakini dan memuliakan ajaran keimanan dalam agama Khonghucu meliputi eksistensi tiga kenyataan *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa sebagai Pencipta Alam Semesta beserta hukum-hukumNya, manusia sebagai co-*creator* di atas dunia ini sebagai mahluk termulia yang mencerminkan kemuliaan *Tian* dan bumi (alam semesta) yang harus dijaga dan dirawat; Nabi Kongzi, para nabi, para raja suci dan para *Shenming* sebagai genta rohani dan pembimbing manusia, leluhur dan orang tua sebagai wakil *Tian* di atas dunia ini.
4. **Tata Ibadah**
   Sebagai wujud dari kesusilaan, pedoman melaksanakan tata ibadah cara keteraturan dalam ritual persembahyangan kepada *Tian* Tuhan YME, Nabi Kongzi dan para leluhur serta Para Suci (*Shenming*). Mengatur sikap dalam bersembahyang, sikap tata cara menghormati sesama manusia, serta mengetahui dan memaknai pentingnya makna yang terkandung dalam setiap perayaan hari raya persembahyangan umat Khonghucu.
5. **Perilaku *Junzi***
   Siswa dapat mengenali dirinya sendiri sebagai individu, bagian dari masyarakat dan lingkungannya, sebagai warga negara Indonesia serta warga negara dunia. Sebuah perilaku menjadi manusia yang berbudi luhur yang menjunjung Lima Kebajikan (*wuchang*), yaitu cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan dan dapat dipercaya, Lima Hubungan Kemasyarakatan (*wulun*) dan Delapan Kebajikan (*bade*) serta selalu berbakti kepada orang tua, keluarga, masyarakat, negara dan alam

semesta, sikap yang selalu ingin membina diri, sikap tidak keluh gerutu kepada *Tian* serta sesal penyalahan terhadap sesama manusia.

CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP FASE

Fase A (Umumnya Kelas 1-2)

Pada akhir Fase A, pelajar mengenali bahwa ilmu pendidikan agama Khonghucu digunakan untuk Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya sehingga memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, serta memiliki kemampuan untuk menjaga diri sendiri.

ALUR CAPAIAN SETIAP TAHUN Fase A (Kelas 1-2)	
Kelas 1	**Kelas 2**
• Peserta didik kelas 1 mampu mengenal tentang pentingnya laku bakti kepada orang tua, mengenal diri dengan anggota tubuhnya sebagai ciptaan *Tian* Tuhan Yang Maha Esa, memahami sikap Delapan Kebajikan dan juga mampu berdoa harian secara sederhana kepada *Tian*, Nabi Kongzi, dan leluhur. • Mengenal lingkungan sosial terdekatnya (teman, keluarga, sekolah). • Mengenal keluarga Nabi Kongzi, mengetahui kisah masa kecil Nabi Kongzi, meyakini tanda-tanda kelahiran Nabi Kongzi. • Mengetahui kisah dan keteladanan Min Sun. • Memahami ayat-ayat tentang berbakti di dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* serta memahami semua dalam kehidupan sehari-hari.	• Peserta didik kelas 2 mampu mengenal ciri khas dirinya dengan orang lain dan anggota keluarga secara sosial mampu bermain dan bekerja sama saling menghormati sesama teman, mengenal tempat tinggal dan tetangga mereka tanpa memandang suku dan agama. • Mengenal konsep berbakti, mengenal sosok Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo* dan tokoh teladan agama Khonghucu Guan Yu, Sima Guang. • Mengerti melakukan cara menghormat bersembahyang dengan baik, syukur, dan permo-honan kepada *Tian*, Nabi Kongzi. • Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* yang berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi dan semangat belajar serta mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP TAHUN Fase A (Kelas 1-2)		
Elemen	**Kelas 1**	**Kelas 2**
Sejarah suci	• Menceritakan riwayat dan keluarga Nabi Kongzi. • Menceritakan keteladanan Nabi Kongzi semasa kecil (rajin belajar, sikap hormat kepada *Tian*). • Menceritakan kisah dan keteladanan Min Sun.	• Mengemukakan nilai-nilai berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi. • Mengetahui kisah keteladanan sifat solidaritas sesama sahabat dari tokoh agama Khonghucu yakni Guan Yu. • Memahami makna keteladanan sifat suka menolong dari tokoh agama Khonghucu yakni Sima Guang.
Kitab suci	• Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab Bakti, *Sishu* dan *Wujing* yang berkaitan dengan Kisah Anak Berbakti.	• Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* yang berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi dan semangat belajar.
Keimanan	• Mengenal konsep *Tian* dalam agama Khonghucu. • Memahami bahwa manusia diciptakan *Tian* melalui kedua orang tua. • Mengetahui bahwa Nabi Kongzi adalah manusia pilihan *Tian* dan meyakini tanda-tanda gaib (*gansheng*) menjelang kelahirannya.	• Meyakini Kuasa *Tian* sebagai Pencipta. • Meyakini Nabi Kongzi mengemban tugas sebagai Genta Rohani Tuhan (*Tian zhi Muduo*) untuk menyadarkan umat manusia dengan prinsip Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan, Kebijaksanaan dan Dapat Dipercaya. • Meyakini para leluhur sebagai representasi dari *Tian* untuk kita melanjutkan dan menjaga cita-cita mulia mereka.
Tata Ibadah	• Menjelaskan sikap dalam berdoa (sikap *bade*) serta makna sembahyang dan berdoa. • Menyebutkan sembahyang dan berdoa kepada Tuhan, dan Nabi Kongzi. • Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang kepada *Tian*, Nabi Kongzi, dan Leluhur.	• Mengetahui fungsi dan macam-macam dupa (*xiang*). • Menyebutkan perlengkapan sembahyang di altar leluhur. • Mempraktikkan hormat dengan *bai* (merangkap tangan), *jugong* (membungkukkan badan), *gui* (hormat dengan berlutut) sesuai dengan tingkatan dan keperluannya.

Perilaku *Junzi*	• Membiasakan berdoa pagi, sore, sebelum makan, dan menjelang tidur. • Menghormati orang tua sebagai wujud hormat kepada *Tian*. • Bersikap bakti sebagai wujud terima kasih kepada orang tua. • Membiasakan bersyukur dan berterima kasih terhadap pemberian yang diterima. • Membantu pekerjaan di rumah sebagai wujud rasa bakti dan rasa terima kasih kepada orang tua. • Merawat tubuh dan memanfaatkan ciptaan *Tian* di lingkungan rumah/sekolah. • Membiasakan bergaul dengan semua teman yang berbeda agama, suku di lingkungan sekolah.	• Bertutur kata santun dan jujur serta peduli kepada orang tua, guru, saudara, dan teman. • Menunjukkan sikap mau mengalah (bagi yang lebih tua) dan membantu kepada saudara yang lebih tua. • Bersikap bakti kepada kakek & nenek sebagai wujud terima kasih kepada keluarga. • Bersikap hormat paman dan bibi sebagai keluarga ayah dan ibu serta saudara sepupu. • Memiliki tanggung jawab terhadap kebutuhan diri sendiri. • Membiasakan bersikap saling menghormati antar teman yang berbeda agama, suku dan antar golongan.

ALUR CAPAIAN KONTEN SETIAP TAHUN

Daftar konten berdasarkan elemen

Elemen	Sub Elemen
Sejarah Suci	1. Hikayat Nabi Kongzi dan Murid-muridnya
	2. Hikayat Raja Suci/Tokoh Agama Khonghucu
Kitab Suci	1. Kitab *Sishu*
	2. Kitab *Wujing*
Keimanan	1. Keimanan terhadap *Tian* YME
	2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi
	3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci
Tata Ibadah	1. Sikap Bersembahyang
	2. Tata Ibadah Persembahyangan
	3. Makna Persembahyangan Agama Khonghucu
Perilaku *Junzi*	1. Lima Kebajikan
	2. Lima Hubungan Kemasyarakatan
	3. Delapan Kebajikan

Fase A (Kelas 1-2)		
Sub Elemen	**Kelas 1**	**Kelas 2**
Elemen A		
1. Hikayat Nabi Kongzi dan Murid-muridnya	Menceritakan riwayat dan keluarga Nabi Kongzi serta keteladanan Nabi Kongzi semasa kecil (rajin belajar, sikap hormat kepada *Tian*).	Mengemukakan nilai-nilai berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi.
2. Hikayat Raja Suci/ Tokoh Agama Khonghucu	Mengetahui kisah keteladanan tokoh-tokoh agama Khonghucu yakni Min Sun.	Mengetahui kisah keteladanan tokoh-tokoh agama Khonghucu yakni Sima Guang.
Elemen B		
1. Kitab *Sishu*	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan Kisah Anak Berbakti.	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi dan semangat belajar.
2. Kitab *Wujing*	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab *Wujing* yang berkaitan dengan Kisah Anak Berbakti.	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab *Wujing* yang berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi dan semangat belajar.
Elemen C		
1. Keimanan terhadap *Tian* YME	Mengenal konsep *Tian* dalam agama Khonghucu.	Meyakini kuasa *Tian* sebagai Pencipta.
2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi	Meyakini Nabi Kongzi adalah manusia pilihan *Tian* dan meyakini tanda-tanda gaib (*gansheng*) menjelang kelahirannya.	Meyakini Nabi Kongzi mengemban tugas sebagai Genta Rohani Tuhan (*Tian zhi Muduo*) untuk menyadarkan umat manusia.
3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci	Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang kepada *Tian*, Nabi dan Leluhur.	Meyakini para leluhur sebagai representasi dari *Tian* untuk kita melanjutkan dan menjaga cita-cita mulia mereka.

Elemen D		
1. Sikap Bersembahyang	Menjelaskan sikap dalam berdoa (sikap *bade*) serta makna sembahyang dan berdoa.	Mempraktikkan hormat dengan *bai* (merangkap tangan), *jugong* (membungkukkan badan), *gui* (hormat dengan berlutut) sesuai dengan tingkatan dan keperluannya.
2. Tata Ibadah Persembah-yangan	Mempraktikan doa sederhana dan bersembahyang kepada *Tian*, Nabi dan Leluhur.	Menyebutkan perlengkapan sembahyang di altar.
3. Makna Persem-bahyangan Agama Khonghucu	Menyebutkan sembahyang dan berdoa kepada Tuhan, Nabi dan Leluhur.	Mendemonstrasikan sembahyang dengan menggunakan dupa (*xiang*).
Elemen E		
1. Lima Kebajikan	Membiasakan berdoa pagi-sore, sebelum makan, dan menjelang tidur.	Bertutur kata santun dan jujur serta peduli kepada orang tua, guru, saudara, dan teman.
2. Lima Hubungan Kemasyara-katan	Membiasakan bergaul dengan semua teman yang berbeda agama, suku di lingkungan sekolah.	Menunjukkan sikap mau mengalah (bagi yang lebih tua) dan membantu kepada saudara yang lebih tua.
3. Delapan Kebajikan	Bersikap bakti sebagai wujud terima kasih kepada orang tua.	Memiliki tanggung jawab terhadap kebutuhan diri sendiri.

Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Buku siswa pendidikan agama Khonghucu untuk jenjang sekolah dasar disajikan dengan berbagai fitur yang menarik dan variatif. Terdapat delapan fitur khas dan digabungkan dengan fitur standar dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan menjadikan buku siswa seperti buku cerita yang nyaman dibaca dan dipahami.

Nama	Fitur	Deskripsi
Aku Ingin Tahu		Materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Disajikan dengan gambar-gambar yang menarik.
Aku Bisa!		Kegiatan atau latihan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap materi.
DoReMi		Lagu rohani atau sanjak untuk mengasah kemampuan seni peserta didik dan mengembangkan kecerdasan musik.
Hanyu		Pengenalan cara penulisan, arti, serta pelafalan *Hanzi* sesuai dengan materi dan dilengkapi dengan latihan.
Ibadah		Penjelasan singkat tentang ibadah yang akan diselenggarakan agama Khonghucu dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan *Kongzili* dan *Yangli*.
Kini Kutahu		Rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan untuk mempermudah peserta didik memahami intisari subpelajaran.
Renungan *Junzi*		Ajakan bagi peserta didik untuk melakukan *jingzuo* atau duduk tenang untuk merenungkan ayat suci atau *Dizigui* sebagai bagian dari refleksi diri.
Semua Saudara		Cerita bergambar tentang persahabatan teman-teman lintas agama dalam kegiatan di sekolah dan peringatan hari raya masing-masing agama.

Selain delapan fitur tersebut, masih ada dua poin yaitu:

1. Aktivitas, berisi kegiatan untuk memantapkan pemahaman materi
2. Keluarga *Junzi*, berisi kegiatan yang wajib dilakukan peserta didik di rumah bersama orang tua. Kegiatan dapat berupa pertanyaan, bercerita atau berkegiatan bersama sesuai dengan tema materi yang sudah dipelajari.

Dalam buku siswa, penulis memilih keluarga tokoh utama, teman-teman Khonghucu dan lintas agama dari berbagai suku di Indonesia. Anak-anak bersekolah di SD Tripusaka. Sebuah sekolah nasional di Surabaya yang terbuka bagi semua pemeluk agama dan suku. Kebersamaan dan kegembiraan anak-anak menumbuhkan rasa toleransi, saling menghormati, saling berbagi cerita tentang keunikan suku dan agama masing-masing. Pergaulan mereka sebagai bukti nyata semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam Indonesia mini.

Tokoh Keluarga Utama

Ayah **Wu Guang Liang** Profesi: Dokter	**Ibu** **Lin Aixue** Profesi: Ibu rumah tangga	**Tokoh Utama Khonghucu** **Wu Zhenhui** Usia: 8 tahun Karakter: Berbakti, patuh, setia kawan, tenang, jago sejarah dan matematika.	**Tokoh Utama Khonghucu** **Wu Chunfang** Usia: 6 tahun Karakter: Manja, sangat ceria (sanguin), cerewet.

Tokoh Khonghucu

	Tokoh Teman Khonghucu Usia: 7 tahun		
Guru **Ibu Liana** Profesi: Guru agama Khonghucu	**Yao Rongxin** Karakter: Pendiam, pemikir, suka bertanya, menyukai tanaman & binatang.	**Melissa Hutama** Karakter: Ceria, pandai menyanyi dan musik, suka mengomentari temannya.	**Yongki Cendana** Karakter: Emosional, kurang sabar, suka bertanya, pandai bergaul & suka main bola. Kurang suka belajar di kelas rendah dan mulai terpacu semangat belajarnya di kelas IV.

Tokoh Teman Lintas Agama

Islam	Hindu	Kristen	Katolik	Buddha	Penghayat Kepercayaan
Rizky Muhammad (Madura)	Ketut Wiratama (Bali)	Christina Simatupang (Batak)	Johannes Gunawan (Yogyakarta)	Metta Padmawati (Palembang)	Ayu Kanti (Jawa)

Strategi Umum Pembelajaran

Beberapa istilah yang seringkali dipakai saat proses belajar mengajar adalah metode, model, teknik, dan strategi pembelajaran. Secara ringkas menurut KBBI terdapat perbedaan dari keempat hal tersebut.

Rencana yang cermat dalam proses belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan disebut strategi pembelajaran. Dalam arti yang lebih luas, strategi pembelajaran diawali dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi. Metode pembelajaran adalah rangkaian yang bersistem untuk pelaksanaan pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan teknik pembelajaran adalah metode atau sistem yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang juga terkait dengan media atau alat pendukung. Ketiga hal tersebut diwujudkan dalam model pembelajaran yaitu pola yang dirancang untuk suatu proses pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran ini, pendidik wajib memperhatikan kondisi siswa, jenis materi yang akan disajikan, penilaian yang diharapkan selain tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Beberapa model pembelajaran yang dapat dipilih oleh pendidik untuk menyampaikan materi yang ada di buku siswa, antara lain sebagai berikut:

1. **Pembelajaran Saintifik (*scientific learning*)**
   Model pembelajaran saintifik bertujuan agar peserta didik lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Model ini meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar atau mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
2. **Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)**
   Metode pembelajaran kooperatif memiliki ciri aktivitas belajar siswa dalam bentuk berkelompok yang heterogen untuk melatih peserta didik berkolaborasi dalam lingkungan yang majemuk.
3. **Pembelajaran Berbasis Proyek (*project based learning*)**
   Proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai objek studi sekaligus sarana belajar. Sebagai objek studi, dilakukan ketika kegiatan proyek dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar.
4. **Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*)**
   Model pembelajaran berbasis masalah akan mendorong peserta didik untuk mengamati, meneliti, mengkaji, dan memecahkan masalah ter-

sebut. Model ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan khusus terkait pemecahan masalah.

5. **Pembelajaran Langsung**
   Model pembelajaran langsung adalah strategi untuk melatih siswa agar dalam belajar bisa sesuai dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang sistematis.
6. **Pembelajaran Bermain Peran**
   Model bermain peran (*Role Playing*) merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk memainkan suatu karakter dalam bentuk drama.

Beberapa teknik pengajaran yang dapat digunakan antara lain tersaji dalam tabel berikut:

<table>
<tr><th colspan="2">No</th><th>Aktivitas Siswa</th><th colspan="2">Learning Strategy/Assessment Tools</th></tr>
<tr><td>1</td><td>3</td><td rowspan="2">Siswa berbicara di depan kelas</td><td>Presentation/Presentasi</td><td>Identification/Identifikasi</td></tr>
<tr><td>2</td><td>4</td><td>Report/Laporan</td><td>Puisi/cerita/karangan</td></tr>
<tr><td>5</td><td>6</td><td>Siswa berinteraksi dengan teman/orang lain</td><td>Interview</td><td>Talk Show/Discussion</td></tr>
<tr><td>7</td><td>8</td><td rowspan="2">Siswa menganalisa</td><td>Read and Retell</td><td>Compare and Contrast</td></tr>
<tr><td colspan="2">9</td><td colspan="2">Video pembelajaran</td></tr>
<tr><td colspan="2">10</td><td rowspan="3">Siswa menggunakan media visual</td><td colspan="2">Flash Card/Visual</td></tr>
<tr><td colspan="2">11</td><td colspan="2">Mind Map</td></tr>
<tr><td colspan="2">12</td><td colspan="2">Maps</td></tr>
<tr><td colspan="2">13</td><td rowspan="3">Siswa berinteraksi/ beraktivitas melalui kegiatan</td><td colspan="2">Games (dengan alat)</td></tr>
<tr><td colspan="2">14</td><td colspan="2">Cover Puzzles</td></tr>
<tr><td colspan="2">15</td><td colspan="2">Grafitti Board</td></tr>
<tr><td colspan="2">16</td><td rowspan="4">Siswa bermain peran</td><td colspan="2">Models/Wayang</td></tr>
<tr><td colspan="2">17</td><td colspan="2">Role Play/Memperagakan</td></tr>
<tr><td colspan="2">18</td><td colspan="2">Dioramas/Drama pendek</td></tr>
<tr><td colspan="2">19</td><td colspan="2">Simulasi</td></tr>
<tr><td colspan="2">20</td><td rowspan="4">Siswa mengaplikasikan/ mempraktikkan pengetahuan serta keterampilan pada karya dan lingkungan</td><td colspan="2">Parodi=lagu materi</td></tr>
<tr><td colspan="2">21</td><td colspan="2">Applied Learning/Action Research</td></tr>
<tr><td colspan="2">22</td><td colspan="2">Environment/Service Learning</td></tr>
<tr><td colspan="2">23</td><td colspan="2">Membuat karya/makanan</td></tr>
</table>

Gambaran Umum Pembelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU
SEKOLAH DASAR KELAS II

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pelajaran	Tujuan Pembelajaran		
	Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
1. Semangat Berbakti	Peserta didik dapat mengenal arti berbakti.	Peserta didik dapat memahami arti keluarga.	Peserta didik dapat mengetahui jasa-jasa orang tua.
2. Aku Ciptaan *Tian*	Peserta didik beriman kepada *Tian* sebagai pencipta alam semesta.	Peserta didik dapat mengamati kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari.	Peserta didik dapat memahami cara bersyukur kepada *Tian*.
3. Teladanku	Peserta didik dapat meyakini Nabi Kongzi sebagai Genta Rohani Tuhan.	Peserta didik dapat mengikuti nilai-nilai keteladanan Nabi Kongzi.	Peserta didik dapat mengenal ayat-ayat suci tentang keteladanan Nabi Kongzi.
4. Aku Beribadah	Peserta didik dapat menjalankan sikap berdoa dan menghormat.	Peserta didik dapat mempraktikkan bersembahyang menggunakan dupa.	Peserta didik dapat menjelaskan cara bersyukur kepada *Tian*.
5. Keluargaku Harmonis	Peserta didik dapat memahami keluarga inti.	Peserta didik dapat mengetahui kewajiban anggota keluarga.	Peserta didik dapat menalar perbuatan baik.
6. Karunia *Tian*	Peserta didik dapat mengamalkan benih-benih kebajikan.	Peserta didik dapat memahami segala karunia *Tian* yang diterima.	Peserta didik dapat menjelaskan segala karunia *Tian* yang telah diberikan.

Pelajaran	Sub Pelajaran
1. Semangat Berbakti	A. Aku Bersyukur
	B. Kakek dan Nenek
	C. Mematuhi Nasihat Orang Tua
	D. Huang Xiang Anak Berbakti
2. Aku Ciptaan Tian	A. *Tian* Maha Pencipta
	B. Aktivitasku
	C. Aku Bersahabat
	D. Sima Guang yang Cerdik
3. Teladanku	A. Nabi Kongzi Guruku
	B. Semangat Belajar Mengzi
4. *Aku Beribadah*	A. Sikap Berdoa dan Menghormat
	B. Tata Cara Bersembahyang
	C. Sembahyang Kepada Leluhur
5. Keluargaku Harmonis	A. Anggota Keluargaku
	B. Kong Rong Suka Mengalah
6. Karunia Tian	A. Watak Sejatiku
	B. Bakatku Karunia *Tian*
	C. Guan Yu yang Setia Kawan

B. PEMETAAN HUBUNGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA POKOK MATERI

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	SEMESTER 1										SEMESTER 2							
		1				2				3		4			5		6		
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	A	B	C	A	B	A	B	C
Sejarah suci	Mengemukakan nilai-nilai berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi.									√									
	Mengetahui kisah keteladanan sifat solidaritas sesama sahabat dari tokoh agama Khonghucu yakni Guan Yu.																		√
	Memahami makna keteladanan sifat suka menolong dari tokoh agama Khonghucu Sima Guang.								√										
Kitab suci	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* yang berkaitan dengan keteladanan Nabi Kongzi dan semangat belajar.									√	√							√	
Keimanan	Meyakini kuasa *Tian* sebagai pencipta.					√											√		
	Meyakini Nabi Kongzi mengemban tugas sebagai Genta Rohani Tuhan (*Tian zhi Muduo*) untuk menyadarkan umat manusia dengan prinsip Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan, Kebijaksanaan dan Dapat Dipercaya.									√									
	Meyakini para leluhur sebagai representasi dari Tian untuk kita melanjutkan dan menjaga cita-cita mulia mereka.													√					
Tata Ibadah	Mengetahui fungsi dan macam-macam dupa (*xiang*).												√						
	Menyebutkan perlengkapan sembahyang di altar leluhur.													√					
	Mempraktikkan hormat dengan *bai* (merangkap tangan), *jugong* (membungkukkan badan), *gui* (hormat dengan berlutut) sesuai dengan tingkatan dan keperluannya.											√							
Perilaku *Junzi*	Bertutur kata santun, jujur, dan peduli kepada orang tua, guru, saudara dan teman.	√		√	√														
	Menunjukkan sikap mau mengalah (bagi yang lebih tua) dan membantu kepada sesama saudara yang lebih tua.															√			
	Bersikap bakti kepada kakek dan nenek sebagai wujud terima kasih kepada keluarga.		√																
	Bersikap hormat paman dan bibi sebagai keluarga ayah dan ibu serta saudara sepupu.														√				
	Memiliki tanggung jawab terhadap kebutuhan diri sendiri.						√												
	Membiasakan bersikap saling menghormati antar teman yang berbeda agama, suku dan antar golongan.							√											

C. PEMETAAN KEBERADAAN HUBUNGAN MATERI PELAJARAN DENGAN MATA PELAJARAN LAIN

Mata Pelajaran	SEMESTER 1										SEMESTER 2							
	1 Semangat Berbakti				2 Aku Ciptaan Tian				3 Teladanku		4 Aku Beribadah			5 Keluargaku		6 Karunia Tian		
	A. Aku Ber-syukur	B. Kakek dan Nenek	C. Mema-tuhi Nasihat Orang Tua	D. Huang Xiang Anak Ber-bakti	A. Tian Maha Pen-cipta	B. Akti-vitasku	C. Aku Ber-saha-bat	D. Sima Guang yang Cerdik	A. Nabi Kongzi Guruku	B. Sema-ngat Belajar Mengzi	A. Sikap Berdoa dan Meng-hormat	B. Tata Cara Ber-sembah-yang	C. Sem-bahyang Kepada Leluhur	A. Ang-gota Keluar-gaku	B. Kong Rong Suka Meng-alah	A. Watak Seja-tiku	B. Bakatku Karunia Tian	C. Guan Yu yang Setia Kawan
Pendidikan Kewarga-negaraan	√	√	√	√	√		√	√						√	√	√	√	√
Bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Matematika						√		√			√						√	
Seni Budaya dan Prakarya	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	√		√	√		√	√	√			√			√	√		√	√
Pendidikan IPA					√												√	
Pendidikan IPS	√	√							√	√		√	√	√		√	√	√

Skema Pembelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS II

A. SARAN PERIODE/WAKTU PEMBELAJARAN (SEMESTER 1)

PELAJARAN	MATERI AJAR	PERTE-MUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JP	KEGIATAN
1. Semangat Berbakti	A. Aku Bersyukur	1	Juli minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		2	Juli minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Kakek dan Nenek	3	Juli minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
	C. Mematuhi Nasehat Orang Tua	4	Agustus minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		5	Agustus minggu ke-2	3 JP	UL. HARIAN I
	D. Bakti Huang Xiang	6	Agustus minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
2. Aku Ciptaan Tian	A. Tian Maha Pencipta	7	Agustus minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		8	September minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	B. Aktivitasku	9	September minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		10	September minggu ke-3	3 JP	UTS I
	C. Aku Bersahabat	11	September minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		12	Oktober minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	D. Sima Guang yang Cerdik	13	Oktober minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		14	Oktober minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		15	Oktober minggu ke-4	3 JP	UL. HARIAN II
3. Teladanku	A. Nabi Kongzi Guruku	16	November minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		17	November minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	B. Semangat Belajar Mengzi	18	November minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		19	November minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		20	Desember minggu ke-1	3 JP	UAS I

A. SARAN PERIODE/WAKTU PEMBELAJARAN (SEMESTER 2)

PELAJARAN	MATERI AJAR	PERTE-MUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JP	KEGIATAN
4. Aku Beribadah	A. Sikap Berdoa dan Menghormat	1	Januari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		2	Januari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	B. *Tata Cara Bersembahyang*	3	Januari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		4	Januari minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
		5	Februari minggu ke-1	3 JP	UL. HARIAN I
	C. *Sembahyang Kepada Leluhur*	6	Februari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		7	Februari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
5. Keluargaku Harmonis	A. Anggota Keluargaku	8	Februari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		9	Maret minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		10	Maret minggu ke-2	3 JP	UTS II
	B. Kong Rong Suka Mengalah	11	Maret minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		12	Maret minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
6. Karunia *Tian*	A. Watak Sejatiku	13	April minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		14	April minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		15	April minggu ke-3	3 JP	UL. HARIAN II
	B. Bakatku Karunia Tian	16	April minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		17	Mei minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	C. Guan Yu yang Setia Kawan	18	Mei minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		19	Mei minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		20	Mei minggu ke-4	3 JP	UAS II

Catatan : apabila ada libur Hari Raya Keagamaan/nasional/semester, jadwal tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Rangkuman Isi Buku Teks Pelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS II

Pelajaran 1. Semangat Berbakti					
BAGIAN	**FITUR**	**1A. Aku Bersyukur**	**1B. Kakek dan Nenek**	**1C. Mematuhi Nasehat Orang Tua**	**D. Huang Xiang Anak Berbakti**
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	Terima kasih ayah dan ibu	Sikap menghormat kepada kakek dan nenek	Melaksanakan empat pantangan	Bakti Huang Xiang kepada sang ayah
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Dizigui*	*Dizigui*	*Dizigui*	*Dizigui*
	Aku Bisa	Ungkapan syukur kepada orang tua	Membuat pohon keluarga	Mematuhi nasihat orang tua	Memperagakan sikap berbakti Huang Xiang
Asesmen	**Kegiatan**	Tabel bantuan ayah dan ibu	Membuat kartu ucapan ulang tahun untuk kakek atau nenek	Membuat kartu empat pantangan	Mewarnai
	Keluarga *Junzi*	Bercerita cara bersyukur kepada *Tian*	Bercerita menghormati orang tua	Menceritakan empat pantangan	Bekerjasama menyelesaikan pekerjaan rumah
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Orangtua sebagai wakil *Tian*	Silsilah keluarga	Contoh dari empat pantangan	Huang Xiang anak berbakti
	Hanyu		爷爷 *yéye*: kakek 奶奶 *nǎinai*: nenek		
	DoReMi	Bundaku	Menuntut Ilmu	Bimbinglah Kami	Hidup dalam Dunia
	Ibadah			Sembahyang Leluhur (*Zhongyang*)	
	Semua Saudara		Hari Anak Nasional		

Pelajaran 2. Aku Ciptaan Tian					
BAGIAN	**FITUR**	**2A.** *Tian* **Maha Pencipta**	**2B. Aktivitasku**	**2B. Aku Bersahabat**	**2D. Sima Guang yang Cerdik**
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	*Tian* pencipta alam semesta	Pentingnya memiliki jadwal kegiatan	Menolong teman	Cerita Sima Guang menolong teman
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Liji* 21(*Ji Yi* II):13	*Dizigui*	*Lunyu* XIII:23	*Dizigui*
	Aku Bisa	Mengamati ciptaan *Tian*	Mematuhi jadwal kegiatan	Mengamati perbedaan aku dan temanku	*Story telling* Sima Guang
Asesmen	**Kegiatan**	Membuat poster menjaga ciptaan *Tian*	Membuat jadwal kegiatan sehari-hari	Gambar rumah ibadah	Pengalaman menolong orang
	Keluarga *Junzi*	Menceritakan cara menjaga ciptaan *Tian*	Bertanya pentingnya membuat jadwal kegiatan	Bertanya contoh sikap menghargai perbedaan	Bekerjasama menyelesaikan pekerjaan rumah
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Manfaat ciptaan *Tian*	Tujuan memiliki jadwal kegiatan	Sikap menghargai perbedaan	Riwayat Sima Guang
	Hanyu			朋友 *péng you*: teman	
	DoReMi	Mentari Pagi	Jalan Kebajikan	Raja Tanpa Mahkota	Semua Saudara
	Ibadah		Sembahyang *Zhongqiu*	Ibunda Yan Zhengzai Mengandung Nabi Kongzi	Menjelang Kelahiran Nabi Kongzi
	Semua Saudara				

Pelajaran 3. Teladanku			
BAGIAN	FITUR	3A. Nabi Kongzi Guruku	3B. Semangat Belajar Mengzi
Isi Bab	Aku Ingin Tahu	Rujiao sebutan untuk agama Khonghucu	Teladan Ibunda Mengzi
Refleksi	Renungan *Junzi*	*Dizigui*	*Dizigui*
	Aku Bisa	Membaca kitab *Lunyu* 1:1	Mengisi kata yang hilang dalam ayat *Zhongyong* XIX:19
Asesmen	Kegiatan	Bemain *Confucius Board Game*	Membuat pembatas buku
	Keluarga *Junzi*	Menceritakan keteladanan Nabi Kongzi	Membaca ayat tentang belajar dalam kitab *Sishu*
Pengayaan	Kini Kutahu	Jasa Nabi Kongzi untuk Rujiao	Riwayat Mengzi
	Hanyu	学习 *Xuéxí*: belajar	
	DoReMi	Mars Khonghucu	Genta Suci
	Ibadah		Sembahyang Dongzhi
	Semua Saudara	Hari Pahlawan	Hari Toleransi Sedunia

Pelajaran 4. Aku Beribadah

BAGIAN	FITUR	4A. Sikap Berdoa dan Menghormat	4B. Tata Cara Bersembahyang	4C. Sembahyang Kepada Leluhur
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	Sikap doa dalam agama Khonghucu	Mengenal jumlah dupa ketika bersembahyang	Penanggalan sembahyang leluhur
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Dizigui*	*Lunyu* III:12/2	*Lunyu* I:9
	Aku Bisa	Mencocokkan gambar	Penggunaan dupa sesuai jumlah	Menyebutkan nama-nama perlengkapan sembahyang
Asesmen	**Kegiatan**	Praktik doa syukur kepada *Tian*	Praktik cara menancapkan dupa	Menggambar susunan peralatan sembahyang pada altar leluhur
	Keluarga *Junzi*	Menceritakan cara menjaga ciptaan *Tian*	Bersembahyang bersama saat malam hari	Berlatih menata altar leluhur
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Sikap berdoa dan menghormat	Penggunaan dupa	Sembahyang leluhur
	Hanyu		香 *xiāng*: dupa	
	DoReMi	Damai di Dunia		Dengar Doaku
	Ibadah		Perayaan Tahun Baru Kongzili/ Xinnian	Perayaan *Yuanxiao*/Cap Go Meh
	Semua Saudara		Hari Gerakan Sejuta Pohon	

Pelajaran 5. Keluargaku Harmonis			
BAGIAN	**FITUR**	**5A. Anggota Keluargaku**	**5B. Kong Rong Suka Mengalah**
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	Anggota keluarga, kelengkapan keluarga	Sikap Kong Rong terhadap saudara-saudaranya
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Dizigui*	Daxue IX:7
	Aku Bisa	Menuliskan perbuatan baik pada anggota keluarga	Bermain peran kisah Kong Rong
Asesmen	**Kegiatan**	Menceritakan kemandirian Zhenhui	Menceritakan pengalaman mengalah kepada saudara atau teman
	Keluarga *Junzi*	Bertanya kewajiban setiap anggota keluarga	Bersembahyang bersama pada malam hari
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Cara berbakti kepada keluarga	Riwayat hidup Kong Rong
	Hanyu		家 *jiā*: rumah
	DoReMi	Buka Hati	Belajar
	Ibadah	Hari Wafat Nabi Kongzi	
	Semua Saudara		Hari Musik Nasional

Pelajaran 6. Karunia Tian

BAGIAN	FITUR	6A. Watak Sejatiku	6B. Bakatku Karunia *Tian*	6C. Guan Yu Yang Setia Kawan
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	Benih-benih kebajikan	Setiap anak dikaruniai bakat oleh *Tian*	Tokoh panglima Guan Yu yang setia kawan
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Dizigui*	*Lunyu* I:1	*Dizigui*
	Aku Bisa	Mencentang sikap watak sejati	Mencentang kepandaian sesuai kesukaan setiap orang	Mencentang sikap setia kawan
Asesmen	**Kegiatan**	Menulis contoh perilaku dari watak sejati	Membuat gelang kertas	Pengalaman tentang menepati janji
	Keluarga *Junzi*	Bersama membaca kitab *Sishu* dalam *Zhongyong* Bab Utama:1	Berfoto menunjukkan bakat	Melihat tokoh Guan Yu di kelenteng
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Benih-benih watak sejati	Berbagai macam kepandaian	Riwayat hidup Guan Yu
	Hanyu	性 Xìng: watak sejati		
	DoReMi	Watak Sejati	Jalan Yang Benar	Berbahagialah Hidupmu
	Ibadah	Sembahyang *Qingming*		Sembahyang *Duanyang*
	Semua Saudara			

Daftar Pelajaran

1. Semangat Berbakti

2. Aku Ciptaan *Tian*

3. Teladanku

4. Aku Beribadah

5. Keluargaku Harmonis

6. Karunia *Tian*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Hanna Hadipranoto, Dewi Setiawan
ISBN: 978-602-244-732-0 (Jilid 2)

Pelajaran 1

Semangat Berbakti

Kalian mampu

- Mengenal arti berbakti
- Mengetahui jasa-jasa orang tua
- Memahami arti keluarga

Pelajaran 1. Semangat Berbakti
1A. Aku Bersyukur

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik menyadari orang tua sebagai karunia *Tian*.	Peserta didik memahami kewajiban anggota keluarga.	Peserta didik mengingat jasa dari orang tua.

Strategi Pembelajaran
Menulis karangan, *identification*

Pertemuan 1

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama lagu gubahan “Watak Baik” diikuti dengan gerakan yang akan diperagakan oleh guru.
  - Pilihan lagu dapat disesuaikan, tidak harus lagu gubahan, bisa menggunakan lagu anak-anak yang umum bagi peserta didik di lingkungan setempat. Jika memungkinkan dapat disiapkan audio pengiring. Apabila tidak ada audio, bisa ditambahkan dengan akapela atau tepukan tangan.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Perbuatan apa yang menunjukkan sikap menyayangi orang tua?
2. Apakah kalian tahu kegiatan sehari-hari ayah dan ibu?
3. Apakah tugas seorang ayah?
4. Apa yang kalian lakukan sehari-hari?
5. Bagaimana cara kalian berterima kasih kepada orang tua?

Media Pembelajaran

- Kitab Suci
- Papan tulis
- Buku teks siswa
- Gambar sebuah keluarga
- Pemutar audio
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku teks Pelajaran 1A.
- Peserta didik membaca secara bergantian.
- Guru menjelaskan tiap bagian.
- Guru menekankan bahwa:
  - Ayah dan ibu adalah wakil *Tian*.
  - Melalui ayah dan ibu, *Tian* menciptakan peserta didik.
  - Maka sudah seharusnya seorang anak bersikap bakti kepada orang tua sebagai bentuk rasa terima kasih.

Ayo Mengamati

- Guru membimbing peserta didik untuk menjelaskan arti keluarga sesuai pendapat dari masing-masing peserta didik.
- Guru mengarahkan peserta didik mengamati ilustrasi sebuah pernikahan, ibu yang sedang hamil, sebuah keluarga dan menjelaskan secara berurutan proses lahirnya seorang anak.
- Guru membimbing peserta didik untuk menuliskan jasa-jasa orang tua dari kita dalam kandungan saat ini.
- Guru membimbing peserta didik agar menyebutkan hal yang harus dilakukan untuk berterima kasih kepada orang tua.
- Guru membimbing peserta didik menuliskan cara bersyukur kepada *Tian* atas rahmat dan karunia kepada keluarga masing-masing peserta didik.
- Guru menegaskan bahwa:
  - Ibu mengandung selama 9 bulan dan ayah bekerja untuk memenuhi kebutuhan.
  - Sejak di dalam kandungan, ayah dan ibu sudah merawat peserta didik dengan kasih sayang hingga saat ini.
  - Maka peserta didik harus bersyukur kepada *Tian* atas karuniaNya.

Komik

- Guru mengajak peserta didik untuk bermain peran dalam komik percakapan antara Zhenhui dengan ibunya.
- Guru berharap peserta didik mampu menyimpulkan tentang karunia *Tian*.
- Guru mengajak peserta didik menjawab dan mengerjakan pertanyaan yang disajikan setelah bermain peran.

Renungan *Junzi*

- Guru membimbing peserta didik untuk membaca dan memahami setiap kalimat yang terkandung dalam Renungan *Junzi*.

Aku Bisa: Ungkapan syukur kepada ayah-ibu

- Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan kalimat ungkapan rasa syukur mereka kepada orang tua.
- Guru dapat memberikan satu contoh kalimat kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami.
- Guru menekankan kepada peserta didik untuk menulis secara rapi dan dihias semenarik mungkin.

Kegiatan Alternatif Pembelajaran

- Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru harus sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menyiapkan seluruh media atau alat pembelajaran baik digital maupun konvensional.
- Ceritakan kisah inspiratif agar peserta didik memahami arti dari sikap berbakti terhadap orang tua serta mengetahui bantuan yang telah orang tua berikan.
- Ketika menjelaskan materi, guru dapat menampilkan video tentang anak berbakti.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan.
- Guru mengulangi pelajaran mengenai sikap bersyukur.
- Guru mengingatkan peserta didik bahwa orang yang paling berjasa dalam hidup kita adalah orang tua kita. Tanpa orang tua, kita tidak dapat hidup seperti sekarang. Maka dari itu, kita harus berterima kasih kepada orang tua dalam bentuk laku bakti.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Bertanyalah kepada orang tua kalian cara bersyukur kepada *Tian*!

Dalam kondisi tertentu, dapat bertanya kepada anggota keluarga yang sudah dewasa.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Bundaku" dengan menggunakan media aransemen, akapela atau tepuk tangan.
- Peserta didik membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 2

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu gubahan "Watak Baik" (lihat lampiran) dengan bernyanyi bersama dengan gerakan yang akan dipandu oleh guru.
  - Pilihan lagu dapat disesuaikan, tidak harus lagu gubahan, bisa menggunakan lagu anak-anak yang umum bagi peserta didik di lingkungan setempat. Jika memungkinkan dapat disiapkan audio pengiring. Apabila tidak ada audio, bisa ditambahkan dengan akapela atau tepukan tangan.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Apa hal yang telah kamu lakukan sebagai rasa terima kasih kepada orang tua?
2. Apa perbuatan baik ayah dan ibu kepada kalian?
3. Apa peran ayah dan ibu menurut kalian?

Kegiatan Utama Pembelajaran

- Guru mengulang kembali materi dari pertemuan pertama.
- Guru membacakan Cerita Inspiratif (lihat lampiran) dan meminta peserta didik menutup mata sambil merenungkan maknanya (*jingzuo*).

Kegiatan: Tabel bantuan ayah-ibu

- Guru membimbing peserta didik untuk mencatat kegiatan apa saja yang memerlukan bantuan ayah dan ibu.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk semua bimbingan, bantuan, (dan) perawatan yang diberikan ibu kepadanya.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berterima kasih kepada orang tua dengan melakukan perbuatan-perbuatan baik.
- Guru menugaskan peserta didik untuk mencatat 5 kegiatan tersebut di dalam tabel.

Alternatif Kegiatan

- Jika tidak bisa membuat/mengisi tabel langsung di buku, jawaban dari peserta didik dibuat dalam bentuk tulisan cerita singkat atau gambar sederhana. Guru dapat menyesuaikan bentuk aktivitas sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Kini Kutahu

- Guru menjelaskan bahwa *Tian* menciptakan peserta didik melalui ayah dan ibu, maka sudah sewajarnya seorang anak berbakti kepada orang tua. Berbakti kepada orang tua sama dengan berbakti kepada *Tian*, karena orang tua adalah wakil *Tian*.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan.
- Akhir pembelajaran, guru membimbing peserta didik untuk selalu bersyukur kepada *Tian* atas karunia-Nya dan bersyukur atas kasih sayang yang diberikan oleh orang tua.
- Guru mengingatkan peserta didik bahwa orang yang paling berjasa dalam hidup kita adalah orang tua.
  - Tanpa orang tua, kita tidak mungkin berada di dunia ini dan bisa merasakan kehidupan sampai saat ini.
  - Maka itu, kita harus berterima kasih kepada orang tua dengan bersikap bakti.

Persiapan membuat kartu ulang tahun

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membawa bahan-bahan seperti karton bufalo/manila, spidol/pensil warna, stiker atau alat dekorasi lainnya untuk kegiatan minggu depan (membuat kartu ulang tahun).
- Guru mengingatkan juga untuk peserta didik mencatat tanggal ulang tahun kakek atau nenek.

Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*

- Bertanyalah kepada orang tua kalian cara bersyukur kepada *Tian*!

Dalam kondisi tertentu, dapat bertanya kepada anggota keluarga yang sudah dewasa.

Penutup
• Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Bundaku” dengan menggunakan media aransemen, akapela atau tepuk tangan. • Peserta didik membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menyebutkan jasa ayah dan ibu. • Menyebutkan cara berterima kasih. • Menjelaskan orang tua sebagai wakil *Tian*.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen Soal	
1. *Tian* menciptakanku melalui.... a. orang tua b. guru c. alam semesta 2. Yang mengandungku selama 9 bulan adalah.... a. ayah b. ibu c. guru 3. Ayah bekerja untuk memenuhi.... a. kebutuhan ibu b. kebutuhan anaknya c. kebutuhan keluarga 4. Ayah dan ibu adalah wakil.... a. orang tua b. *Tian* c. keluarga 5. Hal yang dapat kita lakukan sebagai rasa terima kasih kepada orang tua adalah... a. membantah b. bermalas-malasan c. berbakti	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menyadari	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		menyadari orang tua sebagai karunia *Tian*			
Keterampilan	Memahami	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		memahami kewajiban anggota keluarga			
Pengetahuan	Mengingat	Sangat memahami	Memahami	Cukup memahami	Kurang memahami
		mengingat jasa dari orang tua			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Karangan
3. Instrumen : Rubrik penilaian karangan

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Memiliki rasa terima kasih untuk orangtua	Sangat memiliki	Memiliki	Cukup memiliki	Kurang memiliki
B	Penulisan kalimat yang jelas & lengkap	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap
C	Penyajian yang rapi dan hiasan menarik	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 1: Aku Bersyukur
1A. Semangat Berbakti

Alat peraga

- Gambar tentang pernikahan.
- Gambar tentang ibu hamil.
- Gambar sebuah keluarga.

Cerita inspiratif

Guru menceritakan tentang pengalaman-pengalaman yang dialami ketika peserta didik masih kecil bersama ayah dan ibu dengan beberapa contoh sebagai berikut:

“Ketika aku di dalam kandungan ibuku, aku tertidur pulas dalam kehangatan, tanpa ku sadari aku berada dalam ruangan yang terang dan dingin. Aku bertanya-tanya dalam hati, “Di manakah aku?” Ternyata aku berada di pelukan seseorang. Aku memang belum mampu melihat dengan jelas tetapi aku mampu mendengar suara lembut menyapaku. Aku mampu merasakan sentuhan hangat dan nyaman.

Tiba-tiba kudengar suara yang tak ku kenal, siapakah dia? Aku tak tahu siapa dia, tetapi kurasakan sentuhan lembut memegang kepalaku. Terasa nyaman dan bahagia hatiku ketika berada di pelukannya. Setelah ku mampu mengenali wajahnya, kupandangi wajahnya setiap hari. Mereka memanggil namaku berulang kali dan mengatakan ibu dan ayah berulang kali.

Perlahan aku menyadari bahwa mereka adalah orang yang paling menyayangiku, ibu dan ayahku. Mereka merawatku dengan cinta kasih, membimbingku dengan sabar, mengajariku berbagai hal hingga saat ini. Ibu dan ayah menjelaskan kepadaku bahwa *Tian*lah yang menciptakanku dan mereka adalah wakil *Tian* untuk membimbingku di dunia ini.

Terima kasih *Tian* telah menitipkanku kepada ibu dan ayah yang sangat menyayangiku. Terima kasih ibu dan ayah yang telah merawatku, aku akan selalu belajar menjadi anak yang berbakti dan rajin belajar.”

Lagu gubahan
Watak Baik
(nada lagu Topi Saya Bundar)

Watak saya baik

Baik watak saya

Kalau tidak baik

Bukan watak saya

Pelajaran 1. Semangat Berbakti 1B. Kakek dan Nenek		
Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik mampu bersikap sopan santun sebagai bentuk hormat.	Peserta didik memahami cara berbakti kepada kakek dan nenek.	Peserta didik mampu melafalkan huruf 爷爷, 奶奶.
Strategi Pembelajaran		
Visual, membuat karya		

Pertemuan 3

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberikan *bai* kepada teman di sebelahnya. Kegiatan bertujuan untuk peserta didik saling menghormati.
- Kegiatan memberikan *bai* kepada teman sebelah, bisa diganti dengan *jugong* atau membungkukkan badan.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Siapakah yang paling berjasa bagi diri kalian?
2. Hal apa yang telah mereka lakukan kepada kalian?
3. Hal apa yang akan kalian lakukan untuk membahagiakan mereka?

Media Pembelajaran

- Kitab Suci
- Papan tulis
- Buku teks siswa
- Internet
- Media yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru membimbing peserta didik membuka buku teks Pelajaran 1B.
- Peserta didik membacakan secara bergantian.
- Guru menjelaskan tiap bagian.
- Guru menegaskan bahwa orang tua dari ayah dan ibu disebut kakek dan nenek, maka sudah sewajarnya kita juga harus menghormati dan berbakti kepada kakek dan nenek.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat kebaikan kakek dan nenek padanya.

Ayo mengamati

- Guru mengajak peserta didik mencari tahu atau mengingat tentang:
  - Segala sesuatu yang disukai kakek dan nenek (bisa berupa makanan, kegiatan, dll)
  - Cita-cita kakek dan nenek.
- Jika kakek dan nenek sudah meninggal dunia, peserta didik dapat bertanya pada orang tua atau keluarga lain.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk bercerita tentang kesukaan kakek atau nenek.
- Guru mengingatkan peserta didik agar bersikap baik agar kakek dan neneknya gembira.
- Guru mengarahkan peserta didik menceritakan perbuatan baik yang dapat dilakukan untuk membahagiakan kakek dan nenek.

Pembahasan mengenai kakek dan nenek

- Guru mengarahkan peserta didik menyebutkan usia kakek dan nenek.
- Guru menampilkan ilustrasi manusia saat bayi, anak-anak, dewasa, dan menjadi tua.
- Guru menempelkan gambar tersebut di papan tulis.
- Jika sekolah telah menyediakan proyektor LCD, guru dapat mencari gambar di internet lalu mempresentasikan gambar tersebut.
- Guru dapat menunjukkan video proses pertumbuhan manusia dari bayi sampai tua.

Renungan *Junzi*

- Guru membimbing peserta didik untuk membaca Renungan *Junzi* serta memahami setiap kalimat yang terkandung.
- Guru menyimpulkan bahwa salah satu sikap bakti yang dapat dilakukan adalah melakukan kegiatan yang disenangi oleh orang tua.

Aku Bisa: Membuat pohon keluarga

- Guru menugaskan kepada peserta didik untuk membuat pohon keluarga di rumah.
- Contoh pohon keluarga seperti di buku siswa.
- Guru menjelaskan cara pengerjaannya:
  - Tempelkan foto kakek, nenek, ayah, ibu dan saudara kandung peserta didik
  - Tuliskan juga nama dari setiap foto
  - Peserta didik dapat menghias pohon keluarga tersebut.
  - Hasil dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan: Membuat kartu ucapan ulang tahun

- Guru mengarahkan peserta didik menyiapkan bahan-bahan untuk membuat kartu ucapan (sudah diinfokan pada pertemuan sebelumnya).
- Guru membimbing peserta didik membuat kartu dan merangkai ucapan selamat ulang tahun lalu dihias dengan indah.
- Guru membimbing peserta didik menuliskan doa kepada *Tian* untuk ulang tahun kakek atau nenek. Guru bisa memberi contoh dalam membuat kartu dan ungkapan serta doa.

Hanyu

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati *Hanzi* 爷爷 dan 奶奶.
- Guru menjelaskan arti dari huruf 爷爷 dan 奶奶 serta melafalkannya.
- Guru membimbing peserta didik mengikuti goresan pada huruf 爷爷 dan 奶奶.
- Guru mengarahkan peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.

Semua Saudara: Hari Anak Nasional

- Guru menjelaskan Hari Anak Nasional yang dilaksanakan setiap tanggal 23 Juli.
- Guru menegaskan bahwa peringatan hari anak merupakan momentum bagi anak-anak untuk meningkatkan sikap baik berupa toleransi, menghargai, sopan santun dan peduli kepada sesama manusia dan makhluk hidup lainnya.
- Guru dapat memberikan gambaran menggunakan media internet atau foto mengenai peringatan Hari Anak Nasional di berbagai daerah.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru memberi pertanyaan sebagai pengulangan materi pembelajaran 1B, misalnya:
  - Siapakah kakek dan nenek?
  - Apa saja sikap yang kalian lakukan sebagai bentuk hormat kepada kakek dan nenek?
  - Hadiah seperti apa yang dapat kalian berikan kepada kakek dan nenek?
  - Hal yang dapat peserta didik lakukan agar kakek dan nenek bahagia?
  - Apa saja kesukaan dari kakek atau nenek?
  - Bagaimana cara mengungkapkan rasa terima kasih kepada kakek dan nenek?
- Guru mengulang materi dengan mengingatkan kebaikan kakek dan nenek kepadanya.
- Guru mengingatkan peserta didik bahwa setiap anak wajib bersikap bakti kepada kakek dan nenek sebagai bentuk rasa terima kasih kepada mereka.
- Guru mengingatkan peserta didik bahwa kakek dan nenek adalah orang yang berjasa bagi ayah, ibu dan peserta didik. Maka kita harus menghormati kakek dan nenek sebagaimana kita menghormati orang tua kita.
- Guru mengingatkan siswa untuk mengumpulkan pohon keluarga di pertemuan berikutnya.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Bertanyalah kepada orang tua kalian contoh sikap menghormati orang tua.

Dalam kondisi tertentu, dapat bertanya kepada anggota keluarga yang sudah dewasa.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Menuntut Ilmu”, membaca doa penutup, dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menyebutkan kesukaan kakek dan nenek. • Menyebutkan sikap bakti kepada kakek dan nenek. • Memanjatkan doa kepada *Tian* untuk kakek dan nenek. • Membuat kartu ulang tahun untuk kakek atau nenek.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen Soal	
Soal 1. Orang tua dari ayah dan ibu disebut .... 2. Hal yang diajarkan orang tua kepada anaknya saat bertemu kakek dan nenek adalah .... 3. Hadiah terbesar yang dapat kita berikan kepada kakek dan nenek adalah .... 4. Jelaskan mengapa kita harus bersikap bakti kepada kakek dan nenek! 5. Buatlah doa untuk kakek dan nenek! **Kunci Jawaban** 1. Kakek dan Nenek 2. Menghormati 3. Kasih sayang 4. Karena kakek dan nenek sudah melahirkan ayah dan ibu (kebijakan guru) 5. Kebijakan guru	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Bersikap	Sangat cakap	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap
		menerapkan sopan santun sebagai bentuk hormat			
Keterampilan	Memahami	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		memahami arti bakti kepada kakek dan nenek			
Pengetahuan	Melafalkan	Sangat benar	Benar	Cukup benar	Kurang benar
		melafalkan huruf (yéye) 爷爷 dan (nǎinai) 奶奶			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Kartu ulang tahun
3. Instrumen : Rubrik penilaian kartu ulang tahun

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyampaian ucapan doa	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Kurang jelas
B	Kreativitas dalam penyajian kartu	Sangat bagus	Bagus	Cukup bagus	Kurang bagus
C	Penulisan kalimat yang rapi dan jelas	Sangat baik dan tepat	Baik dan tepat	Cukup baik dan tepat	Kurang baik dan tepat

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pelajaran 1. Semangat Berbakti
1C. Mematuhi Nasihat Orang Tua

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik memahami nasihat orang tua serta bertanggung jawab untuk mematuhi dan melaksanakannya.	Peserta didik menyebutkan kembali nasihat-nasihat orang tua.	Peserta didik menyebutkan perbuatan yang mencerminkan sikap patuh kepada orang tua.
Strategi Pembelajaran		
Identification, karangan		

Pertemuan 4

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.

Permainan 'Seandainya saya ....'

- Guru memberi 5 kalimat pengandaian, antara lain:
  - Diperlakukan tidak adil
  - Dibohongi
  - Disakiti
  - Dicelakai
  - Dihina
- Diawali dari peserta didik pertama memberikan pernyataan, "Seandainya saya **diperlakukan tidak adil**, saya akan ...." kemudian dilanjutkan peserta didik berikutnya.
- Tujuan permainan ini adalah untuk membantu peserta didik menahan dan mengendalikan diri jika diperlakukan kurang menyenangkan oleh orang lain dengan prinsip dari ayat suci dari kitab *Sishu* pada kitab *Lunyu* XIV:34, 'Ada orang bertanya, "Dengan kebajikan membalas kejahatan, bagaimanakah itu?" Nabi bersabda, "Kalau demikian, dengan apa engkau dapat membalas kebajikan?" "**Balaslah kejahatan dengan kelurusan dan balaslah kebajikan dengan kebajikan**."'

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Pernahkah kalian dimarahi oleh orang tua?
2. Hal apa yang biasanya orang tua kalian nasihati?
3. Yang kalian lakukan bila sedang dinasehati orang tua?

Media Pembelajaran

- Kitab Suci
- Papan tulis
- Buku teks siswa
- Gambar/foto
- Pemutar audio
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1C.
- Peserta didik membaca secara bergantian.
- Guru menjelaskan tiap bagian.
- Guru mengajak peserta didik mengamati nasihat-nasihat yang pernah diberikan orang tua kepada kita. (contoh: tidak boleh makan es krim banyak-banyak, nanti tenggorokan bisa sakit)
- Guru menugaskan peserta didik menyebutkan perbuatan baik yang membahagiakan orang tua.
- Guru menanyakan beberapa hal:
  - Sudahkah kalian melaksanakan nasihat yang diberikan oleh orang tua?
  - Jika sudah, sebutkan apa saja nasihatnya!
  - Bagaimana kalian menanggapi nasihat yang diberikan orang tua?
- Guru menekankan bahwa:
  - Nasihat orang tua harus didengarkan dengan benar dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
  - Orang tua akan sangat bersedih jika anaknya sakit atau terluka, maka berusahalah untuk selalu membuat orang tua bahagia.

Ayo Bermain Peran

- Guru membimbing peserta didik bermain peran sebagai Zhenhui dan Ibu.
- Ajaklah peserta didik untuk memilih pasangannya.
- Guru memberikan contoh bagaimana harus bermain peran.
- Jika peserta didik selesai bermain peran, berilah tepuk tangan sebagai penghargaan atas usaha dan kreativitas peserta didik.
- Bila sekiranya kondisi kelas tidak memungkinkan, guru dapat menunjuk atau menentukan pasangan dalam bermain peran.

Ayo Berdiskusi

- Guru mengarahkan peserta didik memperhatikan gambar 4 pantangan.
- Guru menjelaskan perbuatan yang termasuk dalam 4 pantangan beserta contohnya.
- Guru dapat membuat nyanyian dan gerakan dalam menjelaskan 4 pantangan agar peserta didik mudah memahami.
- Guru mengajak peserta didik untuk menyalin 4 pantangan di buku tulis masing-masing.
- Guru meminta peserta didik membuat kelompok kecil lalu peserta didik menuliskan contoh-contoh apa saja yang termasuk ke dalam perilaku 4 pantangan.
- Jika sudah selesai, mintalah masing-masing kelompok untuk berdiri dan membacakan hasil diskusi.

Renungan *Junzi*

- Guru membimbing peserta didik membaca Renungan *Junzi* serta memahami setiap kalimat yang terkandung.
- Guru menjelaskan bahwa apabila orang tua memberikan nasihat atau menegur kepada peserta didik, maka sikap yang harus dilakukan peserta didik adalah mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan diikuti dengan perbuatan.

Aku Bisa: Tabel nasihat ayah-ibu

- Guru mengajak peserta didik menuliskan nasihat yang diberikan ayah dan ibu dalam bentuk tabel seperti pada buku teks siswa.
- Guru membimbing peserta didik untuk merespon nasihat ayah dan ibu dengan memberi tanda centang atau silang pada kolom "Aku sudah patuh" dan "Aku belum patuh" .

Ayo Berkreasi

- Guru mengajak peserta didik untuk membuat janjinya kepada orang tua.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk menghias janjinya.

Kegiatan: Membuat kartu 4 Pantangan

- Guru menugaskan Peserta didik membuat kartu 4 pantangan seperti pada buku siswa.
- Peserta didik menyiapkan 4 potong karton putih ukuran 20 x 15 cm lalu menulis pada masing-masing karton seperti contoh di samping.
- Guru mengajak peserta didik menuliskan sikap-sikap yang tidak susila pada kolom.
- Guru membimbing peserta didik menuliskan janji untuk tidak melanggar serta menghiasnya semenarik mungkin.
- Hasil kartu 4 pantangan dapat dibawa pada pertemuan selanjutnya.

Ibadah: Sembahyang Leluhur (*Zhongyang*)

- Guru menjelaskan tanggal pelaksanaan dan makna dari Sembahyang Leluhur.
- Guru menegaskan bahwa dengan kita melaksanakan peribadatan atau sembahyang kepada leluhur, merupakan salah satu perwujudan rasa hormat atau bakti kepada leluhur yang telah mendahului.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengulang materi dengan menanyakan nasihat-nasihat yang diberikan orang tua.
- Guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan. Misalnya:
  - Apa saja 4 pantangan dalam agama Khonghucu? sambil dipraktekkan
  - Sebutkan 2 contoh dari 4 pantangan "Yang tidak susila jangan didengar!
  - Sikap kalian saat orang tua memberikan nasihat?
- Guru menegaskan bahwa nasihat-nasihat yang diberikan oleh orang tua sangat berarti bagi kita. Orang tua memarahi atau memberi nasihat menandakan bahwa orang tua peduli dan sayang kepada kita. Maka kita harus mendengarkan dan melaksanakan setiap nasihat yang diberikan oleh orang tua.

• Guru mengingatkan siswa untuk mengumpulkan kartu 4 pantangan di pertemuan berikutnya. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ceritakanlah kepada orang tua 4 pantangan dalam agama Khonghucu.
Penutup
• Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Bimbinglah Kami", membaca doa penutup, dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menjelaskan tentang nasihat orang tua. • Menyebutkan contoh-contoh sikap patuh. • Memahami empat pantangan.	• Menjelaskan tentang sembahyang leluhur. • Membuat tabel nasihat dari orang tua.
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen Soal	
1. Berikut contoh yang menunjukkan sikap patuh terhadap orang tua, yaitu... a. Mendengarkan nasihat orang tua b. Pura-pura tidak mendengar ketika dipanggil orang tua c. Marah-marah ketika dinasehati orang tua 2. Sikap yang harus kita tunjukkan ketika dinasehati adalah... a. Mengabaikannya b. Memarahi kembali c. Mendengarkan dan melaksanakannya 3. Mendengarkan pembicaraan orang lain, merupakan perbuatan yang tidak susila jangan di... a. Lakukan b. Dengarkan c. Ucapkan	4. Sembahyang kepada leluhur merupakan perwujudan dari... a. Laku bakti b. Kesusilaan c. Kebenaran 5. Berikut ini merupakan contoh kalimat dari nasehat orang tua, yaitu... a. Jangan nakal lagi ya! b. Bermain di depan kipas angin tidak baik ya, nak! c. Mama tidak suka dengan mainan kamu!

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Memahami	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		memahami dan melaksanakan nasihat orang tua			
Keterampilan	Menyebutkan	Sangat cakap	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap
		menyebutkan perbuatan patuh kepada orang tua			
Pengetahuan	Menjelaskan	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Kurang jelas
		dalam menjelaskan nasehat-nasehat orang tua			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Kartu empat pantangan
3. Instrumen : Rubrik penilaian kartu empat pantangan

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penjelasan contoh dari empat pantangan	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Kurang jelas
B	Penulisan isi kartu 4 pantangan	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi
C	Kreativitas dalam hasil kartu empat pantangan	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pertemuan 5: Ulangan Harian

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menjelaskan orang tua sebagai wakil *Tian*.** • **Menjelaskan cara berterima kasih kepada orang tua.**
Pilihan ganda	Aku berterima kasih kepada ayah dan ibu karena .... a. merawat dan mendidikku b. memarahi dan menjagaku c. mendidik dan memarahi
	Salah satu cara menunjukkan rasa terima kasih kepada orang tua adalah .... a. melawan orang tua b. berbakti kepada orang tua c. membelikan barang-barang mahal
	Tian menciptakanku melalui .... a. orang tua b. alam semesta c. planet bumi
	Ayah .... mencari nafkah untuk kebutuhan keluarga. a. bermain b. berbohong c. bekerja
	Hal yang merupakan kewajiban seorang anak, adalah .... a. bertamasya b. belajar c. berdagang
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menjelaskan sikap bakti kepada kakek dan nenek** • **Menjelaskan tentang nasihat orang tua.**
Pilihan ganda	Nasihat orang tua harus kita .... a. hindari b. lupakan c. dengarkan
	Kakek dan nenek yang telah meninggal dunia disebut .... a. leluhur b. pahlawan c. orang tua
	Kakek dan nenek merupakan .... ayah dan ibu kita. a. teman b. orang tua c. guru
	Anak berbakti selalu membahagiakan .... a. guru b. teman c. orang tua

Pelajaran 1. Semangat Berbakti
1D. Huang Xiang Anak Berbakti

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik mampu melaksanakan teladan Huang Xiang dalam tanggung jawab dan peduli.	Peserta didik menjelaskan tentang bakti dan cinta kasih kepada orang tua.	Peserta didik mampu mengamati sikap bakti Huang Xiang dan memodifikasi sesuai keadaan saat ini.
Strategi Pembelajaran		
Role play, visual		

Pertemuan 6

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.

Permainan 'Tepuk *Bai*'

- Guru mengajak peserta didik untuk bermain, cara bermain sebagai berikut:
  - Guru tepuk 1 kali, peserta didik melakukan *gong shou*
  - Guru tepuk 2 kali, peserta didik melakukan *bai*
  - Guru tepuk 3 kali, peserta didik melakukan *yi*
  - Guru tepuk 4 kali, peserta didik melakukan *ding li*
- Guru dapat memberikan gambar-gambar atau video 4 tingkatan dalam memberi hormat dalam agama Khonghucu.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Menurut kalian, berbakti kepada siapa saja?
2. Bagaimana cara kalian berbakti?
3. Apa saja contoh-contoh nyata wujud bakti pada orang tua, guru, nabi, dan *Tian*?
4. Apakah kalian mencintai orang tua kalian?
5. Perbuatan apa yang telah kalian lakukan sebagai bentuk cinta kepada orang tua?

Media Pembelajaran

- Kitab Suci
- Buku teks siswa
- Internet
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1D.
- Guru membacakan kesetiaan Huang Xiang.
- Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang cerita Huang Xiang.
- Guru dapat menunjukkan gambar atau video cerita Huang Xiang agar lebih mudah dipahami peserta didik.

Ayo Membaca

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1D dan membaca penjelasan setiap bagian.
- Guru menguraikan arti percakapan hingga penjelasan Huang Xiang.
- Guru mengajak peserta didik untuk mencermati kisah Huang Xiang.
- Guru dapat menanyakan beberapa hal, sebagai berikut:
  - Apabila kalian menjadi Huang Xiang, apa yang kalian lakukan?
  - Mengapa Huang Xiang mau melaksanakannya?
  - Menurut kalian, sikap apa yang ditunjukkan oleh Huang Xiang?

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca Renungan *Junzi* dan memahami setiap kalimat yang terkandung.
- Guru menjelaskan bahwa peserta didik bisa menirukan teladan seperti Huang Xiang dengan pagi hari dan malam hari sebelum tidur memberikan salam dan ketenangan kepada orang tua.

Aku Bisa: *Role play* cerita Huang Xiang

- Guru mengajak peserta didik untuk memperagakan cerita Huang Xiang bersama teman.
- Guru menunjuk atau memilih kelompok anak untuk memperagakan.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami kesetiaan Huang Xiang.
- Berilah waktu 10 menit untuk peserta didik memahami perannya.

Kegiatan: Mewarnai

- Guru mengajak peserta didik untuk mewarnai contoh salah satu sikap tanggung jawab seorang anak kepada orang tua.
- Guru membebaskan peserta didik untuk mewarnai.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru menanyakan pertanyaan-pertanyaan berikut sebagai pengulangan materi penjelasan pembelajaran 1D:
  - Sikap apa yang ditunjukkan oleh Huang Xiang?
  - Apa kamu tahu contoh nyata wujud bakti kepada orang tua?
- Guru mengulang materi tentang bakti dan cinta kasih.
- Guru menegaskan bahwa berbakti adalah pokok kebajikan, dari sinilah agama dapat berkembang. Laku bakti dan rendah hati adalah pokok cinta kasih.
- Guru menegaskan bahwa setiap anak wajib menjaga dan merawat orang tua.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi* • Bekerja samalah dengan orang tua untuk membantu menyelesaikan pekerjaan di rumah.
Penutup
• Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu rohani “Hidup dalam Dunia” dengan musik atau akapela dan bertepuk tangan bersama. • Peserta didik membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

<table>
<tr><th colspan="2">Indikator Pencapaian Kompetensi</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Menjelaskan tentang cerita Huang Xiang.
• Menyebutkan keteladanan Huang Xiang.
• Memahami cerita Huang Xiang.</td></tr>
<tr><th>Teknik Penilaian</th><th>Bentuk Instrumen</th></tr>
<tr><td>• Tugas individu</td><td>• Penilaian lisan
• Penilaian unjuk kerja</td></tr>
<tr><th colspan="2">Instrumen Soal</th></tr>
<tr><td colspan="2">Soal
1. Ibunda meninggal dunia ketika Huang Xiang berusia ....
2. Tuliskan hal yang dilakukan Huang Xiang untuk ayahnya ketika musim panas!
3. Tuliskan hal yang dilakukan Huang Xiang untuk ayahnya ketika musim dingin!
4. Huang Xiang dikenal oleh warga sekitar sebagai anak yang ....
5. Huang Xiang dan ayahnya hidup pada zaman dinasti ....
Kunci Jawaban
1. 3 tahun
2. Mengipasi tempat tidur agar sejuk
3. Menghangatkan tempat tidur dengan meniduri terlebih dahulu tempat tidurnya
4. Berbakti
5. Han</td></tr>
</table>

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Melaksana-kan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		untuk melaksanakan teladan Huang Xiang			
Keterampilan	Memodifikasi	Sangat cakap	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap
		menerapkan teladan Huang Xiang sesuai kondisi hari ini			
Pengetahuan	Menjelaskan	Sangat bisa	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa
		menjelaskan tentang bakti dan cinta kasih kepada orang tua			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Lisan
2. Jenis : *Role play* cerita Huang Xiang
3. Instrumen : Rubrik penilaian *role play*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Memahami cerita Huang Xiang	Sangat memahami	Memahami	Cukup memahami	Kurang memahami
B	Memerankan Huang Xiang	Sangat menjiwai	Menjiwai	Cukup menjiwai	Kurang menjiwai
C	Menjelaskan teladan dari Huang Xiang	Sangat bagus	Bagus	Cukup bagus	Kurang bagus

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Hanna Hadipranoto, Dewi Setiawan
ISBN: 978-602-244-732-0 (Jilid 2)

Pelajaran 2

Aku Ciptaan *Tian*

Kalian mampu

- Meyakini *Tian* sebagai pencipta
- Membiasakan tanggung jawab terhadap diri sendiri
- Menunjukkan sikap saling menghormati dan menolong

Pelajaran 2. Aku Ciptaan *Tian*
2A. *Tian* Maha Pencipta

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik dapat meyakini *Tian* sebagai pencipta.	Peserta didik dapat menyebutkan cara untuk menjaga alam atau lingkungan sebagai ungkapan bersyukur kepada *Tian* yang telah menciptakan alam semesta.	Peserta didik mampu membuat poster mengenai ajakan untuk menjaga alam.
Strategi Pembelajaran		
Identification & Membuat karya		

Pertemuan 7

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan “Kalau Kau S’mangat Belajar” (lihat di lampiran).

Apersepsi & Motivasi

Bermain ‘Sambung Huruf’

- Guru mengajak salah satu peserta didik, misalnya murid A. Guru kemudian menyebutkan satu huruf, misal huruf “B”.
- Tugas A adalah menyebutkan nama hewan yang diawali dengan huruf “B”, misal “Bebek”.
- Selanjutnya A menunjuk teman di sebelah kanannya dan menyebut satu huruf untuk disebutkan nama binatang yang diawali huruf tersebut.
- Teman sebelah kanan dan seterusnya hingga seluruh peserta didik menyebutkan nama binatang sesuai abjad yang dimaksud.
- Jika salah menyebut, maka peserta didik harus memilih satu hewan dan menirukan gerakan (misal mengeong, mengeong atau menggonggong) lalu mengatakan: “Coba lagi! Aku bisa! Pasti bisa! harus bisa!”.
  - Jika peserta didik hanya sedikit, dapat dilakukan bergantian dengan guru atau dilakukan berulang (peserta didik mendapat kesempatan bermain lebih dari 1x).
- Guru bertanya:
  - Apa saja hewan yang telah kalian sebutkan saat bermain?
  - Siapakah yang menciptakan hewan-hewan tersebut?
  - Berilah contoh lain benda-benda ciptaan *Tian*.

Media Pembelajaran

- Gambar pemandangan alam yang indah
- Gambar bencana dan kebakaran hutan
- Contoh poster untuk hemat energi
- Buku teks siswa
- Kitab Suci
- Instrumen lagu dan peralatan pemutar audio
- Koneksi internet
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

Pembahasan *Tian* Maha Pencipta

- Guru membimbing peserta didik membuka buku teks pelajaran 2A.
- Guru mengarahkan peserta didik menceritakan ilustrasi yang ada di buku siswa pada awal pelajaran 2A.
- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik fungsi dari beberapa ciptaan *Tian*, misalnya fungsi matahari, fungsi air, fungsi pohon.
- Guru meminta peserta didik membaca bacaan yang berada di bawah gambar secara bergiliran baris per baris.
- Guru menjelaskan bahwa segala sesuatu yang diciptakan oleh *Tian* sifatnya adalah baik dan berguna bagi keberlangsungan hidup semua makhluk yang hidup di bumi.
  - Oleh karena itu, manusia harus bersyukur kepada *Tian* sebagai pencipta.
    - Misalnya pohon menghasilkan oksigen yang diperlukan untuk bernafas.
  - Ciptaan *Tian* saling berkaitan satu sama lain sebagai rantai kehidupan.
  - Tugas manusia adalah menjaga seluruh ciptaan *Tian* agar tidak punah atau rusak yang akhirnya dapat menimbulkan bencana alam, seperti banjir atau longsor.

Pembahasan Hukum *Tian* Bersifat Abadi

- Alam semesta beserta isinya diciptakan oleh *Tian*. Semua ciptaan *Tian* memiliki keteraturan sesuai dengan kodratnya.
  - Contohnya adalah pergan*Tian* siang dan malam sehingga hari pun berganti.
  - Semua hal ini telah terjadi sejak zaman dahulu dan akan terus berlangsung hingga selamanya.
  - Guru menjelaskan bahwa terdapat 4 jenis musim, namun hal ini berbeda dengan di Indonesia karena letak kondisi geografis.
  - Meskipun demikian, musim berganti secara teratur sehingga membuat seluruh ciptaan *Tian* terpelihara dengan baik.

Renungan *Junzi*

- Guru membimbing peserta didik membaca kalimat yang ada pada Renungan *Junzi* serta memahami maknanya.
- Guru meminta peserta didik mengamati ilustrasi agar semakin memahami makna dari Renungan *Junzi* yang telah dibaca.
- Guru membimbing peserta didik melingkari gambar perilaku yang sesuai.

Aku Bisa: Tabel pengamatan ciptaan Tian

- Guru membimbing peserta didik memperhatikan berbagai ciptaan *Tian* yang ada di lingkungan sekitar, seperti taman sekolah, tempat bermain, dan kantin.
- Peserta didik menuliskan hal yang disyukuri berdasarkan hasil pengamatan.

Kegiatan Alternatif Pembelajaran

- Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menggunakan strategi identifikasi.
  - Peserta didik mengidentifikasi hal-hal apa saja yang ada di lingkungan sekitarnya yang diciptakan oleh *Tian*, apa fungsinya sehingga perlu disyukuri, termasuk anggota tubuhnya, misalnya masih memiliki mata, atau mulut. Peserta didik kemudian menceritakan hasil identifikasinya kepada guru.
- Dalam menjelaskan materi, guru dapat juga menampilkan video atau berbagai gambar keindahan alam yang telah di cetak atau ditampilkan melalui media elektronik.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengulang materi dengan menanyakan arti *Tian* Maha Pencipta.
- Guru menegaskan bahwa kita wajib bersyukur atas ciptaan *Tian*.

Persiapan membuat poster

- Guru mengingatkan peserta didik untuk membawa spidol/pensil warna unyik kegiatan membuat poster minggu depan.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Ceritakanlah kepada orang tua kalian cara menjaga ciptaan *Tian*.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Mentari Pagi”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 8

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru membimbing peserta didik untuk bernyanyi lagu gubahan “Kalau Kau S’mangat Belajar” (lihat lampiran).

Apersepsi & Motivasi

Guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan dengan menghubungkan pelajaran sebelum dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya:

- Guru menyiapkan berbagai gambar pemandangan alam yang indah serta gambar kondisi alam saat terjadi bencana seperti banjir dan longsor.
- Guru meminta peserta didik mengamati serta mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka saat melihat gambar-gambar tersebut.
  - Gambar apakah ini?
  - Bagaimana perasaan kalian saat melihat gambar ini?
  - Apa yang kalian pikirkan tentang gambar ini?
  - Gambar mana yang lebih kalian suka?

Kegiatan Pembelajaran

Pembahasan *Tian* Maha Kuasa

- Guru menjelaskan bahwa *Tian* Maha Kuasa. *Tian* berkuasa untuk menciptakan seluruh alam semesta dan juga manusia. Guru membimbing peserta didik untuk mencoba merasakan kuasa *Tian* dengan cara memegang dada sebelah kiri (di area jantung) atau pergelangan tangan untuk merasakan denyut nadi pada tubuh.
- Guru memberikan penjelasan bahwa denyut nadi merupakan tanda bahwa manusia itu hidup & hal tersebut merupakan salah satu bentuk kuasa *Tian* di dalam kehidupan kita.
- Guru menjelaskan kuasa *Tian* yang lain, seperti:
  - Menciptakan manusia dengan anggota tubuh yang lengkap dan panca indera (indera untuk melihat, meraba, membau, merasa, dan mendengar) yang sempurna yang dapat digunakan untuk keberlangsungan hidup manusia sehingga semuanya harus dipakai untuk melakukan hal-hal baik.
  - Pagi, siang, dan malam yang berganti secara teratur juga merupakan kuasa *Tian*.
  - Maha Besar *Tian* yang telah menciptakan semuanya dan membuat menjadi teratur.
- Kita wajib berdoa atau bersembahyang untuk bersyukur dan berterima kasih kepada *Tian*.
- Perbuatan lain untuk bersyukur dan berterima kasih kepada *Tian* adalah menjaga dengan baik segala sesuatu yang telah diberikan *Tian* kepada kita.

Pembahasan Sebab-sebab Terjadinya Bencana

- Bila yang teratur menjadi terpelihara, maka yang tidak teratur menjadi bencana.
  - Contoh: membuang sampah di selokan, selokan menjadi tersumbat maka terjadilah air yang menggenang akibatnya nyamuk berkembang biak, penyakit malaria merajalela.
- Guru memberi contoh-contoh yang lain.
- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan contoh yang lain.

Penjelasan Menjaga Lingkungan

- Lingkungan rumah
  - Guru menjelaskan kita harus menjaga kebersihan rumah dengan cara membuang sampah pada tempatnya, merapikan benda-benda milik kita pada tempatnya.
- Lingkungan sekolah
  - Guru mengajak peserta didik untuk peduli pada kebersihan ruang kelas maupun tempat-tempat lain di lingkungan sekolah.
  - Guru mengingatkan siswa tentang pepatah "Bersih pangkal sehat."

Penjelasan Menjaga Kekayaan Alam

- Guru membimbing peserta didik untuk merasakan manfaat air, udara, dan listrik.
- Guru menceritakan dampak negatif terjadinya polusi air dan udara bagi kesehatan.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk bijaksana dalam menggunakan air dan listrik serta ikut serta merawat penghijauan tanaman di lingkungan sekitarnya.

Aku Bisa: Tabel perilaku manusia

- Guru membantu peserta didik memahami bahwa manusia bersyukur dan berterima kasih kepada *Tian* dengan bertanggung jawab menjaga alam semesta.

- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar mengenai perilaku merusak alam yang dapat menimbulkan bencana alam dan perilaku merawat alam ciptaan *Tian*.
- Peserta didik diminta untuk memilih apakah perilaku pada gambar merupakan perilaku merawat atau merusak ciptaan *Tian*.

Kegiatan: Membuat poster menjaga alam

- Guru membagikan kertas A4 dan membimbing peserta didik untuk membuat poster dengan slogan bertema Menjaga ciptaan *Tian*.
  Guru memberi contoh-contoh cara menjaga alam.
- Peserta didik diminta menceritakan cara mereka menjaga alam dan menuangkannya dalam sebuah poster.
- Poster bisa didekorasi sebagus mungkin dan dipajang di kelas.

Kegiatan Alternatif Pembelajaran

- Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menggunakan strategi video pembelajaran dan *read and retell*.
- Guru dapat membacakan peserta didik sebuah cerita singkat mengenai pencegahan bencana atau video bagaimana bencana alam terjadi. Murid dapat menceritakan kembali.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru menegaskan kepada peserta didik untuk selalu menjaga dan merawat semua ciptaan *Tian*.

Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*

- Ceritakanlah kepada orang tua kalian cara menjaga ciptaan *Tian*.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Mentari Pagi”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Memahami ciptaan *Tian*.
- Mengetahui hal yang dilakukan untuk menjaga kekayaan alam.
- Menjelaskan tentang menjaga alam semesta.
- Menuliskan kegiatan merawat alam semesta.

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen Soal	
1. Alam semesta diciptakan oleh .... a. Manusia b. *Tian* c. Bumi 2. Berikut ini merupakan kegiatan untuk menjaga lingkungan adalah... a. Membuang sampah sembarangan b. Menebang pohon di hutan c. Menanam pohon untuk penghijauan 3. Bencana alam yang terjadi karena ulah manusia adalah... a. Banjir b. Tsunami c. Puting beliung	4. Berikut ini yang bukan termasuk ciptaan Tian adalah... a. Bunga b. Motor c. Hewan 5. Matahari terbit dari sebelah timur dan tenggelam di sebelah... a. Barat b. Timur c. Selatan

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Meyakini	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		meyakini *Tian* sebagai pencipta alama semesta			
Keterampilan	Membuat	Sangat bagus	Bagus	Cukup bagus	Kurang bagus
		dalam membuat poster mengenai ajakan untuk menjaga alam			
Pengetahuan	Menyebutkan	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		menyebutkan cara menjaga alam atau lingkungan sebagai ungkapan syukur kepada *Tian*			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Poster menjaga alam
3. Instrumen : Rubrik penilaian poster

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Ajakan untuk menjaga alam	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai
B	Pemilihan tema poster	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
C	Kreativitas pembuatan poster	Sangat bagus	Bagus	Cukup bagus	Kurang bagus

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 2: Aku Ciptaan *Tian*
2A. *Tian* Maha Pencipta

Lagu gubahan
Kalau Kau S'mangat Belajar
(Nada lagu Kalau Kau Suka Hati)

Kalau kau s'mangat belajar, tepuk tangan (2x)
Kalau kau suka belajar, hentak kaki (2x)
Kalau kau mau pandai, dan selalu semangat
Kalau kau ingin sukses, harus rajin (sambil tepuk tangan 2x)

Pelajaran 2. Aku Ciptaan *Tian* 2B. Aktivitasku		
Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik mampu mematuhi pola hidup sehat dan teratur sesuai jadwal kegiatan sehari-hari.	Peserta didik mampu menyusun & mengikuti jadwal kegiatan agar tubuh selalu sehat.	Peserta didik mampu membuat jadwal kegiatan sehari-hari.
Strategi Pembelajaran		
Identification, membuat karya		

Pertemuan 9

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu gubahan "Ayo Jadi *Junzi*" (lihat lampiran).

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Apa yang harus kalian lakukan agar tubuh tetap sehat?
2. Pukul berapa kalian tidur?
3. Pukul berapa kalian bangun tidur?

Media Pembelajaran

- Buku teks siswa
- Kitab Suci
- Instrumen lagu dan peralatan pemutar audio
- Koneksi internet
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru membimbing peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2B.
- Guru meminta peserta didik menceritakan ilustrasi jadwal kegiatan Zhenhui.
- Guru menanyakan kepada peserta didik bagaimana caranya merawat tubuh agar sehat (bagaimana mengatur jadwal makan dan tidur secara teratur).

- Guru meminta peserta didik membaca bacaan yang berada di bawah gambar secara bergiliran baris per baris.
- Guru menjelaskan bahwa manusia wajib merawat dirinya dengan baik.
  - Merawat diri merupakan cara untuk bersyukur kepada *Tian* karena telah menciptakan kita.
  - Salah satu caranya adalah hidup dengan teratur.
  - Oleh karena itu, ada baiknya peserta didik dapat memiliki jadwal kegiatan.
- Peserta didik diminta untuk secara berpasangan menuliskan urutan kegiatan mereka yang dilakukan pada hari itu.

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca Renungan *Junzi* dan memahami setiap kalimat yang terkandung.
- Guru menjelaskan arti dari *Dizigui* yang tercantum:
  - Kita harus menghargai waktu, karena waktu tidak akan kembali lagi.
  - Setiap menit, setiap hari, kita harus menghargai karunia *Tian* akan hidup ini dengan menggunakannya sebaik mungkin.
  - Salah satu caranya adalah dengan menjadwalkan kegiatan kita.

Aku Bisa: Identifikasi kedisiplinan mematuhi jadwal kegiatan

- Guru membantu peserta didik memahami bahwa ada banyak manfaat ketika mematuhi jadwal kegiatan dengan baik.
- Peserta didik diminta untuk memilih ilustrasi yang merupakan sikap mematuhi jadwal kegiatan.

Aku Bisa: Mencocokkan gambar

- Guru membimbing peserta didik untuk mencermati gambar-gambar di bagian Ayo Cari Tahu dan membaca deskripsinya.
- Peserta didik diminta untuk menarik garis dari gambar di sisi kiri menuju pasangan yang sesuai dengan efek tindakan yang digambarkan.
- Jika tidak cukup waktu untuk dikerjakan di kelas, boleh ditugaskan di rumah.

Kegiatan: Tabel jadwal kegiatan

- Guru menugaskan peserta didik membuat tabel jadwal kegiatan pada selembar kertas di rumah.
- Guru menjelaskan bahwa kegiatan yang ditulis oleh peserta didik adalah kegiatan sehari-hari (Senin-Minggu).
- Tabel yang sudah jadi bisa dihias sebagus mungkin.
- Tabel ini harus dibawa di pertemuan minggu depan untuk dinilai.
- Setelah dikembalikan, tabel kegiatan dapat digantung atau ditempel di ruang belajar.

Ibadah: Sembahyang *Zhongqiu*

- Guru membimbing peserta didik mengamati dan membaca cerita bergambar di fitur Ibadah mengenai Sembahyang *Zhongqiu*.
- Guru menjelaskan makna dan sajian khas pada saat sembahyang *Zhongqiu*.
- Guru menanyakan pertanyaan:
  - Apa yang kalian lakukan saat *Zhongqiu*?
  - Pernahkah kalian makan kue bulan? Rasa apa yang kalian sukai?

Kegiatan Alternatif Pembelajaran
• Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menggunakan strategi video pembelajaran. • Guru juga dapat menggunakan metode *read and retell.* - Guru dapat membacakan peserta didik sebuah cerita singkat mengenai akibat anak yang tidak merawat tubuhnya dengan baik.
Konfirmasi & Komunikasi
• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengulang materi dengan menjelaskan apa manfaat memiliki jadwal kegiatan pada bagan Kini Kutahu. • Guru menegaskan bahwa peserta didik harus bersikap disiplin agar segala kegiatan yang sudah direncanakan dapat terlaksana dan sesuai keinginan. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Bertanyalah kepada orang tua pentingnya memiliki jadwal kegiatan.
Penutup
• Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Jalan Kebajikan", membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Memahami cara merawat diri. • Menjelaskan cara merawat diri. • Memahami jadwal kegiatan dan pentingnya memiliki jadwal. • Membuat jadwal kegiatan sehari-hari.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen Soal	
1. Setiap anak memiliki jadwal kegiatan setiap hari, maka jadwal tersebut harus dilaksanakan dengan... a. Patuh dan tertib b. Terpaksa b. Asal-asalan	

2. Sebagai salah satu makhluk ciptaan Tian, yang merupakan kewajiban sebagai manusia adalah ....
    a. Menjaga kelestarian alam semesta
    b. Merusak lingkungan
    c. Memanfaatkan untuk diri sendiri
3. Berikut ini yang merupakan perbuatan mandiri adalah ....
    a. Menyuruh orang lain untuk mengerjakan
    b. Menyiapkan semua kebutuhan sendiri
    c. Tidak mengerjakan apa-apa
4. Ibadah dengan sajian khasnya kue bulan atau mooncake adalah ....
    a. *Duanyang*
    b. *Zhongqiu*
    c. *Dongzhi*
5. Mempersiapkan semua kebutuhan dan mengerjakan sendiri tanpa diperintah atau dibantu, merupakan wujud dari perilaku ....
    a. Rendah hati
    b. Berbakti
    c. Mandiri

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Mematuhi	Sangat bisa	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa
		mematuhi pola hidup sehat dan teratur sesuai jadwal kegiatan			
Keterampilan	Membuat	Sangat terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
		membuat jadwal kegiatan sehari-hari			
Pengetahuan	Menyusun	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		menyusun & mengikuti jadwal kegiatan agar tubuh selalu sehat.			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Jadwal kegiatan
3. Instrumen : Rubrik penilaian jadwal kegiatan

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Melengkapi kegiatan yang dilakukan sehari-hari	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap
B	Menjelaskan jadwal kegiatan	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Kurang jelas
C	Kerapian dalam pengerjaan	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 2: Aku Ciptaan *Tian*
2B. Aktivitasku

Lagu gubahan
Ayo Jadi Junzi
(Nada lagu Dua Mata Saya)

Satu cita saya
Ayo jadi *Junzi*
Satu tugas saya
Selalu membina diri
satu janji saya
Berbuat kebajikan
Satu bakti saya
Bakti seorang *Junzi*

Pertemuan 10: Ulangan Tengah Semester

KISI-KISI SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER 1

<table>
<tr><th>Indikator Soal</th><th>Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian</th></tr>
<tr><td>Kompetensi Dasar/ Indikator</td><td>• Menjelaskan teladan Huang Xiang.
• Menjelaskan tentang menjaga, merawat orang tua.
• Menjelaskan cara merawat diri.
• Menjelaskan 4 pantangan.</td></tr>
<tr><td rowspan="5">Pilihan ganda</td><td>Huang Xiang tinggal hanya berdua bersama ...
a. ayah c. tetangga
b. ibu</td></tr>
<tr><td>Mengambil barang milik orang lain tanpa izin merupakan sikap yang tidak boleh ....
a. dilihat c. diucapkan
b. dilakukan</td></tr>
<tr><td>Menyimak pelajaran di kelas merupakan sikap patuh kepada ....
a. guru c. planet bumi
b. alam semesta</td></tr>
<tr><td>Orang tua dari ayah dan ibu dinamai ....
a. guru-murid c. kakek-nenek
b. paman-bibi</td></tr>
<tr><td>Contoh sikap berbakti kepada orang tua adalah...
a. tidak membereskan mainan setelah selesai
b. meninggalkan piring setelah makan
c. membantu membereskan rumah</td></tr>
<tr><td>Kompetensi Dasar/ Indikator</td><td>• Menjelaskan benda ciptaan Tian.
• Menjelaskan kegiatan, baik di rumah atau di sekolah.</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Pilihan ganda</td><td>Berikut yang merupakan ciptaan Tian adalah ....
a. mobil c. pegunungan
b. rumah</td></tr>
<tr><td>Menanam pohon kembali merupakan kegiatan yang menunjukkan sikap ....
a. menjaga alam c. tidak peduli
b. merusak alam</td></tr>
<tr><td>Susunan kegiatan sehari-hari dalam bentuk berurutan disebut ....
a. laporan c. puisi
b. jadwal</td></tr>
</table>

Pelajaran 2. Aku Ciptaan *Tian*
2C. Aku Bersahabat

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik dapat menampilkan sikap hormat, sopan, dan saling menolong terhadap kesulitan teman dan bekerja sama untuk membantunya tanpa membeda-bedakan suku, agama dan golongan.	Peserta didik dapat memberi contoh sikap sopan dan menghormati terhadap teman yang berbeda suku, agama dan golongan.	Peserta didik dapat melakukan percakapan dengan kalimat sopan saat berbicara dengan teman yang berbeda suku, agama, dan golongan.

Strategi Pembelajaran
Interview, Karangan & Identifikasi

Pertemuan 11

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.

Permainan 'Tebak Aku'

- Guru membagikan kertas berisikan nama-nama peserta didik dalam satu kelas
- Pilih satu peserta didik untuk mengambil satu kertas berisikan nama-nama.
- Setelah peserta didik memilih satu, peserta didik membacakan ciri-ciri dari nama dikertas dan peserta didik lain menjawab siapakah orang dimaksud.
- Jika benar, peserta didik bergantian mengambil kertas dan menyebutkan kembali nama yang terpilih.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Siapa yang menciptakan kalian?
2. Apakah *Tian* juga menciptakan teman-teman kalian di kelas?
3. Apakah kalian memiliki perbedaan dengan teman?
4. Apakah manusia dapat hidup sendiri?

Media Pembelajaran

- Buku teks siswa
- Kitab Suci
- Instrumen lagu dan peralatan pemutar audio
- Koneksi internet
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2C.
- Guru mengajak peserta didik dan menceritakan ilustrasi gambar yang ada di awal pelajaran 2C.
- Guru meminta peserta didik membaca bacaan yang berada di bawah gambar secara bergiliran baris per baris.
- Guru menjelaskan bahwa manusia diciptakan berbeda, tidak ada manusia yang persis sama meskipun saudara kembar.
  - Tujuan *Tian* menciptakan berbeda-beda adalah agar manusia dapat saling menolong.
  - Menolong merupakan wujud cinta kasih dalam diri manusia.

Komik

- Peserta didik bermain peran sesuai dengan cerita yang ada di dalam komik.
- Setelah selesai bermain peran, guru mengajak peserta didik berdiskusi menyebutkan contoh-contoh perbedaan yang ada di antara manusia dan sikap yang harus ditampilkan terhadap perbedaan.

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca Renungan *Junzi* dan memahami setiap kalimat yang terkandung.
- Guru mengajak peserta didik mengamati ilustrasi gambar untuk semakin memahami makna dari Renungan *Junzi* yang telah dibaca.
  - Maknanya adalah bahwa *Junzi* bisa bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda, menunjukkan bahwa seorang *Junzi* memiliki jiwa toleransi yang kuat dan bisa beradaptasi dengan berbagai jenis orang.
  - Peserta didik harus memiliki kemampuan untuk rukun dengan orang yang tidak sama, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri saja.
- Guru mengajak peserta didik secara berpasangan berdiskusi mengenai perilaku yang ada di dalam gambar, mengapa tindakan itu merupakan perilaku *Junzi*.

Aku Bisa: Tabel perbedaan aku dan temanku

- Peserta didik diminta untuk mengisi kolom “Aku” dengan nama, bentuk rambut, suku, hobi, dan pelajaran kesukaan peserta didik masing-masing.
- Setelah itu secara berpasangan, peserta didik bertanya kepada teman untuk mengisi kolom “Temanku” dengan bertanya nama, bentuk rambut, suku, hobi, dan pelajaran kesukaan.
- Setelah membandingkan antara tabel aku dan temanku, peserta didik diminta untuk mengisi tabel persamaan.
- “Aku diciptakan oleh ...” “Temanku diciptakan oleh ...”
- Jadi, aku dan temanku sama-sama ciptaan ...

Kegiatan Alternatif Pembelajaran

- Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menggunakan strategi video pembelajaran.
- Guru juga dapat menggunakan metode *read and retell*.
  - Guru dapat membacakan peserta didik sebuah cerita singkat mengenai toleransi perbedaan.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengulang materi dengan menanyakan mengapa *Tian* menciptakan manusia berbeda-beda.
- Guru menjelaskan bahwa perbedaan itu normal dan indah, terutama di negara Indonesia yang sangat beragam suku dan latar belakangnya.
- Guru menekankan bahwa meskipun kita semua berbeda-beda, kita harus memiliki sifat *Junzi* yang bisa rukun dengan orang yang tidak sama.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Bertanyalah kepada orang tua pentingnya memiliki jadwal kegiatan.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Raja Tanpa Mahkota”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 12

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.

Permainan ‘Tebak Gaya’

- Guru menunjuk satu peserta didik untuk memulai permainan.
- Guru membisikkan sebuah nama hewan pada peserta didik tersebut.
- Peserta didik tersebut memperagakan sebuah gerakan untuk mendeskripsikan hewan tersebut di depan teman-teman sekelas. Tidak boleh bersuara, hanya dengan gerakan.
- Teman yang bisa menjawab menjadi penanya selanjutnya.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan:

1. Apa yang harus kita lakukan saat teman meminta izin untuk beribadah?
2. Apa yang harus kita lakukan saat teman mendapatkan nilai jelek?
3. Bagaimana cara kita berbicara kepada orang lain dengan sopan?

Kegiatan Utama Pembelajaran

Permainan "Seandainya …."

- Guru mengajak para peserta didik untuk bermain permainan "Seandainya …."
- Guru memberi 3 kalimat pengandaian, antara lain:
  - Seandainya, ada teman yang meminta ijin untuk beribadah saat sedang bermain bersama, maka saya ….
  - Seandainya ada teman yang tidak memahami pelajaran di sekolah, maka saya akan ….
  - Seandainya saya bertemu dengan guru di pagi hari, maka saya akan ….
- Tujuan permainan ini adalah untuk membantu peserta didik selalu bersikap sopan, mau menghormati dan menampilkan sikap suka menolong terhadap siapapun.

Aku Bisa: Mengisi balon kata

- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar yang ada di dalam soal. Guru mengarahkan peserta didik agar melanjutkan percakapan di dalam gambar dengan memperhatikan sikap hormat, sopan dan saling menolong
- Setelah selesai diisi, secara berpasangan peserta didik memerankannya.

Kegiatan: Tabel rumah ibadah

- Guru menunjukkan gambar rumah ibadah dari enam agama di Indonesia.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk menggambar rumah-rumah ibadah tersebut di kolom yang sesuai.

Penjelasan mengenai *hanzi* 朋友

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 朋友.
- Guru menjelaskan arti 朋友 serta melafalkannya.
- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2C dan menulis 朋友 dengan mengajarkan urutan goresan seperti yang telah ada di buku.
- Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.

Ibadah: Ibu Yan Zhengzai Mengandung Nabi Kongzi

- Guru menceritakan kisah tentang "Ibu Yan Zhengzai Mengandung Nabi Kongzi".
- Guru menjelaskan secara sederhana peristiwa sebelum kelahiran Nabi Kongzi, orang tua Nabi, dan Qilin.
- Guru dapat memutarkan video tentang kelahiran Nabi Kongzi dan menjelaskan setiap adegan dengan jelas.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru menegaskan bahwa kita harus bersikap saling menghormati dan bersikap sopan santun kepada teman maupun saudara.

Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*

- Bertanyalah kepada orang tua pentingnya memiliki jadwal kegiatan.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Raja Tanpa Mahkota", membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Memahami sikap saling menghormati perbedaan. • Menunjukkan sikap sopan santun dan menghormati kepada teman yang berbeda. • Melaksanakan sikap sopan santun & menghormati dalam kehidupan sehari-hari.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen Soal	
Soal 1. Jika melihat teman yang membutuhkan bantuan, sikap kita adalah.... 2. Zhenhui beragama Khonghucu, dan Rizki beragama Islam. Sikap Zhenhui ketika Rizki sedang beribadah adalah... 3. Ketika kita melewati orang yang sedang berkumpul, ucapan yang harus kita bicarakan adalah... 4. Zhenhui membantu seorang nenek yang ingin menyebrang jalan. Zhenhui melakukannya tanpa pamrih. Kata tanpa pamrih bisa disebut juga... 5. Jika berkenalan dengan temanmu yang berbeda, baik secara warna kulit dan agama. Sikap yang harus kita tunjukkan adalah... **Kunci Jawaban** 1. Membantunya dengan ikhlas 2. Menghormatinya 3. Permisi 4. Tanpa meminta imbalan 5. Tetap berteman	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menampilkan	Sangat bisa	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa
		menampilkan sikap hormat, sopan dan saling menolong tanpa membeda-bedakan			
Keterampilan	Melakukan	Sangat terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
		bercakap sopan kepada semua orang			
Pengetahuan	Mencontoh-kan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		memberi contoh sikap sopan dan menghormati teman yang berbeda suku, agama dan golongan			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Gambar rumah ibadah
3. Instrumen : Rubrik penilaian hasil gambar rumah ibadah

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Memahami 6 agama di Indonesia	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
B	Hasil/kualitas gambar	Sangat detail	Detail	Cukup detail	Kurang detail
C	Kesesuaian gambar dan tulisan	Sangat tepat	Tepat	Cukup tepat	Kurang tepat

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pelajaran 2. Aku Ciptaan *Tian*
2D. Sima Guang yang Cerdik

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik dapat mengikuti teladan Sima Guang dalam hal peduli terhadap sesama.	Peserta didik dapat mengulangi sikap peduli dan kecerdikan Sima Guang serta memodifikasi sesuai keadaan saat ini.	Peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Sima Guang yang menolong.
Strategi Pembelajaran		
Read & retell, *identification*, cerita		

Pertemuan 13

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama lagu gubahan “Kalau Kau Suci Hati” (lihat lampiran).

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Menurut kalian, apa artinya cerdik?
2. Apakah kecerdasan kita bisa digunakan untuk menolong orang lain? Apa contohnya?

Media Pembelajaran

- Buku teks siswa
- Kitab Suci
- Instrumen lagu dan peralatan pemutar audio
- Koneksi internet
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2D.
- Guru meminta peserta didik membaca bacaan yang berada di bawah gambar secara bergiliran baris per baris.
- Guru mengajak peserta didik berdiskusi bahwa dengan kecerdasan kita, maka kita dapat menolong orang lain. Saat menolong orang lain tidak boleh membeda-bedakan.
- Guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali siapa itu tokoh Sima Guang.

Penjelasan Sima Guang sebagai tokoh *Rujiao*

- Guru menjelaskan tentang riwayat hidup Sima Guang: kepribadiannya, bakatnya, prestasinya, dan karyanya.
- Guru menekankan bahwa kepandaian Sima Guang membuatnya dikenang oleh sejarah, karena ia berhasil membuat karya yang hebat dan masih dibaca hingga saat ini.

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca Renungan *Junzi* dan memahami setiap kalimat yang terkandung.
- Guru mengaitkan *Dizigui* ini dengan cerita Sima Guang, di mana kemampuannya digunakan untuk membantu orang lain.
- Guru bertanya pertanyaan-pertanyaan berikut:
  - Apakah kalian memiliki kemampuan untuk membantu orang lain?
  - Pernahkah kalian ada di situasi seperti Sima Guang? Apa yang kalian lakukan?
- Guru mengingatkan bahwa kita harus memiliki inisiatif untuk menolong orang jika kita berkemampuan, sebagai bentuk Cinta Kasih kepada sesama.
  - Menolong harus sesuai dengan kemampuan kita, dan dikerjakan secara bijaksana.

Aku Bisa: Mengurutkan & menceritakan ulang

- Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati gambar-gambar di fitur Aku Bisa.
- Peserta didik mengurutkan gambar sesuai dengan cerita Sima Guang.
- Peserta didik menceritakan kembali cerita Sima Guang dengan bahasanya sendiri.

Kegiatan Alternatif Pembelajaran

- Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menggunakan strategi video pembelajaran.
- Guru juga dapat menggunakan metode *role play*.
  - Guru dapat membacakan peserta didik cerita mengenai Sima Guang dan peserta didik memperagakannya.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru menegaskan bahwa seorang *Junzi* selalu bersikap peduli dan dengan keberanian dan kecerdikannya akan membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Bekerja samalah dengan orang tua untuk membantu menyelesaikan pekerjaan di rumah.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Semua Saudara”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 14

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama lagu gubahan "Kalau Kau Suci Hati" (lihat lampiran).

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

- Sikap apa yang bisa kalian teladani dari Sima Guang?

Kegiatan Utama Pembelajaran

Permainan 'Menyelesaikan Kalimat'

- Guru menulis pada potongan kertas dan mengajak peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut:
  - Saat ibu sakit, aku ....
  - Saat adik menangis, aku ....
  - Saat ayah pulang bekerja dan merasa lelah, aku ....
- Guru meminta peserta didik menceritakan contoh-contoh yang dipilih.
- Guru menanyakan, apakah kalian pernah melihat atau melakukan perbuatan yang disebutkan diatas? Beri kesempatan peserta didik untuk menceritakan.
- Guru menegaskan bahwa meskipun kita cerdik, namun kita harus berpedoman pada kesusilaan, karena cerdik tanpa tertib kesusilaan atau aturan akan membuat orang suka mengacau.

Aku Bisa: Identifikasi perilaku menolong

- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar mengenai perilaku menolong.
- Guru meminta peserta didik melingkari anak yang melakukan perbuatan dengan tepat.

Kegiatan: Cerita Pengalamanku

- Guru memberikan contoh dari menolong orang lain, bisa ke orang tua, saudara/teman. Bisa juga mengaitkan dengan gambar-gambar yang ada di Aku Bisa.
- Guru membimbing peserta didik menuliskan pengalaman menolong orang lain.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk mengisi pada kolom yang disediakan atau buku tulis pribadi.
- Hasil karangan dikumpulkan untuk dinilai.

Ibadah: Menjelang Kelahiran Nabi Kongzi

- Guru menceritakan cerita "Menjelang Kelahiran Nabi Kongzi" sesuai dengan teks di buku siswa.
- Guru menjelaskan tentang waktu, tempat, dan tanda-tanda suci yang berkaitan dengan kelahiran Nabi Kongzi.
- Guru dapat menunjukkan video yang berkaitan dengan kelahiran Nabi agar lebih jelas.
- Bacaan dapat dikaitkan dengan lagu rohani "Raja Tanpa Mahkota", di mana sebutan itu adalah gelar kehormatan untuk Putra yang Nabi.

Konfirmasi & Komunikasi
• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru menegaskan bahwa kita harus bersikap saling menolong ketika ada teman yang sedang mengalami kesulitan atau memerlukan bantuan. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Bekerja samalah dengan orang tua untuk membantu menyelesaikan pekerjaan di rumah.
Penutup
• Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Semua Saudara”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
• Memahami sikap peduli. • Menjelaskan cara melakukan sikap peduli. • Memahami sikap cerdik. • Melaksanakan sikap peduli dalam kehidupan sehari-hari.	Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen Soal		
Soal 1. Jelaskan arti berani! 2. Buatlah contoh perbuatan yang menunjukkan sikap berani! 3. Apa yang Sima Guang lakukan untuk membantu temannya? 4. Sima Guang menunjukkan ia anak yang cerdik ketika berusia .... 5. Benda yang Sima Guang gunakan untuk menyelamatkan temannya adalah .... **Kunci Jawaban** 1. *Memiliki hati yang mantap dan percaya diri dalam setiap menghadapi masalah (kebijakan guru)* 2. Zhenhui berani mengakui kesalahannya ketika bermain bola dan terkena vas bunga milik ibu. (kebijakan guru) 3. Sima Guang mengambil batu dan melempar batu itu ke gentong air hingga pecah dan air keluar 4. 7 tahun 5. Sebuah batu besar		

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Mengikuti	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		mengikuti teladan Sima Guang dalam hal peduli terhadap sesama			
Keterampilan	Menceritakan	Sangat terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
		menceritakan kembali kisah Sima Guang			
Pengetahuan	Mengulangi	Sangat benar	Benar	Cukup benar	Kurang benar
		mengulangi sikap peduli dan kecerdikan Sima Guang			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Cerita
3. Instrumen : Rubrik penilaian cerita

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyampaian isi cerita	Sangat runtut	Runtut	Cukup runtut	Kurang runtut
B	Penulisan rapi dan jelas	Sangat bagus	Bagus	Cukup bagus	Kurang bagus
C	Kesesuaian dengan tema	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 2: Aku Ciptaan *Tian*
2D. Sima Guang yang Cerdik

Lagu gubahan
Kalau Kau Suci Hati
(Nada lagu Kalau Kau Suka Hati)

Kalau kau suci hati beri salam (sikap bai mengucap *wei de dong Tian*)
Kalau kau tahu malu beri hormat (sikap bai mengucap *xian you yi de*)
Kalau kau mau setia dan selalu susila
Kalau kau ingin bakti harus belajar (tepuk tangan 2x)

Pertemuan 15: Ulangan Harian

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 2

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menjelaskan sikap saling menghormati. Menjelaskan teladan Sima Guang**
Pilihan ganda	Jika bertemu dengan orang yang berbeda suku dengan kita, sikap kita adalah .... a. tetap berteman b. memusuhinya c. menjauhinya
	Zhenhui ingin bermain ke rumah Puspa, namun Puspa akan pergi ke tempat ibadah. Maka Zhenhui harus .... Puspa beribadah. a. melarang b. memarahi c. mengizinkan
Pilihan ganda	Sima Guang menunjukkan sikap yang cerdik ketika berusia .... a. 7 tahun b. 2 tahun c. 4 tahun
	Apa yang Sima Guang lakukan untuk membantu temannya? a. memanggil orang lain b. memecahkan gentong air menggunakan batu besar c. menarik temannya dari dalam gentong air
	Teladan yang terkenal dari Sima Guang adalah .... a. suka mengalah b. sopan c. berani dan tangkas menolong teman

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Hanna Hadipranoto, Dewi Setiawan
ISBN: 978-602-244-732-0 (Jilid 2)

Pelajaran 3

Teladanku

Kalian mampu

- Mengikuti nilai-nilai keteladanan Nabi Kongzi
- Meyakini Nabi Kongzi sebagai Genta Rohani Tuhan
- Mengenal ayat-ayat suci tentang keteladanan Nabi Kongzi

Pelajaran 3. Teladanku
3A. Nabi Kongzi Guruku

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik dapat meyakini Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo.*	Peserta didik dapat menerapkan ayat-ayat yang terkait keteladanan Nabi Kongzi, yaitu semangat belajar.	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan pengembaraan Nabi Kongzi.
Strategi Pembelajaran		
Identification, board game		

Pertemuan 16

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik membuat lingkaran lalu bernyanyi lagu gubahan "Baca *Sishu*" (lihat lampiran). Tujuan agar umat Khonghucu selalu mempelajari kitab *Sishu* untuk dapat berlaku zhong shu.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Apa kewajiban seorang siswa
2. Mengapa kita perlu belajar?

Media Pembelajaran

- Buku teks siswa
- Kitab Suci
- Instrumen lagu dan peralatan pemutar audio
- Koneksi internet
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

Penjelasan tentang arti agama Khonghucu

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3A.
- Guru mengajak peserta didik berperan membacakan gambar yang ada di awal pelajaran.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca bacaan secara bergantian.
- Pada bagian komik, peserta didik diminta untuk bermain peran ketika membacakannya.

Penjelasan tentang Kitab Suci Agama Khonghucu

- Guru menjelaskan bahwa Agama Khonghucu mempunyai 2 kitab sebagai pedoman hidup.
- Guru menunjukkan Kitab *Wujing* dan Kitab *Sishu*.
- Guru memberikan gambaran tentang bagian-bagian kitab *Sishu*.
- Guru mengajak peserta didik membuka kitab *Sishu*.
- Guru mengajak peserta didik membaca ayat-ayat dalam kitab *Sishu*.

Penjelasan tentang Nabi Kongzi sebagai Utusan Tuhan/*Tian zhi Muduo*

- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar/foto *muduo* dan genta untuk mengetahui perbedaan bentuknya.
- Guru mencatat dalam bentuk sebagai berikut:

	Terbuat dari bahan	Cara membunyikan
Muduo	logam	Dipukul dengan kayu dari samping
Genta	logam	Lidah genta digerakkan/ ditarik

- Guru menempelkan gambar/foto tersebut di papan tulis.
- Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 3 A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian.
- Guru menjelaskan fungsi *Muduo* pada zaman dahulu.
- Guru menyimpulkan kembali mengapa Nabi Kongzi disebut sebagai *Tian zhi Muduo*.
- Peserta didik menonton video mengenai Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*.

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca Renungan *Junzi* dan memahami setiap kalimat yang terkandung.
- Guru mengajak peserta didik mengamati ilustrasi gambar untuk semakin memahami makna dari Renungan *Junzi* yang telah dibaca.

Aku Bisa: Menulis ayat

- Guru mengajak peserta didik membuka kitab *Sishu*.
- Guru membimbing peserta didik membuka bagian *Lunyu* 1:1.
- Guru mengajak peserta didik menuliskannya ke dalam kolom yang tersedia di dalam buku.
- Guru mengajak peserta didik untuk menghafalnya.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengulang materi tentang asal mula sebutan agama Khonghucu.
- Guru menegaskan bahwa Nabi Kongzi adalah *Tian* zhi *Muduo*.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Ceritakanlah kepada orang tua kalian mengenai keteladanan Nabi Kongzi.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Mars Khonghucu”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 17

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu rohani “Mars Khonghucu” dengan musik atau akapela dan bertepuk tangan bersama.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Mengapa kita harus tekun?
2. Dalam hal apa saja kita harus tekun?
3. Bandingkan 2 orang yang memiliki kemampuan sama tetapi berbeda dengan ketekunannya, bagaimana hasilnya?

Kegiatan Utama Pembelajaran

- Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu gubahan “Baca *Sishu*” (lihat lampiran).
- Guru mengajak peserta didik untuk membuka kitab *Sishu* dan membaca serta berdiskusi tentang ayat yang berkaitan dengan semangat belajar.

Aku Bisa: Mengurutkan gambar & bercerita

- Guru mengajak peserta didik untuk mengurutkan gambar mengenai semangat belajar dan konsekuensinya.
- Setelah urut, peserta didik diminta untuk bercerita secara lisan di depan kelas dengan bahasanya sendiri.

Kegiatan: *Confucius Board Game*

- Guru mengajak peserta didik bermain *Confucius Board Game*.
- Guru memberitahu cara bermain.
- *Confucius Board Game* bisa didapatkan melalui seksi pendidikan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN).

Hanyu

- Guru membimbing peserta didik untuk membaca *hanzi* 学习 yang ada di buku teks.
- Guru mengajak peserta didik melafalkan dan menyalin huruf 学习 pada buku teks.
- Guru memeriksa kembali setiap goresan dari pekerjaan peserta didik.

Semua Saudara: Hari Pahlawan

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca teks “Hari Pahlawan”.
- Guru menjelaskan mengenai Hari Pahlawan, siapa saja yang disebut pahlawan. Pahlawan adalah orang yang telah berjuang untuk kita. Kita bisa seperti saat ini karena ada pahlawan yang telah mendahului kita untuk berjuang, khususnya berjuang untuk kemerdekaan. Kita harus menghargai jasa pahlawan. Salah satu yang bisa kita lakukan adalah belajar dengan tekun.
- Guru menegaskan bahwa kita harus berterima kasih kepada para pahlawan karena para pahlawan sudah berjuang untuk kemerdekaan Republik Indonesia. Jadi sebagai pelajar, dapat kita lanjutkan cita-cita para pahlawan dengan rajn belajar.

Kegiatan Alternatif Pembelajaran
• Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menggunakan strategi *compare & contrast*. • Guru dapat membacakan peserta didik sebuah cerita singkat mengenai anak yang rajin belajar dan tidak rajin belajar. Murid dapat membandingkan konsekuensi yang diperoleh oleh anak yang rajin belajar dan anak yang tidak rajin belajar.
Konfirmasi & Komunikasi
• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengulang materi mengenai kitab *Sishu* dan kitab *Wujing* dengan memberikan pertanyaan secara lisan, seperti: - Kitab apa saja yang merupakan bagian dari kitab *Sishu*. - Isi pembahasan dalam kitab *Daxue*, *Zhongyong*, *Lunyu* dan *Mengzi*. - Kitab yang pokok dan mendasari. • Guru mengingatkan bahwa Nabi Kongzi adalah utusan *Tian* dan disebut sebagai *Tian zhi Muduo* karena memberitakan firman *Tian*. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ceritakanlah kepada orang tua kalian mengenai keteladanan Nabi Kongzi.
Penutup
• Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Mars Khonghucu", membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Memahami keteladanan Nabi Kongzi. • Menjelaskan tugas Nabi Kongzi sebagai Genta Rohani *Tian*. • Memahami kitab suci Agama Khonghucu. • Mengetahui peringatan Hari Genta Rohani.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja

Instrumen Soal
Soal 1. Kitab suci agama Khonghucu adalah .... 2. Nabi Kongzi melakukan pengembaraan selama .... 3. Hari Genta Rohani diperingati setiap tanggal .... 4. Nabi Kongzi melakukan pengembaraan untuk menyebarkan Firman *Tian* agar manusia kembali ke .... 5. Bagian dari kitab *Sishu* adalah .... **Kunci Jawaban** 1. *Sishu, Wujing* 2. 13 tahun 3. 22 Desember 4. Jalan suci 5. *Daxue, Zhongyong, Lunyu, Mengzi*

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Meyakini	Sangat memiliki	Memiliki	Cukup memiliki	Kurang memiliki
		keyakinan dalam Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*			
Keterampilan	Menjelaskan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menjelaskan tujuan pengembaraan Nabi Kongzi			
Pengetahuan	Menerapkan	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		menerapkan keteladanan Nabi Kongzi yaitu semangat belajar			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Lisan
2. Jenis : *Board Game*
3. Instrumen : Rubrik penilaian *board game*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Antusiasme dalam bermain *Board Game*	Sangat antusias	Antusias	Cukup antusias	Kurang antusias
B	Sikap kerja sama dalam permainan	Sangat partisipatif	Partisipatif	Cukup partisipatif	Kurang partisipatif
C	Pemahaman tujuan *Board Game*	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 3: Teladanku
3A. Nabi Kongzi Guruku

Lagu gubahan
Baca *Sishu*
(Nada lagu Sedang Apa)

Sedang apa, sedang apa, sedang apa sekarang
Sekarang sedang apa, sedang apa sekarang
Sedang baca, sedang baca, sedang baca sekarang
Sekarang baca apa, baca apa sekarang
Baca *Sishu*, baca *Sishu*, baca *Sishu* sekarang
Sekarang sedang baca, baca *Sishu* sekarang

Pelajaran 3. Teladanku
3B. Semangat Belajar Mengzi

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik dapat meneladani sikap rajin belajar seperti Mengzi.	Peserta didik dapat mengetahui riwayat hidup Mengzi.	Peserta didik dapat mengenal *Mengzi* sebagai sang penegak.
Strategi Pembelajaran		
Cerita & membuat karya		

Pertemuan 18

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.

Permainan 'Pesan Berantai'

- Guru mengajak peserta didik bermain pesan berantai dengan judul "Aku suka belajar karena ..."
- Peserta didik dibimbing untuk maju kedepan kelas secara bergantian (maksimal 5 peserta didik) lalu berdiri secara sejajar dan menyampaikan pesan secara bergantian "Aku suka belajar karena ...".
- Terus dilakukan sampai ada peserta didik yang tidak mampu menjawab lagi.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Apa yang akan terjadi jika seseorang tidak suka belajar?
2. Pernahkah kalian mendengar nama Mengzi?

Media Pembelajaran

- Buku teks siswa
- Kitab Suci
- Instrumen lagu dan peralatan pemutar audio
- Koneksi internet
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Aku Bisa

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3B.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca bacaan secara bergantian.
- Guru bertanya kembali tentang siapakah Mengzi untuk mengetahui pemahaman peserta didik.

Kegiatan Utama Pembelajaran

Penjelasan masa kecil Mengzi

- Guru menjelaskan bahwa *Mengzi* mengalami 3 kali perpindahan rumah.
  - Mengzi adalah anak yang cerdas sehingga selalu belajar menirukan hal-hal yang ada di sekitarnya.
  - Karenanya, Ibu Mengzi berpindah-pindah rumah sampai ia menemukan lingkungan yang baik untuk Mengzi belajar.
- Guru bisa menayangkan video mengenai masa kecil Mengzi untuk menjelaskan lebih detail.
- Guru menyemangati peserta didik untuk dapat seperti Mengzi dengan cara belajar dengan tekun.
- Guru menjelaskan bahwa tujuan manusia belajar adalah menjadi seorang *Junzi*.

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca isi dari renungan *Junzi*.
- Guru menjelaskan maksud dari isi renungan *Junzi*.
- Guru menegaskan bahwa dengan rajin belajar saja tidak cukup, tetapi ilmu harus diterapkan untuk tujuan yang baik. Bila ilmu yang sudah dimiliki tidak diterapkan/digunakan, berarti ilmu tersebut tidak memberi manfaat yang semestinya.
  - Karenanya, kita tidak boleh pelit jika memiliki kepandaian. Gunakanlah ilmu itu dengan bijaksana dan tepat sasaran agar bisa memberi faedah.

Aku Bisa: Melengkapi ayat

- Guru mengajak peserta didik membuka kitab *Sishu*.
- Guru membimbing peserta didik membuka bagian *Zhongyong* XIX:19.
- Guru mengajak peserta didik membaca ayat di dalam kitab.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengisi bagian ayat yang masih rumpang.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru menegaskan bahwa karakter *Junzi* yang harus dimiliki peserta didik adalah dapat meneladani rajin belajar seperti Mengzi.

Persiapan membuat pembatas buku

- Guru mengingatkan peserta didik untuk membawa perlengkapan seperti: karton berwarna, gunting, pelubang kertas, pensil warna, stiker dan pita di pertemuan berikutnya.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Ajaklah orang tua kalian untuk membaca ayat tentang belajar dalam kitab *Sishu*.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Genta Suci”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 19

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.

Permainan 'Pesan Berantai'

- Guru mengajak peserta didik bermain pesan berantai dengan judul "Aku suka belajar karena ..."
- Peserta didik dibimbing untuk maju kedepan kelas secara bergantian (maksimal 5 peserta didik) lalu berdiri secara sejajar dan menyampaikan pesan secara bergantian "Aku suka belajar karena ...".
- Terus dilakukan sampai ada peserta didik yang tidak mampu menjawab lagi.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Apa tujuan kita belajar?
2. Bagaimana sikap kita saat belajar? Gembira atau sedih?
3. Berapa lama kalian belajar setiap harinya?

Kegiatan Utama Pembelajaran

Penjelasan Mengzi sebagai *Yasheng*

- Guru menjelaskan tentang pencapaian Mengzi.
- Mengzi yang rajin belajar sejak kecil, mampu menjadi orang yang hebat.
- Gelar *Yasheng* berarti wakil nabi, orang suci kedua. Sebutan ini didapatkan selaras dengan peran Mengzi sebagai salah satu penegak *Rujiao*.
- Kitab Mengzi yang ditulis oleh Mengzi adalah salah satu bagian dari *Sishu* yang merupakan kitab pokok dari agama Khonghucu.

Penjelasan tentang sikap yang harus dimiliki saat belajar

- Guru mengajak peserta didik untuk memiliki sikap gembira saat belajar. Selain itu, guru juga menjelaskan perlu adanya ketekunan agar bisa mencapai tujuan belajar.

Aku Bisa: Cita-citaku

- Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan cita-citanya di kolom yang tersedia di bagian Ayo Menulis.

Kegiatan: Membuat pembatas buku

- Guru mengajak peserta didik membuat pembatas buku dengan bertuliskan ayat dari kitab *Lunyu* VIII:17.
- Guru membimbing peserta didik untuk melakukan langkah-langkah sesuai petunjuk di buku siswa.
- Guru meninjau setiap hasil kerja peserta didik hingga selesai.

Ibadah: Sembahyang *Dongzhi*

- Guru mengajak peserta didik membaca teks ibadah *Dongzhi* pada buku teks.
- Guru menjelaskan tentang persembahyangan *Dongzhi* (makna, sajian khas, penanggalan, dll).

Semua Saudara: Hari Toleransi Sedunia

- Guru mengajak peserta didik membaca teks pada bagian Semua Saudara.
- Guru menjelaskan mengenai makna pada "Hari Toleransi Sedunia" bahwa sikap toleransi dalam hal beragama sangat penting diterapkan sejak kecil.
- Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan contoh dari toleransi beragama.

Kegiatan Alternatif Pembelajaran

- Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menggunakan strategi *read and retell*.
  - Guru dapat membacakan peserta didik sebuah cerita singkat mengenai semut yang kecil namun gigih memindahkan makanan.
  - Peserta didik diharapkan dapat memahami sikap ketekunan yang harus dimiliki pada saat belajar.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengulang materi mengenai semangat belajar Mengzi dengan memberikan pertanyaan secara lisan, seperti:
  - Cerita yang terkenal dari Mengzi
  - Gelar apa yang diterima Mengzi?
  - Setelah dewasa, apa yang Mengzi dapatkan dari didikan Ibunya?
- Guru menegaskan bahwa karakter *Junzi* yang harus dimiliki setiap peserta didik adalah rajin belajar dan semangat belajar seperti Mengzi.

Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*

- Ajaklah orang tua kalian untuk membaca ayat tentang belajar dalam kitab *Sishu*.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Genta Suci", membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menerapkan semangat belajar dalam kehidupan sehari-hari • Mengenal Mengzi sebagai penegak Rujiao. • Mengetahui kisah masa kecil Mengzi dan semangat belajarnya. • Memahami cara membaca ayat dari kitab *Sishu* dan *Wujing* tentang semangat belajar	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen Soal	
1. Ibunda membawa Mengzi pindah rumah sebanyak .... a. 1 kali b. 2 kali c. 3 kali 2. Di manakah yang bukan merupakan tempat tinggal Ibunda dan Mengzi? a. dekat makam b. dekat sawah c. dekat sekolah 3. Gelar yang diterima Mengzi yang berarti wakil Nabi atau orang bijak kedua, yaitu .... a. Yasheng b. Wanshi Shibiao c. Confucius 4. Semangat yang dimiliki oleh Mengzi adalah .... a. belajar b. bermain c. berperang 5. Ketika Mengzi tumbuh dewasa, Mengzi menjadi penegak... a. hukum b. ajaran *Rujiao* c. ilmu peperangan	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Meneladani	Sangat tertarik	Tertarik	Cukup tertarik	Kurang tertarik
		meneladani sikap rajin belajar seperti Mengzi			
Keterampilan	Mengetahui	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		mengetahui riwayat hidup Mengzi			
Pengetahuan	Mengenal	Sangat bisa	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa
		mengenal *Mengzi* sebagai sang penegak			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Pembatas buku
3. Instrumen : Rubrik penilaian pembatas buku

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Kemandirian dalam membuat pembatas buku	Sangat cakap	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap
B	Kreativitas dalam membuat pembatas buku	Sangat terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
C	Kerapihan dalam penulisan ayat suci	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pertemuan 20: Ulangan Akhir Semester

KISI-KISI SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER 1

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
Pilihan ganda	*Tian* menciptakanku melalui orang tuaku. Maka orang tuaku adalah .... a. wakil sekolah b. wakil negara c. wakil Tian
	Kewajiban orang tua adalah .... anak. a. memarahi b. memukuli c. mendidik
	Nasihat orang tua haruslah kita dengarkan dan diikuti dengan .... a. perbuatan b. marah-marah c. menangis
	Memukul teman dengan sengaja, merupakan contoh dari empat pantangan yaitu yang tidak susila jangan .... a. diucapkan b. dilakukan c. didengarkan
Pilihan ganda	Berikut merupakan sikap menghormati kakek dan nenek adalah .... a. berteriak di depan kakek dan nenek b. mendengarkan cerita kakek dan nenek c. mendahului kakek dan nenek ketika makan
	Kitab Suci agama Khonghucu adalah .... a. Alkitab b. *Sishu* c. Tripitaka
	Teladan yang terkenal dari cerita Huang Xiang adalah .... a. berbakti b. sopan c. berani
	Mengzi berguru kepada .... a. Zi Gong b. Yan Hui c. Zi Si
	Kitab *Wujing* berisi ajaran-ajaran dari .... a. murid Nabi b. Nabi Kongzi c. raja suci

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Hanna Hadipranoto, Dewi Setiawan
ISBN: 978-602-244-732-0 (Jilid 2)

Pelajaran 4

Aku Beribadah

Kalian mampu

- Menjalankan sikap berdoa dan menghormat
- Mempraktikkan bersembahyang menggunakan dupa
- Menjelaskan cara bersyukur kepada *Tian*

Pelajaran 4. Aku Beribadah
4A. Sikap Berdoa dan Menghormat

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik dapat menjalankan sikap berdoa dan menghormat dengan tepat sesuai ajaran agama.	Peserta didik dapat menyajikan sikap hormat dengan cara *bai*, *jugong*, dan *gui* dengan benar.	Peserta didik dapat menerapkan cara menghormat sesuai tingkatannya.
Strategi Pembelajaran		
Identification, *role play*		

Pertemuan 1

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar anak sedang berdoa.
- Gambar dapat dicetak atau ditampilkan berupa presentasi menggunakan proyektor LCD.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Apakah kalian berdoa sebelum tidur?
2. Apakah kalian berdoa sebelum berangkat berangkat sekolah?
3. Pada saat apa saja kalian berdoa?

Media Pembelajaran

- Buku teks siswa
- Kitab Suci
- Gambar mencari di internet
- Pemutar audio
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Ayo Membaca

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4A.
- Guru menjelaskan tiap bagian.
- Guru menekankan bahwa:
  - *Tian* adalah maha pencipta. *Tian* yang menciptakan alam semesta beserta isinya. *Tian* yang menciptakan kehidupan kita. Kita bersyukur kepada *Tian*.

- Nabi Kongzi adalah penuntun hidup kita. Ajaran Nabi Kongzi membimbing kita ke jalan suci. Kita bersyukur kepada Nabi Kongzi.
- Kita bersyukur dengan cara berdoa ataupun bersembahyang. Tujuannya adalah berterima kasih atas segala rahmat karunia *Tian* dan bimbingan Nabi Kongzi.

Ayo Mengamati

Penjelasan sikap *bao xin bade*

Sikap *bao xin bade* dipergunakan pada saat berdoa.

- Guru membimbing peserta didik mempraktikkan sikap *bao xin bade*.
- Guru mengajak peserta didik secara bergiliran menunjukkan sikap *bao xin bade* dan menyebutkan maknanya.
- Guru mengajak peserta didik berdoa untuk bersyukur kepada *Tian* dengan sikap *bao xin bade*.
- Guru mengajak peserta didik untuk kembali membaca buku teks pelajaran 4A.

Penjelasan sikap hormat *bai*

- Guru menjelaskan 3 cara menghormat yaitu: *bai*, *jugong*, dan *gui*.
- Guru memberi contoh 4 gerakan *bai* berdasarkan tingkatannya.
- Guru mengajak peserta didik untuk mempraktekkan cara menghormat dengan *bai*.
- Guru mengajak peserta didik berlatih menghormat dengan bermain peran.
  - Guru menunjuk anak 1 berperan sebagai orang dewasa dan bersalam *wei de dong Tian* dengan sikap *bai*.
  - Selanjutnya anak 2 berperan sebagai anak dan menjawab *xian you yi de* dengan sikap *bai* yang tepat.
  - Selanjutnya guru meminta anak 3 berperan sebagai adik dan anak 4 sebagai kakak.
  - Guru melanjutkan latihan ini dengan mengubah peran peserta didik hingga mereka memahami cara melakukan *bai* dengan tepat dalam situasi yang berbeda.

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati isi teks pada bagian Renungan *Junzi*.
- Guru menjelaskan setiap bagian dalam teks secara perlahan.
- Guru menegaskan bahwa bila bertemu dengan orang yang dituakan harus memberi hormat sebagai bentuk dari saling menghormati.

Aku Bisa: Menjodohkan gambar

- Peserta didik dapat menjodohkan gambar-gambar dengan tingkatan sikap menghormat yang benar.

Kegiatan Alternatif Pembelajaran

- Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru harus sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menyiapkan seluruh media atau alat pembelajaran baik digital maupun konvensional.
- Jika memungkinkan, presentasikan menggunakan proyektor LCD dalam memberikan contoh sikap berdoa dan bersembahyang dalam agama Khonghucu.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

- Guru mengulang materi tentang cara-cara berdoa dan menghormat, peserta didik bisa diajak untuk memperagakan masing-masing sikap.
- Guru menegaskan bahwa *Tian* yang Maha Esa dan Nabi selalu menyertai dan membimbing hidup kita, oleh karena itu kita harus senantiasa berdoa, bersyukur dan menjalankan Firman *Tian* serta menjaga lingkungan ciptaan-Nya.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Ceritakanlah kepada orang tua kalian cara menjaga ciptaan *Tian*.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Damai di Dunia", membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 2

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik untuk merasakan kebesaran *Tian*.
- Guru dapat menampilkan video tentang kebesaran *Tian*.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Bagaimana cara bersyukur kepada *Tian*?
2. Apa arti sikap *bao xin bade*?
3. Bagaimana cara menghormat?

Kegiatan Utama Pembelajaran

- Guru mengajak peserta didik secara bergiliran menunjukkan posisi jari tangan dan menyebutkan makna sikap *bao xin bade* dengan benar.
- Guru mengajak peserta didik untuk berlatih menghormat dengan *bai*.
- Guru menunjuk peserta didik berperan sebagai sesama teman, sebagai orang dewasa, dan bersikap *bai* untuk mengikuti upacara sembahyang maupun menghormat kepada *Tian* atau Nabi.
- Guru menjelaskan cara menghormat dengan *jugong*.

Penjelasan tentang *jugong*

- *Jugong* atau membongkokkan badan dilakukan dengan posisi pertama-tama berdiri tegak, tangan dalam posisi lurus ke bawah, badan membongkok sekitar 45 derajat.
- Menghormat untuk sesama dilakukan *jugong* 1 kali, menghormat untuk *Tian* atau Nabi dilakukan *jugong* 3 kali.
- Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan gerakan *jugong* dengan benar.

Penjelasan tentang *gui*

- *Gui* adalah cara memberi hormat dengan berlutut. Bentuk hormat dengan cara *gui* menyatakan kerendahan hati yang lebih khidmat daripada *bai* atau *jugong*.
- Guru memberi contoh gerakan *gui* secara perlahan.
- Peserta didik memperhatikan dengan tekun.
- Guru menjelaskan bahwa gerakan *gui* dilakukan dengan jumlah yang berbeda antara menghormat kepada orang tua atau kepada *Tian*, Nabi atau *Shenming*.
- Guru mengajak peserta didik mempraktikkan gerakan *gui* bersama-sama hingga peserta didik memahami bentuk hormat dengan *gui* secara benar.

Kegiatan: Bersikap *bao xin bade*

- Guru mengajak peserta didik mengulang peragaan sikap *bao xin bade*.
- Guru meminta peserta didik menjelaskan artinya.
- Guru mengajak peserta didik mempraktikkan hormat *bai*, *jugong*, dan *gui* secara bergiliran.

Kini Kutahu

- Guru menjelaskan tentang sikap berdoa dan sikap menghormat dengan baik dan benar.
- Guru menegaskan bahwa berdoa dan menghormat yang baik dan benar merupakan bentuk rasa syukur kepada *Tian* atas karunianya.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengulang sikap-sikap menghormat & beribadah dengan gerakan yang sesuai.

Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*

- Ceritakanlah kepada orang tua kalian cara menjaga ciptaan *Tian*.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Damai di Dunia”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

<table>
<tr><th colspan="2">Indikator Pencapaian Kompetensi</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Menjelaskan cara bersyukur.
• Menyebutkan cara menghormat.
• Menjelaskan arti sikap bao xin bade.
• Menjelaskan cara menghormat dengan bai.
• Menjelaskan cara menghormat dengan jugong.
• Menjelaskan cara menghormat dengan gui.</td></tr>
<tr><th>Teknik Penilaian</th><th>Bentuk Instrumen</th></tr>
<tr><td>• Tugas individu</td><td>• Penilaian lisan
• Penilaian unjuk kerja</td></tr>
<tr><th colspan="2">Instrumen Soal</th></tr>
<tr><td colspan="2">1. Cara bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan dilakukan dengan ....
a. Berbuat baik
b. Berdoa atau bersembahyang
c. Berbakti
d. Berbuat jahat
2. Sikap berdoa dalam agama Khonghucu adalah ....
a. Bao xin bade
b. Bao taiji bade
c. Jugong
d. Bai
3. Bersembahyang dilakukan menggunakan alat yaitu ....
a. Lilin
b. Meja leluhur
c. Dupa
d. Buah-buahan
4. Memberi hormat kepada orang yang lebih tua dilakukan dengan sikap ....
a. Gongshou
b. Bai
c. Yi
d. Dingli
5. Memberi hormat dengan cara berlutut disebut ....
a. Bai
b. Jugong
c. Gui
d. Dingli</td></tr>
</table>

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menjalankan	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
		dalam menjalankan sikap berdoa dan menghormat dengan tepat			
Keterampilan	Menerapkan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		melakukan cara menghormat sesuai tingkatannya			
Pengetahuan	Menyajikan	Sangat benar	Benar	Cukup benar	Kurang benar
		dalam bersikap hormat dengan cara *bai*, *jugong*, dan *gui*			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Praktik
2. Jenis : *Role play*
3. Instrumen : Rubrik penilaian *role play*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian 3 bentuk cara menghormat	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap
B	Gerakan menghormat	Sangat tepat	Tepat	Cukup tepat	Kurang tepat
C	Penghayatan dalam berdoa	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pelajaran 4. Aku Beribadah 4B. Tata Cara Bersembahyang		
Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik dapat beriman kepada *Tian* dan Nabi Kongzi dengan sembahyang menggunakan dupa.	Peserta didik dapat mendemonstrasikan bersembahyang dengan menggunakan dupa.	Peserta didik dapat memahami fungsi dan macam-macam dupa.
Strategi Pembelajaran		
Identification, role play		

Pertemuan 3

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru memberikan sebuah cerita inspiratif tentang kebesaran *Tian* dalam hidupnya dan mengajak peserta didik untuk menceritakan secara bergantian.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Bagaimana cara berterima kasih kepada *Tian*?
2. Berapa jumlah dupa yang digunakan saat sembahyang kepada *Tian*, leluhur dan Nabi Kongzi?
3. Apa warna dupa yang digunakan saat sembahyang?

Media Pembelajaran

- Kitab Suci
- Buku teks siswa
- Gambar sebuah keluarga
- Pemutar audio
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Ayo Membaca

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4B.
- Guru menjelaskan tiap bagian.

Penjelasan persiapan sembahyang

- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman mereka sebelum bersembahyang.

- Guru menjelaskan bahwa sebelum bersembahyang semua harus mencuci tangan terlebih dahulu untuk menunjukkan kebersihan dan kesungguhan hati.
- Bila bersembahyang ke hadapan altar *Tian*, Nabi, atau leluhur, persiapkan alat-alat perlengkapan sembahyang dan sajian sembahyang terlebih dahulu.

Penjelasan tata cara bersembahyang

- Guru menjelaskan bahwa kegiatan sembahyang kepada *Tian*, Nabi dan para *Shenming* dapat dilakukan di rumah maupun di tempat ibadah.
- Bersembahyang kepada leluhur di lakukan di rumah masing-masing.
- Guru mengingatkan peserta didik tentang perlengkapan alat-alat sembahyang yang terdapat di altar sembahyang.
- Guru meminta peserta didik menyebutkannya. Bersembahyang di hadapan altar *Tian*, Nabi, para *Shenming* maupun leluhur dilakukan dengan cara menaikkan dupa.

Ayo Mengamati

Fungsi dan Macam Dupa

Guru menjelaskan:

- Dupa (*xiang*) berarti harum. Membakar dupa mengandung makna 'Jalan Suci itu berasal dari kesatuan hatiku, doaku dibawa melalui keharuman dupa'.
- Guru menunjukkan berbagai macam dupa dan menyebutkan fungsinya.
- Macam-macam dupa:
  - Dupa bergagang hijau, digunakan untuk bersembahyang di depan jenazah keluarga sendiri.
  - Dupa bergagang merah, digunakan untuk bersembahyang pada umumnya
  - Dupa tidak bergagang, berbentuk piramida atau berbentuk bubuk, digunakan untuk menentramkan pikiran
  - Dupa berbentuk spiral, digunakan untuk bau-bauan.
  - Dupa bergagang panjang, digunakan untuk upacara sembahyang besar.
  - Dupa tanpa gagang berbentuk lurus yang dibakar pada kedua ujungnya, digunakan untuk bersembahyang khusus kepada *Tian*.
- Guru bertanya, "Dupa yang mana yang pernah kalian lihat?"
- Guru mengajak peserta didik untuk menceritakannya.

Penjelasan Jumlah Penggunaan Dupa

- 2 batang dupa bergagang hijau digunakan untuk menghormat jenazah keluarga sendiri.
- 1 batang dupa bergagang merah digunakan untuk segala upacara sembahyang.
- 2 batang dupa bergagang merah digunakan untuk menghormat kepada arwah leluhur.
- 3 batang dupa bergagang merah digunakan untuk bersujud kepada *Tian*, Nabi, dan para *Shenming* atau para suci.
- 5 batang dupa digunakan untuk menghormat arwah umum.
- 9 batang dupa digunakan untuk bersembahyang kepada *Tian*, Nabi dan para *Shenming*.

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat dalam buku teks.
- Guru menjelaskan isi ayat dari kitab *Lunyu* III:12/2.
- Guru menegaskan bahwa sembahyang harus dilakukan pada pagi dan malam hari sebagai bentuk syukur kepada *Tian*.

Aku Bisa: Mengisi tabel penggunaan dupa

- Guru mengajak peserta didik menyebutkan tujuan dan penggunaan 1, 2, dan 3 batang dupa dalam upacara sembahyang.
- Jawaban tersebut diisi dalam tabel di buku siswa.

Alternatif Pembelajaran

- Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru harus sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menyiapkan seluruh media atau alat pembelajaran baik digital maupun konvensional.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengulang materi tentang tata cara sembahyang.
- Guru menegaskan bahwa *Tian* yang Maha Esa dan Nabi selalu menyertai dan membimbing hidup kita, oleh karena itu kita harus senantiasa berdoa, bersyukur dan menjalankan Firman *Tian*.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Bersembahyanglah bersama orang tua kalian pada malam hari.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Damai di Dunia”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 4

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru menyiapkan 3 gambar dupa (1 batang, 2 batang & 3 batang).
- Guru mengarahkan peserta didik menuliskan fungsi dari setiap dupa sesuai jumlahnya.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Apakah tadi di rumah sudah bersembahyang kepada *Tian*?
2. Berapa banyak dupa yang dipakai untuk bersembahyang kepada *Tian*?

Kegiatan Utama Pembelajaran

Penjelasan cara menancapkan dupa

- Bersembahyang dapat dilakukan di rumah maupun di tempat ibadah.
- Cara menancapkan dupa bergantung kepada kondisi tempat dupanya.
- Dupa selalu ditancapkan dengan menggunakan tangan kiri.
- Bila tempat dupanya kecil maka dupa ditancapkan langsung secara bersamaan.

- Bila tempat dupanya besar maka:
  - Untuk 2 batang dupa, ditancapkan langsung sekaligus.
  - Untuk 3 batang dupa, dupa pertama ditancapkan di tengah-tengah, dupa kedua ditancapkan di sebelah kiri (ditinjau dari altar), dan dupa ketiga ditancapkan di sebelah kanan.

Alternatif pembelajaran:

- Guru menyiapkan tempat dupa besar.
- Guru membakar tiga batang dupa.
- Guru menunjuk peserta didik untuk menaikkan dupa diiringi lagu "*Wei De Dong Tian*".
- Guru meminta peserta didik menancapkan dupa dengan cara yang benar.

Kegiatan: Praktik menancapkan dupa

- Guru membimbing peserta didik mempraktikkan cara menancapkan dupa pada *xianglu*.
- Guru bisa menyiapkan xianglu/hio lo dan dupa asli, atau bisa diperagakan dengan barang-barang yang mirip sesuai ketersediaan.

Kini Kutahu

- Guru menjelaskan tentang penggunaan dupa bergagang merah.
- Guru menegaskan bahwa setiap jumlah dupa memiliki makna yang berbeda.

Hanyu

- Guru menjelaskan arti dari 香 *xiāng* dan meminta peserta didik untuk melafalkannya.
- Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar dupa pada buku teks.

Ibadah: Sembahyang Tahun Baru *Kongzili/Xinnian*

- Guru membacakan penjelasan mengenai sembahyang tahun baru *Kongzili*.
- Guru menegaskan bahwa tahun baru *Kongzili* merupakan tahun baru bagi umat Khonghucu.
- Sembahyang dilakukan malam sebelum tahun baru sebagai ungkapan syukur atas tahun yang telah berlalu dan berdoa semoga tahun baru mendapatkan keberkahan.
- Guru mengajak peserta didik untuk menghayati arti ayat *Daxue* II:1 dan kaitannya dengan perayaan Tahun Baru, yaitu seorang *Junzi* haruslah terus memperbarui diri.
  - Di tahun yang baru harus menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Apa yang ingin kalian perbaiki dan kembangkan di tahun baru? Apa sifat buruk yang ingin ditinggalkan?
- Jika sekolah memiliki fasilitas proyektor LCD, penjelasan materi dapat berupa video peringatan tahun baru *Kongzili* agar memudahkan peserta didik dalam pemahamannya.

Penjelasan Hari Gerakan Sejuta Pohon

- Guru menanyakan beberapa pertanyaan, seperti:
  - Pernahkah kalian menanam pohon/bunga/tanaman? Apa gunanya?
  - Tahukah kalian tentang Hari Gerakan Sejuta Pohon? Tertarikkah mengikutinya?
- Guru membacakan secara berurutan mengenai Hari Gerakan Sejuta Pohon.
- Guru menegaskan bahwa:
  - Sangat penting bagi kita untuk melestarikan pohon. Banyak manfaat yang akan terjadi jika kita mau menanam pohon. Udara menjadi sejuk dan segar, bebas polusi, mencegah terjadinya bencana banjir, dll. Kita dapat menanam pohon bersama keluarga dan teman-teman.
- Guru bisa menayangkan video atau gambar yang berkaitan dengan hari ini.

Konfirmasi & Komunikasi
• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengulang materi untuk memahami makna dupa dan macam-macam dupa. • Guru menegaskan bahwa kita harus rajin bersembahyang untuk mempertebal keimanan kita kepada *Tian* dan Nabi Kongzi. • Bersembahyang dengan menggunakan dupa sebagai sarana untuk berkomunikasi kepada *Tian*, Nabi, para *Shenming* dan para leluhur. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Bersembahyanglah bersama orang tua kalian pada malam hari.
Penutup
• Peserta didik membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
• Menjelaskan tentang persiapan sembahyang. • Menjelaskan arti dupa. • Menjelaskan fungsi dupa. • Menjelaskan macam-macam dupa dan penggunaannya. • Menjelaskan cara menancapkan dupa.	Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja

Instrumen Soal	
1. Berikut merupakan persiapan sebelum kebaktian atau sembahyang adalah .... a. Bermain di taman b. Tidur yang cukup c. Mandi atau cuci tangan d. Memakai minyak wangi 2. Sembahyang kepada *Tian* dilaksanakan menggunakan dupa berwarna .... a. Merah c. Hijau b. Hitam d. Coklat 3. Sembahyang kepada *Tian* menggu-nakan dupa sebanyak .... batang. a. 1 b. 2 c. 3 d. 4	4. Menancapkan dupa ke *xianglu* menggunakan tangan .... a. Kanan b. Kiri c. Orang lain d. Kedua tangan 5. Sembahyang menggunakan 2 batang dupa berwarna merah digunakan untuk sembahyang kepada .... a. Tuhan b. Leluhur c. Nabi d. *Shenming*

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Beriman	Rajin	Cukup rajin	Kurang rajin	Belum rajin
		bersembahyang pagi dan malam hari menggunakan dupa			
Keterampilan	Mende-monstrasi-kan	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
		mendemonstrasikan bersembahyang menggunakan dupa			
Pengetahuan	Memahami	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat	Belum dapat
		memahami fungsi dan cara penggunaan dupa			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Praktik
2. Jenis : Sembahyang dengan menggunakan dupa
3. Instrumen : Rubrik penilaian sembahyang

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Sikap dalam menaikkan dupa	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
B	Pemahaman tentang arti dupa	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
C	Penghayatan sembahyang menggunakan dupa	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pertemuan 5: Ulangan Harian

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menjelaskan cara & arti bersyukur, menghormat, *bao xin bade*.** • **Menjelaskan cara menghormat dengan *bai, jugong, gui*.**
Pilihan ganda	Berdoa dan bersembahyang adalah cara .... kepada Tuhan. a. bersyukur c. melapor b. menyuruh
	Bao xin bade adalah sikap ketika kita .... a. makan c. berdoa b. minum
	Cara menghormat dengan membongkokkan badan disebut .... a. *bai* c. *dingli* b. *jugong*
	Posisi ibu jari ketika bersikap doa membentuk huruf 人 yang berarti .... a. manusia c. Nabi b. leluhur
	Sikap tangan menghormat kepada yang lebih muda disebut .... a. *gui* c. *gongshou* b. *yi*
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menjelaskan tentang persiapan sembahyang.** • **Menjelaskan arti, fungsi, macam-macam, penggunaan, cara menancapkan dupa.**
Pilihan ganda	Dupa atau xiang artinya .... a. harapan c. harum b. persembahan
	Sembahyang kepada leluhur menggunakan .... batang dupa. a. 1 c. 3 b. 2
	Dupa pertama ditancapkan pada xianglu di posisi .... a. tengah c. kiri b. kanan
	Penggunaan 3 batang dupa untuk sembahyang kepada .... a. leluhur c. *Tian, Nabi, Shenming* b. saudara

Pelajaran 4. Aku Beribadah
4C. Sembahyang Kepada Leluhur

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik dapat menghayati & mengimani keberadaan leluhur dalam bersembahyang sebagai bentuk hormat kepada leluhur.	Peserta didik menanya tentang tata cara dan perlengkapan bersembahyang kepada leluhur.	Peserta didik dapat memahami tata cara bersembahyang kepada leluhur.

Strategi Pembelajaran
Membuat karya, *identification*

Pertemuan 6

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar makam leluhur dengan menggunakan proyektor LCD atau foto.
- Guru mengajak peserta didik menceritakan segala sesuatu yang diketahui tentang makam leluhur.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Siapa yang pernah ke makam?
2. Makam siapa yang dikunjungi?
3. Apa yang dilakukan di makam?
4. Apa yang kamu ketahui tentang leluhur?

Media Pembelajaran

- Kitab Suci
- Buku teks siswa
- Gambar sebuah keluarga
- Pemutar audio
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Ayo Membaca

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4B.
- Guru menjelaskan tiap bagian.

Penjelasan tentang leluhur

- Semua orang lahir ke dunia ini melalui ayah dan ibu.
  - Ayah dan ibu kita juga dilahirkan melalui orang tuanya demikian seterusnya.
  - Orang tua dari ayah atau ibu yang telah meninggal dunia disebut leluhur.
  - Setiap anak wajib menjalankan bakti kepada orang tua.
  - Bila orang tuanya telah meninggal dunia maka bakti tersebut dapat dilanjutkan dengan bersembahyang atau berdoa untuk kedamaian mereka.
- Guru bertanya, “Ke manakah orang yang telah meninggal dunia?”
  - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab.
- Guru melanjutkan bertanya, “Di manakah leluhurmu dimakamkan?”

Ayo Mengamati

Penjelasan bersembahyang kepada leluhur

- Guru mengajak peserta didik untuk kembali membaca buku teks pelajaran 3 sambil menjelaskan tentang cara bersembahyang kepada leluhur.
  - Bersembahyang kepada leluhur dilakukan dihadapan meja altar leluhur yang ada di rumah.
  - Sembahyang dilakukan menggunakan 2 batang dupa bergagang merah.
  - Sembahyang dilakukan dengan bersungguh-sungguh hingga merasakan kehadiran mereka di hadapan kita.
  - Kita bersembahyang sebagai ungkapan terima kasih atas jasa-jasa leluhur semasa hidup kepada orang tua kita dan kita.
  - Kita bersembahyang untuk kedamaian mereka.
- Guru bertanya tentang, “Apakah yang terdapat di meja altar sembahyang leluhur?”
- Guru meminta peserta didik menjawab dan menuliskan jawaban di papan tulis.

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca isi ayat dari kitab *Lunyu* I:9.
- Guru menjelaskan ayat dari kitab *Lunyu* I:9 tentang berbakti.
- Guru menegaskan bahwa sikap berbakti tidak berhenti ketika orang tua meninggal dunia. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk menunjukkan rasa bakti, seperti memperingati sembahyang kepada leluhur dan meneruskan cita-cita dari leluhur.

Aku Bisa: Menyebutkan nama alat sembahyang

- Guru membawa contoh model alat-alat perlengkapan sembahyang.
- Guru menjelaskan nama dan fungsi masing-masing alat perlengkapan sembahyang.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengisi jawaban di kolom tabel di Aku Bisa.

Kegiatan Alternatif Pembelajaran

- Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru harus sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menyiapkan seluruh media atau alat pembelajaran baik digital maupun konvensional.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengulang materi tentang bersembahyang kepada leluhur.

- Guru menegaskan bahwa bersembahyang kepada leluhur adalah hal penting untuk dilakukan karena itu termasuk perbuatan bakti.
- Guru memberi tugas peserta didik untuk bertanya tentang leluhur mereka kepada orang tua masing-masing.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Berlatihlah menata altar leluhur di rumah bersama orang tua.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Dengar Doaku", membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 7

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar altar sembahyang kepada leluhur menggunakan proyektor LCD atau gambar di kertas.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Apa yang terdapat di altar sembahyang kepada leluhur?
2. Mengapa kita harus bersembahyang kepada leluhur?
3. Kapan bersembahyang kepada leluhur?

Kegiatan Utama Pembelajaran

Penjelasan mengatur meja sembahyang kepada leluhur

- Guru mengajak peserta didik membuka buku teks pelajaran 4D.
- Guru mempersiapkan model/gambar alat-alat perlengkapan sembahyang.
- Guru meminta peserta didik menyebutkan nama-nama perlengkapan sembahyang yang ada di altar leluhur. Guru menuliskan jawaban di papan tulis.
- Guru bertanya, "Di manakah posisi alat sembahyang ini diatas meja sembahyang?"
- Guru mengatur model meja sembahyang, dan meletakkan alat sembahyang yang disebutkan peserta didik.

Penjelasan waktu bersembahyang kepada leluhur

- Guru bertanya, "Kapan kalian bersembahyang kepada leluhur?"
- Guru menjelaskan bahwa bersembahyang kepada leluhur dilakukan setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzili*, setiap tanggal 5 April dan setiap tanggal 15 bulan ke-7 *Kongzili*.
- Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan menghafal *Lunyu* bab 1 ayat 9.
- Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk bertanya kepada orang tua tentang leluhur.
  - Apa yang dilakukan semasa hidupnya? Siapa nama leluhur?
  - Kapan meninggal dunia? Di mana letak makamnya?

Kegiatan: Menggambar susunan altar sembahyang leluhur

- Guru mengajak peserta didik menggambar susunan alat-alat perlengkapan sembahyang (lihat di lampiran) ke dalam kolom yang telah tersedia di dalam buku.

Kini Kutahu

- Guru menjelaskan tentang penger*Tian* leluhur dan sembahyang kepada leluhur.
- Guru menjelaskan bahwa leluhur yang telah meninggal dunia tubuh dimakamkan namun arwah atau roh kembali ke alam kemuliaan *Tian*, maka sebagai keturunannya yang masih hidup, harus menunjukkan rasa bakti dengan melaksanakan sembahyang leluhur sesuai dengan penanggalan.

Ibadah: Perayaan *Yuanxiao*/Cap Go Meh

- Guru mengajak peserta didik untuk membaca setiap kalimat.
- Guru menjelaskan secara berurutan.
- Guru menegaskan bahwa:
  - Perayaan *Yuanxiao*/Cap Go Meh dilaksanakan 15 hari setelah Tahun Baru Imlek.
  - Cap Go Meh disebut juga perayaan penutupan dari Tahun Baru Imlek.
  - Perayaan ini biasa diselenggarakan dengan banyak aksesoris, salah satunya adalah lampion merah yang banyak tergantung di *Litang* atau jalan.
  - Biasa juga masyarakat menerbangkan lampion sebagai ungkapan doa atau harapan untuk tahun tersebut.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bagi kedamaian semua leluhur.
- Guru mengulang materi untuk memahami arti berbakti kepada leluhur.
- Guru menegaskan bersembahyang kepada leluhur adalah bagian penting dari laku bakti.

Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*

- Berlatihlah menata altar leluhur di rumah bersama orang tua.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Dengar Doaku”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi
• Menjelaskan tentang keberadaan leluhur. • Menyebutkan nama-nama alat perlengkapan sembahyang.

• Menyebutkan waktu bersembahyang kepada leluhur. • Menjelaskan pentingnya bersembahyang kepada leluhur. • Menjelaskan tata cara bersembahyang kepada leluhur. • Menghafal ayat *Lunyu* I:9.

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja

Instrumen Soal
Soal 1. Kakek dan nenek yang sudah meninggal dunia disebut .... 2. Sembahyang *Qingming* dilaksanakan pada tanggal .... 3. Dalam altar leluhur, lilin merah diletakkan pada ... dan ... 4. Dupa yang digunakan untuk sembahyang kepada leluhur berwarna .... 5. Dupa yang digunakan untuk sembahyang kepada leluhur berjumlah .... batang. **Kunci Jawaban** 1. Leluhur 2. 4 atau 5 April 2. Kanan dan kiri 4. Merah 5. 2

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menghayati dan mengimani keberadaan leluhur dengan melaksanakan persembahyangan			
Keterampilan	Menanya	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Kurang jelas
		tentang tata cara dan perlengkapan bersembahyang kepada leluhur			
Pengetahuan	Memahami	Sangat meng-hayati	Meng-hayati	Cukup meng-hayati	Kurang meng-hayati
		tata cara bersembahyang kepada leluhur			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Lisan
2. Jenis : Denah/gambar susunan alat persembahyangan
3. Instrumen : Rubrik penilaian denah/gambar

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian alur cerita yang baik	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
B	Penyampaian data yang lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penyampaian rasa bakti yang dalam	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 4: Aku Beribadah
3C. Sembahyang Kepada Leluhur

Contoh denah meja altar leluhur di rumah

1. Foto almarhum
2. *Xianglu*
3. Teh, manisan, arak (masing-masing disediakan 2, melambangkan sifat *yin yang)*
4. Nasi/sayur (sesuai kondisi keluarga)
5. Buah jeruk, kue kura, kue mangkuk, kue wajik, buah pisang
6. Sepasang lilin kecil & *Zhutai*
7. *Zhuowei*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Hanna Hadipranoto, Dewi Setiawan
ISBN: 978-602-244-732-0 (Jilid 2)

Pelajaran 5

Keluargaku Harmonis

Kalian mampu

- Menjelaskan keluarga inti
- Menalar perbuatan baik
- Mengetahui kewajiban anggota keluarga

5. Keluargaku Harmonis
5A. Anggota Keluargaku

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Peserta didik mampu melaksanakan tugas sebagai seorang anak dan saudara yang baik.	Peserta didik mampu menalar tentang konsep keluarga bahagia.	Peserta didik memahami hubungan antara keluarga inti dengan keluarga paman bibi.
Strategi Pembelajaran		
Identification		

Pertemuan 6

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Buka Hati" sambil bergandengan tangan dan bergerak mengikuti irama.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Apa yang telah kamu lakukan untuk ayah, ibu, kakak dan adikmu?
2. Sebutkan anggota keluarga besarmu!
3. Kegiatan apa saja yang sudah kamu lakukan bersama keluarga?

Media Pembelajaran

- Kitab Suci
- Buku teks siswa
- Gambar sebuah keluarga
- Pemutar audio
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Ayo Mengamati

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 5A.
- Peserta didik membaca secara bergantian
- Guru menjelaskan tiap bagian.
- Guru menekankan bahwa:
  - Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban masing-masing.
  - Ayah berkewajiban bekerja untuk memenuhi kebutuhan, ibu merawat dan mengasuh anak-anak, dan seorang anak berkewajiban untuk berbakti kepada orang tua.

Kegiatan Utama Pembelajaran

Ayo Mengamati

- Peserta didik membaca secara bergantian buku teks pelajaran 5A
- Guru menjelaskan tiap bagian.
- Guru menekankan bahwa:
  - Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban masing-masing.
  - Ayah berkewajiban bekerja untuk memenuhi kebutuhan, ibu merawat dan mengasuh anak-anak, dan seorang anak berkewajiban untuk berbakti kepada orang tua.

Ayo Membaca

Guru menjelaskan tentang:

- Bentuk Keluarga
  - Keluarga dari saudara ayah atau keluarga dari saudara ibu termasuk dalam keluarga besar.
  - Kita harus hormat pada paman dan bibi juga harus menyayangi saudara sepupu.

Ayo Menyimak

- Guru mengajak peserta didik untuk menyimak buku teks percakapan antara murid dengan guru. Guru menjelaskan maksud dari percakapan tersebut.
- Guru menegaskan bahwa:
  - Ada keluarga yang tidak mempunyai ayah dan ibu. Kita harus bersyukur kepada *Tian* atas rahmat karunia bagi kebahagiaan keluarga kita.
  - Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan di buku teks.

Renungan *Junzi*

- Guru membimbing peserta didik untuk membaca setiap kalimat.
- Guru menjelaskan setiap kalimat.
- Guru menjelaskan bahwa hubungan adik-kakak layaknya seorang sahabat. Adik menghormati kakak, sedangkan kakak membimbing dan menyayangi adiknya. Hubungan kakak-adik yang rukun dan harmonis akan membuat orang tua bahagia.

Aku Bisa: Mengisi tabel perbuatan baik

- Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan perbuatan baik yang dapat membahagiakan ayah, ibu dan saudara kandung.
- Guru dapat memberikan satu contoh kalimat kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami.
- Guru menekankan bahwa orang tua telah melakukan banyak hal untuk merawat dan memberikan bimbingan kepada anaknya. Sebagai rasa terima kasih seorang anak seharusnya melakukan hal-hal yang dapat membahagiakan orang tua.

Kegiatan Alternatif Pembelajaran

- Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru harus sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menyiapkan seluruh media atau alat pembelajaran baik digital maupun konvensional.
- Ceritakan kisah inspiratif agar peserta didik memahami arti dari sikap berbakti kepada orang tua serta mengetahui jasa-jasa yang telah orang tua berikan.
- Dalam menjelaskan materi, guru dapat menampilkan video tentang anak berbakti.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mengarahkan peserta didik agar bertanya mengenai pelajaran yang telah diajarkan.
- Guru mengulangi materi pelajaran tentang jasa orang tua.
- Guru mengingatkan bahwa orang yang paling berjasa dalam kehidupan seorang anak adalah orang tua. Seorang anak wajib berterima kasih dalam bentuk laku bakti.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Bertanyalah kepada orang tua kalian mengenai kewajiban setiap anggota keluarga.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Buka Hati”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 7

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.

Permainan 'Hitung Cepat'

- Guru mengajak peserta didik bermain hitung cepat.
- Guru menjelaskan permainan:
  - Apabila mendapatkan angka genap kelipatan 2, peserta didik menyebutkan “KELUARGA.”
  - Sedangkan, bila mendapatkan angka ganjil kelipatan 3, peserta didik menyebutkan “HARMONIS.”

Apersepsi & Motivasi

- Guru memberikan sebuah gambar anggota keluarga yang utuh dan anggota keluarga yang tidak utuh, lalu mintalah peserta didik untuk mengamati gambar tersebut.
- Guru memberikan pertanyaan mengenai gambar tersebut, sebagai berikut:
  - Mana gambar keluarga yang anggotanya lengkap/utuh?
  - Anak yang sudah tidak memiliki orang tua disebut ...
  - Apa yang harus kita lakukan jika anggota keluarga masih lengkap/utuh?

Kegiatan Utama Pembelajaran

- Guru membimbing peserta didik menceritakan kewajiban masing-masing anggota keluarga.
- Guru mengarahkan peserta didik menceritakan keluarga dari ayah dan ibu.
- Guru memberikan pertanyaan dan wajib dijawab oleh peserta didik:
  - Saudara yang ayah miliki berjumlah ... orang.
  - Saudara yang ibu miliki berjumlah ... orang.
  - Saudara dari ayah dan ibu disebut?
  - Ceritakan kegiatan yang pernah dilakukan bersama saudara sepupu!
- Jika memungkinkan cerita dari peserta didik dibuat dalam bentuk tulisan cerita singkat. Guru dapat menyesuaikan bentuk aktivitas sesuai dengan karakteristik peserta didik masing-masing.

Kegiatan: Menceritakan sikap mandiri

- Guru mengajak peserta didik mencermati gambar-gambar di fitur Kegiatan.
- Guru menanya peserta didik,
- Apakah kalian mengetahui apa itu sikap mandiri?
- Sikap mandiri apa yang terlihat di gambar-gambar ini?
- Pernahkah kalian melakukan sikap-sikap yang dilakukan Zhenhui?
- Guru mengarahkan peserta didik memperhatikan ilustrasi yang diberikan lalu menceritakannya.

Kini Kutahu

- Guru menjelaskan bahwa keluarga inti terdiri dari ayah, ibu dan anak.
- Guru menjelaskan tentang keluarga inti dan cara berbakti dirumah.

Ibadah: Hari Wafat Nabi Kongzi

- Guru membacakan penjelasan mengenai wafatnya Nabi Kongzi secara berurutan.
- Guru menegaskan bahwa salah satu tanda wafatnya Nabi adalah dengan matinya Qilin.
- Jika sekolah memiliki fasilitas proyektor LCD, penjelasan materi dapat berupa video wafatnya Nabi Kongzi agar memudahkan peserta didik dalam pemahamannya.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengulangi materi pelajaran tentang anggota keluarga, keluarga inti, dan bakti kepada keluarga.
- Guru mengingatkan bahwa perilaku mandiri adalah wujud bakti kepada keluarga, maka peserta didik harus bisa berlaku mandiri dan berbuat baik kepada ayah, ibu, saudara, dan juga keluarga besar.

Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*

- Bertanyalah kepada orang tua kalian mengenai kewajiban setiap anggota keluarga.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Buka Hati” dan memberi salam kepada guru.
- Akhir pembelajaran, Guru membimbing peserta didik berdoa mengucap syukur kepada *Tian* atas karuniaNya yaitu kasih sayang orang tua serta saudara.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menjelaskan tentang anggota keluarga. • Menjelaskan hubungan antara keluarga inti dengan keluarga dari paman dan bibi. • Menjelaskan pentingnya rasa hormat kepada orang tua serta hormat kepada paman dan bibi. • Menjelaskan pentingnya rasa syukur kepada *Tian*.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen Soal	
Soal 1. Keluarga inti terdiri dari .... 2. Apa yang dimaksud dengan keluarga bahagia? 3. Adik perempuan dari ayah atau ibu disebut .... 4. Adik laki-laki dari ayah atau ibu disebut .... 5. Tuliskan sikap yang menunjukkan sikap berbakti kepada orang tua! **Kunci Jawaban** 1. Ayah, Ibu, Kakak, Adik 2. Keluarga yang saling menghormati/Tahu tugas dan kewajiban 3. Bibi 4. Paman 5. Menghormati	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Melaksana-kan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		melaksanakan tugas sebagai seorang anak dan saudara yang baik			

<table>
<tr><td rowspan="2">Keterampilan</td><td rowspan="2">Menalar</td><td>Sangat mampu</td><td>Mampu</td><td>Cukup mampu</td><td>Kurang mampu</td></tr>
<tr><td colspan="4">menguraikan tentang konsep keluarga bahagia</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Pengetahuan</td><td rowspan="2">Memahami</td><td>Sangat memahami</td><td>Memahami</td><td>Cukup memahami</td><td>Kurang memahami</td></tr>
<tr><td colspan="4">hubungan antara keluarga inti dengan keluarga paman bibi</td></tr>
</table>

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Identifikasi
3. Instrumen : Rubrik penilaian identifikasi

- Pelaksanaan Tugas

<table>
<tr><th rowspan="2">POIN</th><th rowspan="2">INDIKATOR</th><th colspan="4">SKOR dan KRITERIA</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td>A</td><td>Kelengkapan penulisan perbuatan baik untuk ayah, ibu, dan saudara</td><td>Sangat lengkap</td><td>Lengkap</td><td>Cukup lengkap</td><td>Kurang lengkap</td></tr>
<tr><td>B</td><td>Kerapian penulisan perbuatan baik</td><td>Sangat rapi & benar</td><td>Rapi & benar</td><td>Cukup rapi & benar</td><td>Kurang rapi & benar</td></tr>
<tr><td>C</td><td>Kelancaran menceritakan kemandirian</td><td>Sangat lancar</td><td>Lancar</td><td>Cukup lancar</td><td>Kurang lancar</td></tr>
</table>

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pertemuan 10: Ulangan Tengah Semester II

KISI-KISI SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER II

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menjelaskan keberadaan, kepentingan, waktu, tata cara sembahyang kepada leluhur.** • **Menyebutkan nama-nama perlengkapan sembahyang.**
Pilihan ganda	Leluhur adalah .... yang sudah meninggal. a. teman c. kakek-nenek b. tetangga
	Ibadah kepada leluhur pada tanggal 4 atau 5 April dinamai .... a. *Qingming* c. *Yuanxiao* b. *Dongzhi*
	Di meja altar leluhur, kita meletakkan .... mereka. a. foto c. sepatu b. baju d. perhiasan
	Pada Qingming, kita mengunjungi .... untuk bersembahyang. a. pantai c. taman b. makam d. sekolah
	Setelah meninggal, ... leluhur kembali ke kemuliaan *Tian*. a. badan c. arwah b. harta
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menjelaskan tentang anggota keluarga, keluarga inti, keluarga besar.** • **Menjelaskan laku bakti kepada keluarga.** • **Menjelaskan pentingnya rasa syukur kepada *Tian*.**
Pilihan ganda	Anak dari paman atau bibi disebut .... a. saudara seiman c. saudara sepupu b. saudara kandung
	Anak yang tidak memiliki .... disebut anak yatim piatu. a. teman-teman c. paman-bibi b. ayah-ibu
	Salah satu cara berbakti kepada keluarga adalah dengan sikap .... a. mandiri c. malas b. manja
	Berikut ini adalah contoh perilaku tidak berbakti, yaitu .... a. merawat tubuh sendiri c. menolak nasihat b. mengerjakan tugas

5. Keluargaku Harmonis 5B. Kong Rong Suka Mengalah		
Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik mampu meneladani Kong Rong dengan meningkatkan kepedulian dan sikap toleransi.	Peserta didik mampu menjelaskan sikap teladan Kong Rong yaitu suka mengalah.	Peserta didik menalar perilaku baik Kong Rong dengan melaksanakan di kehidupan sehari-hari.
Strategi Pembelajaran		
Role play, identifikasi, cerita		

Pertemuan 11

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Belajar" sambil bergandengan tangan dan bergerak mengikuti irama.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Apa yang telah kamu lakukan untuk ayah, ibu, kakak dan adikmu?
2. Sebutkan anggota keluarga besarmu!
3. Kegiatan apa saja yang sudah kamu lakukan bersama keluarga?

Media Pembelajaran

- Kitab Suci
- Buku teks siswa
- Gambar sebuah keluarga
- Pemutar audio
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Ayo Membaca

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 5B.
- Peserta didik membaca secara bergantian.
- Guru menjelaskan tiap bagian.
- Guru menekankan bahwa Kong Rong adalah keturunan Nabi Kongzi yang ke-20.

Penjelasan Riwayat Kong Rong

- Guru menjelaskan bahwa Kong Rong merupakan keturunan Nabi Kongzi yang ke-20
- Kong Rong merupakan anak yang memiliki sifat suka mengalah sejak kecil terlebih dengan saudara-saudaranya.

Ayo Menyimak

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku siswa dan membaca tiap baris.
- Guru menjelaskan bahwa sifat suka mengalah Kong Rong sudah terlihat sejak kecil atau saat usia 4 tahun.
- Guru menceritakan kisah Kong Rong yang terkenal dengan judul “Kong Rong dan Buah Pir”.
- Guru menanyakan pendapat peserta didik mengenai kisah Kong Rong, seperti:
  - Apa yang kamu lakukan jika menjadi Kong Rong?
  - Mengapa kita harus memiliki sikap mengalah?
  - Bagaimana perasaan ayah Kong Rong melihat sifat Kong Rong?
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan sikap yang dapat diteladani dari Kong Rong.
- Bila terdapat proyektor LCD, guru dapat memberikan gambaran tentang cerita Kong Rong.

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik untuk memahami dari ayat kitab *Daxue* IX:7.
- Guru menjelaskan setiap bagian bahwa dengan saudara harus ada sikap menghormati.

Aku Bisa

Bermain peran Kong Rong

- Guru mengajak peserta didik untuk bermain peran menjadi Kong Rong.
- Guru membimbing peserta didik untuk memilih peran yang akan dimainkan.
- Guru memandu dengan membacakan narasi dari kisah Kong Rong.

Memilih sikap menghormati & menyayangi saudara

- Guru mendorong siswa mencermati 6 gambar yang ada di fitur Aku Bisa.
- Guru meminta peserta didik menelaah apa yang dia lihat pada gambar-gambar tersebut.
- Guru bertanya kepada peserta didik:
  - Apakah kalian pernah melakukan hal-hal seperti itu? Hal yang baik atau buruk?
  - Bagaimana cara kalian menyayangi saudara?

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan mengenai kisah Kong Rong.
- Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang kisah Kong Rong dan teladan sikap suka mengalah.
- Guru menegaskan bahwa seorang *Junzi* selalu berpedoman pada kesusilaan dan kebenaran baik dalam bertindak maupun berucap, contohnya seperti Kong Rong.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Bersembahyanglah bersama orang tua kalian pada malam hari.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Belajar”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 12

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta menyanyikan lagu gubahan “Anak Bakti Siapa yang Punya” (lihat lampiran).
- Guru membimbing cara menyanyikan lagu gubahan tersebut lalu diikuti oleh peserta didik.

Apersepsi & Motivasi

- Guru memberikan pertanyaan mengenai gambar tersebut, sebagai berikut:
  - Bagaimana cara kalian bersikap hormat kepada saudara (kakak atau adik)?
  - Bagaimana cara bersikap sopan kepada orang tua dan saudara?
  - Berikan contoh sikap mengalah kepada saudara?

Kegiatan Pembelajaran

- Guru menceritakan kisah Kong Rong yang lebih memilih buah pir yang kecil.
- Alasan Kong Rong memilih buah pir yang kecil karena Kong Rong ingin kakak dan adiknya mendapatkan buah yang sesuai.
- Mendengar alasan Kong Rong, sang ayah sangat bangga terhadap Kong Rong karena menunjukkan rasa sayang dan hormat kepada saudara-saudaranya.

Kegiatan

- Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan pengalaman peserta didik mengenai sikap mengalah kepada teman dan saudara.
- Guru membimbing peserta didik untuk menjelaskan alasannya mengapa bersikap mengalah kepada teman dan saudara.
- Guru mengajak peserta didik memberikan pendapatnya pada gambar yang terdapat dalam buku siswa tentang sikap mengalah kepada saudara dan teman.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk menceritakan gambar pada buku tulis masing-masing.

Kini Kutahu

- Guru menjelaskan tentang teladan Kong Rong yaitu suka mengalah dengan saudara.

Hanyu

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 家.
- Guru menjelaskan *hanzi jia* 家 artinya rumah serta melafalkannya.
- Guru mengajak peserta didik untuk menulis 家 dengan mengajarkan urutan goresan.
- Guru memeriksa, apakah goresan dan tulisan dari peserta didik sudah benar.

Semua Saudara: Hari Musik Nasional

- Guru meminta siswa membaca semua kalimat di fitur Semua Saudara.
- Guru menanyakan pertanyaan-pertanyaan berikut:
  - Bisakah kalian bermain alat musik?
  - Apa saja lagu daerah yang kalian tahu?
  - Bagaimana dengan lagu rohani? Lagu rohani apa yang paling kalian suka?
- Guru bisa meminta peserta didik menyanyikan lagu daerah/rohani kesukaannya.

Konfirmasi & Komunikasi
• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan mengenai kaitan kisah Kong Rong dengan sifat mau mengalah. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Bersembahyanglah bersama orang tua kalian pada malam hari.
Penutup
• Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Belajar", membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
• Menceritakan tentang Kong Rong dan mengambil hikmahnya. • Menyebutkan contoh sikap suka mengalah baik di rumah maupun di sekolah. • Memahami sikap suka mengalah kepada teman dan saudara.	Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen Soal		
Soal 1. Kong Rong adalah keturunan Nabi Kongzi yang ke.... 2. Buah yang dibawakan oleh ayah kepada Kong Rong adalah... 3. Anak berbakti selalu membahagiakan... 4. Saat usia empat tahun, Kong Rong memiliki sikap.... 5. Dalam ayat dari kitab Ajaran Besar (Daxue) bab IX pasal 7, "Hormatilah kakakmu, cintailah...." **Kunci Jawaban** 1. 20. 2. Buah Pir 3. Orang tua 4. Suka mengalah 5. adikmu		

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Meneladani	Sangat bisa	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa
		meneladani Kong Rong dalam sikap kepedulian			
Keterampilan	Menalar	Sangat mengerti	Mengerti	Cukup mengerti	Kurang mengerti
		pelaksanaan teladan Kong Rong di kehidupan sehari-harinya			
Pengetahuan	Menjelaskan	Sangat memahami	Memahami	Cukup memahami	Kurang memahami
		penjelasan teladan suka mengalah dari Kong Rong			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Lisan
2. Jenis : Cerita suka mengalah
3. Instrumen : Rubrik penilaian cerita

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pemahaman sikap suka mengalah	Sangat memahami	Memahami	Cukup memahami	Kurang memahami
B	Menerapkan sikap suka mengalah dalam kehidupan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
C	Menceritakan sikap saling menghormati dengan saudara	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 5: Keluargaku Harmonis
5B. Kong Rong Suka Mengalah

Lagu gubahan
Anak Bakti Siapa Yang Punya
(Nada lagu Nona Manis Siapa yang Punya)

Anak bakti siapa yang punya
(tepuk tangan 2x)
Anak bakti siapa yang punya (hentak kaki 2x)
Anak bakti siapa yang punya
Yang punya ayah bunda

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: Hanna Hadipranoto, Dewi Setiawan
ISBN: 978-602-244-732-0 (Jilid 2)

Pelajaran 6

Karunia *Tian*

Kalian mampu

- Meyakini watak sejati adalah karunia *Tian*
- Mengenali bakat yang dimiliki
- Meneladani sikap dapat dipercaya Guan Yu

6. Karunia *Tian* 6A. Watak Sejatiku		
Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik dapat meyakini *Tian* sebagai pencipta yang menganugerahkan Watak Sejati.	Peserta didik mampu menjabarkan tentang benih-benih kebajikan (Watak Sejati).	Peserta didik dapat menerapkan Watak Sejati dalam perbuatan sehari-hari.
Strategi Pembelajaran		
Identification, game		

Pertemuan 13

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru membimbing peserta didik bernyanyi lagu gubahan "Watak Sejati" (lihat lampiran).

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Mengapa kita merasa kasihan saat melihat orang yang kesusahan?
2. Mengapa kita merasa takut saat tidak mengerjakan tugas dari guru?

Media Pembelajaran

- Buku teks siswa
- Kitab Suci
- Instrumen lagu dan peralatan pemutar audio
- Koneksi internet
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru membimbing peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 6A.
- Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat *Zhongyong* Bab Utama:1, disertai dengan gerakan tangan untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal.
  - Firman *Tian* itulah dinamai Watak Sejati. Hidup mengikuti Watak Sejati itulah dinamai menempuh Jalan Suci. Bimbingan menempuh Jalan Suci itulah dinamai Agama.'
- Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian.
- Pada bagian komik, guru meminta peserta didik untuk bermain peran.

Penjelasan tentang Watak Sejati seorang *Junzi*

- Guru menjelaskan bahwa Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan, dan Kebijaksanaan merupakan Watak Sejati seorang *Junzi*.
- Watak Sejati merupakan benih-benih Kebajikan, tidak terlihat oleh mata, tetapi berupa sikap dan tindakan.
- Guru memberi contoh penerapan benih-benih kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru membimbing peserta didik untuk menyebutkan contoh-contoh lain.
- Guru menanya peserta didik contoh perilaku sesuai watak sejati yang pernah mereka lakukan.

Renungan *Junzi*

- Guru membimbing peserta didik agar membaca Renungan *Junzi* lalu memahami setiap kalimat yang terkandung.
- Guru membimbing peserta didik mengamati ilustrasi gambar untuk semakin memahami makna dari Renungan *Junzi* yang telah dibaca.
- Guru mengajak peserta didik berdiskusi mengapa perilaku berdonasi ke panti asuhan termasuk perbuatan yang sesuai dengan Watak Sejati.
    - Berdonasi ke panti asuhan adalah wujud dari watak sejati cinta kasih kepada sesama manusia.
    - Sebagai manusia, kita harus punya kepedulian terhadap orang lain di lingkungan kita, dan membantu orang yang kesusahan baik secara sumbangan atau tindakan.
    - Perbuatan menolong orang lain harus didasari dengan kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan. Misalnya, menyumbang barang yang sungguh dibutuhkan, dalam jumlah yang sesuai, kepada pihak/tempat yang tepercaya.

Aku Bisa

- Guru membimbing peserta didik memberikan tanda centang pada sikap yang sesuai watak sejati.
- Guru membahas bersama peserta didik mengenai jawaban yang benar.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengulangi materi hari ini mengenai Watak Sejati.
- Guru menyebutkan contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan benih-benih kebajikan.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Ajaklah orang tua kalian untuk bersama-sama membaca kitab *Sishu* pada *Zhongyong* Bab Utama:1.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Watak Sejati”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 14

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru membimbing peserta didik bernyanyi lagu gubahan “Watak Sejati” (lihat lampiran).

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya, mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja Watak Sejati itu?
2. Siapa yang memberikan Watak Sejati kepada kita?

Kegiatan Utama Pembelajaran

Mengulang penjelasan mengenai Watak Sejati

- Guru mengarahkan peserta didik kembali menyebutkan contoh-contoh Watak Sejati.
- Guru menjelaskan bahwa setiap manusia pasti memiliki Watak Sejati.
- Guru menegaskan fungsi Watak Sejati adalah untuk membimbing perilaku manusia.
- Guru dapat membacakan peserta didik sebuah cerita singkat yang berkaitan dengan Watak Sejati.

Aku Bisa: Teka-teki silang

- Guru membimbing peserta didik melengkapi teka-teki silang dengan melihat pertanyaan yang tersedia.
- Guru mengajak peserta didik untuk menjawab sesuai urutan kolom.
- Guru memeriksa kembali jawaban peserta didik yang telah selesai mengerjakan.

Kegiatan: Pengalaman penerapan Watak Sejati

- Guru membimbing peserta didik agar menulis pengalaman menerapkan watak sejati dalam kehidupan sehari-hari.
- Mintalah minimal 3 contoh pengalaman peserta didik dalam menerapkan watak sejati dalam kehidupan sehari-hari.
- Periksalah jawaban dari peserta didik.

Kini Kutahu

- Guru menjelaskan benih-benih watak sejati beserta contohnya.
- Guru dapat mengajak peserta didik untuk membaca bersama.

Hanyu

- Guru membimbing peserta didik agar mengamati tulisan 性.
- Guru menjelaskan arti 性 serta melafalkan atau mengucapkannya.
- Guru mengarahkan peserta didik agar membuka buku teks pelajaran 6A lalu menulis 性 dengan mengajarkan urutan goresan seperti yang telah ada di buku.
- Guru meminta peserta didik agar memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.

Ibadah: Sembahyang *Qingming*

- Guru membimbing peserta didik untuk membaca penjelasan mengenai sembahyang *Dongzhi*.
- Guru menjelaskan bahwa sembahyang *Dongzhi* dilaksanakan tanggal 5 April setiap tahunnya dan merupakan bentuk rasa berbakti kepada leluhur yang telah mendahului.
- Guru mengajak peserta didik untuk bersama mewarnai gambar yang menunjukkan saat bersembahyang ke makam leluhur.

Konfirmasi & Komunikasi
• Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru mengulangi materi hari ini mengenai Watak Sejati. • Guru menegaskan bahwa watak sejati sudah dimiliki setiap orang sejak ia dilahirkan dan pada dasarnya watak sejati manusia adalah baik. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ajaklah orang tua kalian untuk bersama-sama membaca kitab *Sishu* pada *Zhongyong* Bab Utama:1.
Penutup
• Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Watak Sejati", membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Peserta didik dapat menjelaskan tentang benih-benih kebajikan (Watak Sejati) • Peserta didik mampu menerapkan contoh sikap benih Watak Sejati	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen Soal	
Soal 1. Benih Watak Sejati berjumlah .... 2. Menghormati orang tua, guru, teman dan saudara merupakan contoh sikap dari benih Watak Sejati, yaitu .... 3. Kesusilaan adalah .... 4. Selalu berkata jujur merupakan contoh sikap benih Watak Sejati, yaitu .... 5. Bijaksana artinya .... **Kunci Jawaban** 1. 4 2. Cinta kasih 3. Tata krama, perilaku 4. Kebenaran 5. Tidak memihak (netral)	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Meyakini	Sangat bisa	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa
		meyakini *Tian* sebagai pemberi Watak Sejati			
Keterampilan	Menerapkan	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
		menerapkan watak sejati dalam perbuatan sehari-hari			
Pengetahuan	Menjabarkan	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		menjabarkan tentang benih-benih kebajikan			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Tabel perilaku watak sejati
3. Instrumen : Rubrik penilaian tabel perilaku watak sejati

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pemahaman tentang Watak Sejati	Sangat memahami	Memahami	Cukup memahami	Kurang memahami
B	Penjelasan cerita Watak Sejati	Sangat detail	Detail	Cukup detail	Kurang detail
C	Penerapan Watak Sejati dalam kehi-dupan sehari-hari	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 6: Karunia *Tian*
6A. Watak Sejatiku

Lagu gubahan
Watak Sejati
(Nada lagu Balonku)

Watak sejati *Junzi*
Ada empat macamnya
Cinta kasih, kebenaran,
Susila, bijaksana
Aku seorang *Junzi*, hai!
Harus melaksanakan
Itu kewajibanku
Slalu berkebajikan

Pertemuan 15: Ulangan Harian

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 2

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menceritakan kisah Kong Rong dan mengambil teladan berbagi dan suka mengalah.** • **Memahami & menerapkan sikap suka mengalah.**
Pilihan ganda	Dengan membagi buah pir, Kong Rong mencontohkan sikap .... a. suka berbangga b. suka menolak c. suka mengalah
	Kong Rong adalah cucu dari .... a. Sima Guang b. Huang Xiang c. Nabi Kongzi
	Siapa yang membawa buah pir kepada Kong Rong? a. ayah b. paman c. ibu
	Menurut *Daxue* IX:7, kakak harus di ...., sementara adik harus di .... a. takuti, hindari b. hormati, cintai c. abaikan, manjakan
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menjelaskan tentang benih-benih kebajikan (Watak Sejati).** • **Mampu menerapkan contoh sikap benih Watak Sejati.**
Pilihan ganda	Watak Sejati adalah ..... *Tian* kepada manusia. a. aturan b. kewajiban c. karunia
	Watak Sejati dapat ditunjukkan dengan .... a. tarian dan gerakan b. sikap dan tindakan c. janji dan kata-kata
	Salah satu penerapan Cinta Kasih adalah .... a. menolong hewan terluka b. menginjak tanaman c. mengganggu adik
	Contoh perbuatan yang melanggar Kebenaran adalah .... a. berkata jujur b. menepati janji c. berbohong
	Memberi salam pada guru di sekolah adalah penerapan dari .... a. Cinta Kasih b. Kebenaran c. Kesusilaan

6. Karunia *Tian*
6B. Bakatku Karunia *Tian*

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik mengetahui kelebihan masing-masing.	Peserta didik mengetahui apa yang dimaksud dengan bakat.	Peserta didik menyebutkan hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki.
Strategi Pembelajaran		
Membuat karya, *identification*		

Pertemuan 16

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru bertanya kepada peserta didik apa cita-cita yang dimiliki.
- Guru membahas semua kelebihan peserta didik dengan menghubungkan profesi-profesi yang ada di Indonesia saat ini
- Guru mengajak peserta didik menuliskan cita-citanya di selembar kertas yang telah disiapkan oleh guru.
- Guru membimbing peserta didik untuk menceritakan mengenai cita-citanya.
- Guru mengecek hasil tulisan peserta didik dan menempelkannya di kertas karton dan dipajang di depan kelas.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan:

1. Bakat apa yang kalian miliki?
2. Bagaimana cara mengembagkan bakat yang kalian miliki?

Media Pembelajaran

- Kitab Suci
- Papan tulis
- Buku teks siswa
- Gambar/foto 8 kecerdasan
- Pemutar audio
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 6B.
- Peserta didik membaca secara bergantian.

Penjelasan tentang bakat

- Guru menanyakan beberapa hal:
  - Apakah bakat kalian?
  - Guru dapat menanyakan beberapa hal dalam kaitannya dengan kelebihan peserta didik, misalnya darimana peserta didik mengetahui kelebihannya itu, apakah ada orang lain yang mengatakan atau diri sendiri menyadarinya
  - Guru menyemangati peserta didik untuk lebih meningkatkan kelebihannya tersebut untuk mengembangkan diri.
- Guru menjelaskan tentang bakat, dan bahwa bakat yang dimiliki setiap manusia adalah pemberian *Tian*.
- Guru menekankan bahwa:
  - Guru menekankan bahwa bakat juga perlu diiringi dengan belajar.
  - Bakat tanpa belajar atau dilatih maka hal itu akan sia-sia.
  - Guru dapat memberi perumpamaan seperti bunga yang dirawat, maka akan tumbuh dan berkembang dengan baik.
  - Bunga yang baik jika tidak dirawat, seperti tidak disiram, maka akan layu.

Penjelasan 8 kecerdasan

- Guru mengajak peserta didik untuk mendefinisikan 8 kecerdasan dan kriteria masing-masing.
- Guru memberikan gambaran mengenai 8 kecerdasan yang dimiliki peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran dan membaca penjelasan 8 kecerdasan.
- Guru mendefinisikan ulang 8 kecerdasan dan menjelaskan masing-masing kecerdasan tersebut (lihat lampiran).
- Guru bertanya kepada peserta didik hal apa yang membuat peserta didik tertarik. Pada awal pelajaran guru sudah menanyakan mengenai bakat peserta didik.
- Guru dapat mengaitkan jawaban peserta didik dengan 8 kecerdasan yang telah dibahas.

Renungan *Junzi*

- Guru membimbing peserta didik membaca Renungan *Junzi* serta memahami setiap kalimat yang terkandung.
- Guru membimbing peserta didik mengamati ilustrasi gambar untuk semakin memahami makna dari ayat dalam kitab *Lunyu* I:1.
- Guru mengajak peserta didik berdiskusi mengenai ayat yaitu "belajar dan selalu dilatih tidakkah itu menyenangkan?"
- Guru menegaskan bahwa dalam belajar harus tekun dan selalu berlatih agar semakin paham akan hal yang dipelajari.
- Guru menekankan kembali pentingnya untuk terus belajar dalam mengembangkan bakat yang dimiliki.

Aku Bisa: Mencentang pilihan kepandaian

- Guru membimbing peserta didik memilih kepandaian sesuai dengan kesukaan setiap orang dengan memberikan tanda centang (√) pada gambar yang tertera di buku pelajaran.
- Guru membahas bersama peserta didik mengenai jawaban yang benar.

Kegiatan Alternatif Pembelajaran

- Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menggunakan strategi gambar atau video sesuai materi.
- Peserta didik dapat mempelajari bakat atau kecerdasan menggunakan gambar atau video dengan kata kunci "8 kecerdasan" sehingga lebih mudah untuk diingat dan dipahami.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengulangi materi hari ini mengenai bakat atau kecerdasan anak.
- Guru menyebutkan kembali 8 kecerdasan yang dimiliki oleh setiap anak.

Persiapan membuat "Gelang Aku Hebat"

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membawa perlengkapan untuk kegiatan membuat "Gelang Aku Hebat" pada pertemuan selanjutnya.
- Bahan yang perlu dibawa peserta didik berupa kertas berwarna, gunting, pensil, penggaris, lem, spidol berwarna dan stiker.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Mintalah bantuan orang tua untuk mengambil foto kalian saat kalian menampilkan bakat.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Jalan Yang Benar", membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 17

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.

Permainan 'Tebak Aku'

- Guru mengajak peserta didik bermain 'Tebak Aku'
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiri, lalu menunjuk 1 anak secara acak untuk memperagakan contoh dari 8 kecerdasan.
- Guru memilih 1 anak untuk menjawab. Jika salah, anak diminta duduk dan tidak dapat mengikuti permainan. Namun jika benar, anak dapat menunjuk siapakah yang akan memperagakan contoh selanjutnya.

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Misalnya mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Apa yang akan kalian lakukan jika sudah mengetahui bakat yang telah dimiliki?
2. Apakah kalian akan mengembangkan bakat kalian atau ingin belajar hal lain?

Kegiatan Utama Pembelajaran

Mengulang penjelasan mengenai bakat atau kecerdasan anak

- Guru membimbing peserta didik untuk menyebutkan 8 kecerdasan yang dimiliki pada anak.
- Guru menegaskan bahwa setiap anak memiliki kecerdasan atau bakatnya masing-masing. Bakat atau kecerdasan yang dimiliki sudah *Tian* berikan sejak kita dilahirkan ke dunia ini dan setiap anak memiliki kecerdasannya masing-masing.

Aku Bisa: Tabel kesukaan

- Guru membimbing peserta didik untuk membuat tabel kesukaan pada buku tulis atau selembar kertas yang diberikan oleh guru.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk mengisi tabel sesuai dengan kesukaannya.
  - Peserta didik mengisi mengenai hobi, buku bacaan yang disukai, pelajaran yang disukai, tokoh idola, dan hal-hal lain yang disukai.
- Guru dapat mengecek kembali lalu meminta peserta didik untuk maju ke depan mempresentasikan hasil pekerjaannya.
- Guru membantu peserta didik mencari tahu hal apa yang membuat peserta didik menyukai hal tersebut dan kondisinya saat ini.
  - Misalnya peserta didik menyukai matematika, apakah nilai matematikanya baik.
  - Jika kurang baik, guru dapat memberikan arahan hal-hal apa yang menjadi kendala dan apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki.

Kegiatan: Gelang Aku Hebat

- Guru mengajak peserta didik untuk membuat gelang "Aku Hebat".
- Guru mengajak peserta didik untuk memilih kertas warna yang disukai.
- Guru memberikan contoh ukuran kertas yang harus digambar, yaitu berukuran 2x20 cm.
- Guru membimbing peserta didik untuk menuliskan kepandaian atau bakat yang dimiliki masing-masing peserta didik.
- Guru membimbing peserta didik untuk menggunting kertas lalu dihias sesuai keinginan.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk memberikan lem pada bagian ujung kertas lalu dilingkarkan pada pergelangan tangan.
- Guru mengomentari dan mengapresiasi hasil karya peserta didik.

Kini Kutahu

- Guru menjelaskan contoh dari 8 kecerdasan yang dimiliki anak.
- Guru menunjukkan kepada peserta didik gambar dari setiap kecerdasan agar lebih dipahami.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengulangi materi hari ini mengenai bakat atau kecerdasan anak.
- Guru menegaskan bahwa setiap anak memiliki bakat dan kecerdasan masing-masing. *Tian* telah menciptakan manusia dengan sempurna beserta dengan bakat yang dimiliki.

Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*

- Mintalah bantuan orang tua untuk mengambil foto kalian saat kalian menampilkan bakat.
- Peserta didik boleh mempresentasikan foto bakat yang telah diambil orang tua di depan kelas.

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Jalan Yang Benar", membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Memahami penjelasan tentang konsep bakat dan 8 kecerdasan. • Menyebutkan kelebihan yang dimiliki. • Menghubungkan antara kelebihan yang dimiliki dengan 8 kecerdasan. • Memahami setiap orang memiliki kecerdasan berbeda dan perlu giat dalam belajar untuk mengasah bakat.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen Soal	
1. Bakat yang dimiliki setiap anak sudah dimiliki sejak .... a. dewasa b. lahir c. kecil 2. Suka menari, olahraga merupakan dari kecerdasan anak, yaitu .... a. kecerdasan bermusik b. kecerdasan bergaul c. kecerdasan gerak tubuh 3. Berikut ini yang merupakan contoh dari kecerdasan berbahasa adalah .... a. bernyanyi b. membaca c. menggambar	4. Belajar dan selalu dilatih, tidakkah itu .... a. menyenangkan b. menyedihkan c. menyebalkan 5. Bakat dan kecerdasan dapat ditingkatkan dengan cara .... a. sering bermain *handphone* b. bertanya dengan memaksa c. tekun berlatih

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Mengetahui	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
		mengetahui kelebihan masing-masing			
Keterampilan	Menyebutkan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap
		cara-cara meningkatkan bakat yang dimiliki			
Pengetahuan	Memahami	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		memahami arti dari bakat			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Gelang Aku Bisa
3. Instrumen : Rubrik penilaian gelang Aku Bisa

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pemahaman dalam membuat gelang	Sangat memahami	Memahami	Cukup memahami	Kurang memahami
B	Kreativitas dalam pembuatan gelang	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
C	Kelengkapan dalam penyiapan bahan-bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 6: Karunia *Tian*
6B. Watak Sejatiku

Penjelasan 8 kecerdasan anak

Di dunia ini tidak ada anak yang bodoh. Setiap anak memiliki kecerdasan masing-masing. Dapat didukung dengan bakat yang sudah dimiliki sejak lahir.

Terdapat 8 kecerdasan yang dimiliki setiap anak, yaitu:

- Kecerdasan berbahasa, yaitu anak gemar membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan cerita.
- Kecerdasan logika atau matematika, yaitu anak tertarik dengan angka-angka (menghitung), bermain puzzle, dan berhubungan dengan sains atau logika.
- Kecerdasan memahami diri sendiri, yaitu anak yang cenderung lebih suka bermain sendiri, dapat mengatur emosinya dengan baik, mampu menentukan masa depannya, percaya diri dan dapat mengkomunikasikan perasaan dengan baik.
- Kecerdasan dalam bergaul, yaitu anak yang memiliki empati (memahami perasaan orang lain), senang bergaul dengan banyak orang, dan cenderung menjadi pemimpin saat bermain.
- Kecerdasan musikal, yaitu anak yang senang mendengarkan musik, bernyanyi, mengingat lagu, dan senang bermain alat musik (seperti drum atau piano)
- Kecerdasan menggambar, yaitu anak senang mencoret-coret kertas, mewarnai, melukis, suka berimajinasi dan membangun sesuatu menggunakan balok.
- Kecerdasan menggerakkan tubuh, yaitu anak senang berolahraga, menari, dan membuat sesuatu.
- Kecerdasan mengenai alam, yaitu anak yang senang bermain di alam, suka binatang, peduli terhadap lingkungan dan suka tanaman.

6. Karunia *Tian*
6C. Guan Yu yang Setia Kawan

Tujuan Pembelajaran:		
Sikap	**Pengetahuan**	**Keterampilan**
Peserta didik mampu mengikuti perilaku Guan Yu yang satya dapat dipercaya.	Peserta didik mampu menjelaskan siapa tokoh Guan Yu.	Peserta didik dapat menerapkan sikap dapat dipercaya di dalam kehidupan sehari-hari.
Strategi Pembelajaran		
Identification, cerita		

Pertemuan 18

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu "Berbahagialah Hidupmu."

Apersepsi & Motivasi

Menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, seperti:

1. Apa kalian selalu menepati janji?
2. Apa akibat jika orang tidak menepati janji?

Media Pembelajaran

- Buku teks siswa
- Kitab Suci
- Instrumen lagu dan peralatan pemutar audio
- Koneksi internet
- Media lain yang relevan

Kegiatan Utama Pembelajaran

Aku Ingin Tahu

- Guru membimbing peserta didik membuka buku teks pelajaran 6C.
- Guru mengajak peserta didik untuk berperan membaca teks di awal.

Pembahasan sikap satya dan dapat dipercaya

- Guru menjelaskan arti satya dan dapat dipercaya lalu mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca ayat dari kitab *Lunyu* XV: 6, 'Zi Zhang bertanya bagaimanakah layak tingkah lakunya. Nabi bersabda, "Perkataanmu hendaklah kau pegang dengan satya dan dapat dipercaya perbuatanmu hendaklah kau perhatikan sungguh-sungguh. .... Kalau engkau sedang berdiri, hendaklah hal ini kau bayangkan seolah-olah di mukamu, kalau sedang naik kereta bayangkan seolah-olah hal ini tampak di atas gandaran kereta. Dengan demikian tingkah lakumu dapat diterima."'

Renungan *Junzi*

- Guru mengajak peserta didik membaca tiap baris secara lengkap.
- Guru membimbing peserta didik untuk memahami setiap kata dari renungan.
- Guru menyimpulkan bahwa setiap ucapan yang keluar dari mulut kita, harus dapat dipertanggung jawabkan. Milikilah sikap dapat dipercaya. Sekali kita berkata bohong, orang lain tidak akan percaya lagi.
- Guru mengarahkan peserta didik berdiskusi mengapa perlu untuk memegang janji.

Aku Bisa: Menceritakan kisah Guan Yu & mencentang

- Guru membimbing peserta didik untuk menceritakan keteladanan dari Guan Yu secara berpasangan (boleh dengan teman sebangku).
- Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi sikap dapat dipercaya.
- Caranya dengan mengajak peserta didik untuk membaca pernyataan dan memberikan tanda centang pada pernyataan yang menunjukkan sikap setia kawan.

Kegiatan Alternatif Pembelajaran

- Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menggunakan strategi video pembelajaran.
- Peserta didik mempelajari sikap dapat dipercaya menggunakan video tentang Guan Yu.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengingatkan peserta didik mengenai keteladanan Guan Yu, yaitu sikap satya dan dapat dipercaya.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*

- Lihatlah tokoh Guan Yu di kelenteng bersama orang tua kalian!

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani “Berbahagialah Hidupmu”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Pertemuan 19

Pembuka

- Peserta didik memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan.
- Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu “Berbahagialah Hidupmu.”

Apersepsi & Motivasi

Mengulangi materi pada pertemuan sebelumnya dan menanyakan beberapa pertanyaan, sebagai berikut:

1. Siapa tokoh yang selalu memegang janjinya?
2. Apa yang akan kalian lakukan jika tidak dapat menepati janji?

Kegiatan Utama Pembelajaran

Mengulang penjelasan mengenai tokoh Guan Yu

- Guru membimbing peserta didik menyebutkan nama saudara Guan Yu dan musuh Guan Yu serta menegaskan bahwa Guan Yu setia kepada Liu Bei, saudara angkatnya.
- Guru mengulang materi tentang cerita Guan Yu hingga peserta didik mengerti alur cerita sepenuhnya.
- Guru menegaskan bahwa setiap peserta didik perlu selalu menepati janji. Guru menegaskan pula pada saat tidak dapat menepati janji maka perlu memberitahu dan meminta maaf.

Kegiatan: Cerita menepati janji

- Guru menugaskan peserta didik menceritakan sikap dapat dipercaya, khususnya dalam menepati janji.
- Guru dapat memberikan contoh, misalnya "Aku pernah berjanji untuk bermain bersama teman setelah selesai mengerjakan PR"
- Guru membantu anak mengidentifikasi perasaan peserta didik pada saat dapat menepati janji.
- Peserta didik menuliskan pengalaman dalam bentuk cerita.
- Cerita dikumpulkan untuk dinilai.

Ibadah: Sembahyang *Duanyang*

- Guru menjelaskan mengenai pelaksanaan sembahyang dilaksanakan pada tanggal 5 bulan 5 Kongzili.
- *Duanyang* merupakan hari persembahyangan kepada *Tian*. Sajian khas dari sembahyang *Duanyang* adalah bacang.
- Festival yang terkenal saat sembahyang *Duanyang* adalah lomba perahu naga.
- Pada saat *Duanyang*, kita bisa mendirikan telur saat pukul 11.00-13.00. Mengapa telur lebih mudah berdiri saat pukul 11.00-13.00, karena posisi matahari, bumi, bulan pada posisi khusus sehingga terjadi suatu titik keseimbangan.
- Guru menanyakan mengenai pengalaman peserta didik melakukan sembahyang *Duanyang*.

Konfirmasi & Komunikasi

- Guru mempersilakan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru mengulangi materi hari ini kesetiaan Guan Yu dan sikap dapat dipercaya.
- Guru menegaskan bahwa setiap peserta didik perlu menjadi orang yang Satya dan Dapat dipercaya seperti Guan Yu

Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*

- Lihatlah tokoh Guan Yu di kelenteng bersama orang tua kalian!

Penutup

- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu rohani "Berbahagialah Hidupmu", membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

<table>
<tr><th colspan="2">Indikator Pencapaian Kompetensi</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Memahami cerita Guan Yu dalam rangkaian Kisah Tiga Negara.
• Menjelaskan keteladanan Guan Yu, yaitu sikap dapat dipercaya.
• Menerapkan sikap dapat dipercaya dalam kehidupan sehari-hari.</td></tr>
<tr><th>Teknik Penilaian</th><th>Bentuk Instrumen</th></tr>
<tr><td>• Tugas individu</td><td>• Penilaian lisan
• Penilaian unjuk kerja</td></tr>
<tr><th colspan="2">Instrumen Soal</th></tr>
<tr><td colspan="2">Soal
1. Teladan sikap yang dimiliki Guan Yu adalah ....
2. Jelaskan maksud dari sikap dapat dipercaya!
3. Guan Yu hidup pada Dinasti ....
4. Guan Yu memiliki saudara berjumlah ....
5. Perdana menteri yang juga musuh dari istri Guan Yu bernama ....
Kunci Jawaban
1. Setia kawan dan menjunjung kebenaran
2. Tidak ingkar janji
3. Han
4. 2 orang
5. Cao Cao</td></tr>
</table>

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Mengikuti	Sangat cakap	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap
		mengikuti perilaku Guan Yu yang satya dan dapat dipercaya			
Keterampilan	Menerapkan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menerapkan sikap dapat dipercaya dalam kehidupan sehari-hari			
Pengetahuan	Menjelaskan	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		menjelaskan siapakah tokoh Guan Yu			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Cerita menepati janji
3. Instrumen : Rubrik penilaian cerita

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pemahaman tentang menepati janji	Sangat memahami	Memahami	Cukup memahami	Kurang memahami
B	Penyampaian isi cerita	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
C	Kerapian dalam menulis cerita	Sangat rapi	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pertemuan 20: Ulangan Akhir Semester II

KISI-KISI SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER II

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Memahami penjelasan tentang konsep bakat dan 8 kecerdasan.** • **Menghubungkan antara kelebihan yang dimiliki dengan 8 kecerdasan, dan bagaimana mengasah kelebihan/bakat tersebut.**
Pilihan ganda	Bakat adalah kepandaian yang diberikan oleh .... a. guru b. teman c. *Tian* d. nenek moyang
	Setiap manusia dikaruniai bakat yang berbeda. Manusia wajib .... a. melalaikan b. menerima c. menyia-nyiakan d. mengembangkan
	Zhenhui cermat berhitung. Zhenhui memiliki kecerdasan .... a. matematika b. bahasa c. kinestetik d. musik
	Lengkapilah ayat *Lunyu* I:1, '..... dan selalu ...., tidakkah itu menyenangkan?' e. belajar, bermain f. belajar, dilatih g. bermain, dilatih h. bermain, dibina
Kompetensi Dasar/ Indikator	• **Menjelaskan keteladanan Guan Yu, yaitu sikap dapat dipercaya**
Pilihan ganda	Saudara angkat Guan Yu adalah .... a. Zhang Fei, Cao Cao b. Zhang Fei, Yuan Shao c. Liu Bei, Zhang Fei d. Liu Bei, Cao Cao
	Hadiah yang diberikan Cao Cao kepada Guan Yu adalah .... a. sepatu baru b. jubah baru c. pedang baru d. topi baru
	Bantuan Guan Yu kepada Cao Cao adalah dengan .... a. melawan Yuan Shao b. mengejar Liu Bei c. mengantar istri Liu Bei d. membantu Zhang Fei
	Contoh dari sikap setia kawan adalah .... a. tidak mengembalikan barang yang dipinjam b. mencelakakan teman c. menepati janji d. mengejek penampilan

Lampiran Umum

Format Kriteria Penilaian: Produk
(Tabel 1)

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	Sangat Baik	4	86 – 100	A
		Baik	3	76 – 85	B
		Cukup	2	60 -75	C
		Kurang	1	< 59	D

Lembar Penilaian
(Tabel 2)

No.	Nama Siswa	Pelaksanaan			Jumlah Skor	Nilai	Pero-lehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Lembar Penilaian
(Tabel 3)

No.	Nama Siswa	Pelaksanaan				Jumlah Skor	Nilai	Pero-lehan
		A	B	C	D			
1								
2								
3								

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

GLOSARIUM

B

bāchéngzhēnguī 八诚箴规 (baca: pa cheng cen kuei)
delapan pengakuan iman sebagai ikrar yang disampaikan setelah doa pembukaan dalam setiap acara kebaktian agama Khonghucu

bài 拜 (baca: pai)
sikap menghormat kepada orang yang sebaya

bak cang 肉粽 (*pinyin: ròuzòng*, baca: rou cung)
sajian khas pada saat sembahyang *Duanyang*, makanan dari bahan beras dan/atau ketan yang dibungkus dengan daun bambu, kebanyakan berbentuk empat sudut, dikenal juga dengan nama ***zongzi***

bào tàijí bādé 抱太极八德 (baca: pao dai ci pa te)
sikap tangan menghormat, sikap delapan kebajikan yang mendekap lambang kehidupan

bào xīn bādé 抱心八德 (baca: pao sin pa de)
sikap tangan menghormat, sikat delapan kebajikan yang mendekap/ menjaga hati

C

Cáo Cāo 曹操 (baca: jao jao)
tokoh pendiri Negara Wei dalam kisah 3 Negara, musuh Liu Bei karena dianggap menguasai dinasti Han

D

dào 道 (baca: tao)
jalan suci umat Khonghucu

Dàxué 大学 (baca: ta syie)
Kitab Ajaran Besar, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Sishu*

dǐnglǐ 顶礼 (baca: ting li)
sikap menghormat kepada *Tian* dan Nabi

Dìzǐguī 弟子規 (baca: ti ce kui)
'Pedoman Bagi Anak dan Murid', sebuah standar pedoman untuk menjadi anak dan murid yang baik

Dōngzhì 冬至 (baca: tong ce)
sembahyang puncak musim dingin pada tanggal 21/22 Desember

Duānyáng 端阳 (baca: tuan yang)
sembahyang besar pada *Tian* pada *Wuyue chuwu* (tanggal 5 bulan 5) *Kongzili*, juga dikenal dengan nama *Duanwu Jie*

G

Guān Yù 关羽 (baca: kuan yi)
panglima yang setia dalam zaman 3 Negara pada Dinasti Han, saudara angkat Liu Bei dan Zhang Fei, dipuja sebagai *Shenming* **Guan Gong**

guì 跪 (baca: kui)
sikap menghormat dengan berlutut

gǒngshǒu 拱手 (baca: kong shou)
sikap menghormat kepada yang lebih muda

H

Hàn 汉 (baca : han)
nama dinasti kekaisaran Tiongkok/China yang kedua

hóngbāo 红包 (baca: hong pao)
amplop merah berisi uang

Huáng hé 黄河 (baca: huang he)
Sungai Kuning, sungai terpanjang ke-2 di Tiongkok

Huáng Xiāng 黄香 (baca: huang siang)
nama anak yang menghangatkan tempat tidur ayahnya di kota Jiangxia, provinsi Hubei zaman Dinasti Han

Huángyǐ Shàngdì 黄矣上帝 (baca: huang i shang ti)
Maha Besar Tuhan Khalik semesta alam Yang Maha Tinggi

Húběi 湖北 (baca: hu pei)
nama provinsi di Tiongkok di mana Huang Xiang tinggal

J

Jìnghépíng 敬和平 (baca: cing he bing)
sembahyang arwah umum tanggal 15 bulan 7 *Kongzili*

Jìngtiāngōng 敬天公 (baca: cing thien kong)
sembahyang besar kepada Tian tanggal 8 malam bulan 1 tahun baru *Kongzili*

jūgōng 鞠躬 (baca: jii kung)
sikap menghormat dengan membungkukkan badan

Jūnzi 君子 (baca: cüen ce)
manusia berbudi pekerti luhur yang dapat berpikir, bersikap, dan berlaku tepat sesuai dengan ajaran Nabi Kongzi

K

Kǒng Shūliáng Hé 孔叔梁纥 (baca: khung shu liang he)
ayah Nabi Kongzi

Kǒngzǐ 孔子 (baca: khung ce)
Nabi Kongzi, Nabi Khongcu

Kǒngzǐlì 孔子历 (baca: khung ce li)
penanggalan yang digunakan dalam persembahyangan agama Khonghucu

Kǒng Róng 孔融 (baca: gong rong)
keturunan Nabi ke-20 (hidup 152-208 M, zaman Dinasti Han Timur dan Zaman 3 Negara)

L

lǐ 礼 (baca: li)
kesusilaan

Lǐji 礼记 (baca: li ci)
Kitab Perubahan/Kitab Kesusilaan, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

lǐtáng 礼堂 (baca: li dang)
aula/tempat melakukan upacara/kebaktian

Liú Bèi 刘备 (baca: liu pei)
tokoh dalam Kisah 3 Negara zaman dinasti Han, saudara angkat Guan Yu dan Zhang Fei

Lúnyǔ 论语 (baca: luen yü)
Kitab Sabda Suci, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Sishu*

M

Mèngzi 孟子 (baca: meng ce)
nama rasul Bingcu, nama salah satu Kitab *Sishu*

Mùduó 木铎 (baca: mu tuo)
genta logam untuk memaklumkan berita, lambang agama Khonghucu, Nabi Kongzi sebagai Genta Rohani Tuhan (*Tian zhi Muduo*)

N

nǎinai 奶奶 (baca: nainai)
nenek

Ní shān 尼山 (baca: ni shan)
Bukit Ni, tempat ayah bunda Nabi Kongzi memohon Karunia *Tian*

P

péngyǒu 朋友 (baca: beng you)
teman

Q

Qílín 麒麟 (baca: chi lin)
hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal

Qīngmíng 清明 (baca: ching ming)
Sembahyang Sadranan, hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 4/5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)

Qiū 丘 (baca: jiou)
nama lain Nabi Kongzi

Qǔfù 曲阜 (baca: jii fu)
kota di Provinsi Shandong tempat kelahiran Nabi Kongzi

R

Raja Bun 文王 (pinyin: *Wénwáng*, baca: wen wang)
salah satu Raja Suci dalam agama Khonghucu

rén 仁 (baca: ren)
cinta kasih/kemanusiaan

ronde
makanan dari tepung ketan berbentuk bulat, ***tāngyuán*** 汤圆 (baca: dang yen)

Rújiào 儒教 (baca: ru ciao)
agama bagi kaum yang lembut hati dan terpelajar (agama Khonghucu)

S

Shāndōng 山东 (baca: san tong)
provinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi

shànzāi 善哉 (baca: san cai)
'terwujudlah yang terbaik itu!'; sebagai ujar yang digunakan untuk menyatakan persetujuan, pengakhir doa, dan/atau untuk membalas harapan atau restu dari seseorang

Shénmíng 神明 (baca: shen ming)
para suci, roh yang gemilang

Sīmǎ Guāng 司马光 (baca: sema kuang)
anak cerdas yang kemudian menjadi sejarawan pada Dinasti Song

Sìshū 四书 (baca: se shu)
Kitab Yang Empat, kitab suci agama Khonghucu

T

Tài 泰 (baca: dai shan)
Gunung Tai (*Tai shan* 泰山), puncak tertinggi di Provinsi Shandong

Tiān 天 (baca: thien)
sebutan Tuhan dalam agama Khonghucu

***Tiān zhī* Mùduó** 天之木铎 (baca: thien ce mu tuo)
genta rohani Tuhan, sebutan untuk Nabi Kongzi

W

wéi dé dòng Tiān 惟德动天 (baca: wei te tong thien)
salam keimanan yang berarti hanya kebajikan Tuhan berkenan

wéi Tiān yǒu dé 惟天佑德 (baca: wei dien you de)
senantiasa *Tian* melindungi kebajikan

Wǔjīng 五经 (baca: u cing)
Kitab Yang Lima, kitab yang mendasari

X

xián yǒu yī dé 咸有一德 (baca: sien you i te)
jawaban salam keimanan (arti: sungguh miliki yang satu, kebajikan)

xiāng 香 (baca: siang)
dupa

xiānglú 香炉 (baca: siang lu)
tempat menancapkan dupa

Xiàojīng 孝经 (baca: siao cing)
Kitab Bakti yang ditulis oleh Zengzi

xiè Tiān zhī ēn 谢天之恩 (baca: sie thien ce en)
ucapan puji syukur kepada *Tian*

xìng 性 (baca: sing)
watak sejati, alami; sifat-sifat bajik yang dikaruniakan Tuhan YME sejak lahir kepada manusia, meliputi cinta kasih (kemanusiaan), kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan

Y

Yàshèng 亚圣 (baca: ya sheng)
gelar Mengzi yang berarti wakil nabi, orang suci kedua

yéyé 爷爷 (baca: ye ye)
kakek

yī 揖 (baca: i)
sikap menghormat kepada yang lebih tua, bai yang dinaikkan hingga posisi tangan berada di antara 2 mata

yì 义 (baca: i)
kebenaran dan keadilan

Yán Zhēngzài 颜徵在 (baca: yen ceng cai)
ibu Nabi Kongzi

Yuán Shào 袁绍 (baca : yuen sao)
musuh Cao Cao di dalam perang di akhir dinasti Han, dikalahkan oleh Guan Yu sebagai bentuk balas jasa kepada Cao Cao

Yuánxiāo 元宵 (baca: yuen siao)
sembahyang penutupan tahun baru tanggal 15 bulan 1 *Kongzili*, Cap Go Meh (Hokkien)

Z

Zaman 3 Negara 三國時代 (pinyin: Sānguó Shídài**,** baca: san kuo she tai)
periode waktu (220–280 SM) yang terkenal sebagai latar dari **Kisah Tiga Negara** tentang perjuangan 3 saudara angkat Liu Bei, Guan Yu, dan Zhang Fei dalam melawan Cao Cao di akhir Dinasti Han

Zhāng Fēi 张飞 (baca: cang fei)
tokoh dalam Kisah 3 Negara, saudara angkat Guan Yu dan Liu Bei

zhī 智 (baca: ce)
kebijaksanaan

Zhōngguó 中国 (baca: cung kuo)
Negara China/Tiongkok

Zhòng Ní 仲尼 (baca: cung ni)
nama kecil Nabi Kongzi yang berarti putra kedua dari bukit Ni, Tiong Ni (Hokkien)

Zhōngqiū 中秋 (baca: cong jiou)
sembahyang pertengahan musim gugur pada malam bulan purnama tanggal 15 bulan 8 *Kongzili*

Zhōngqiū yuèbǐng 中秋月饼 (baca: cung jiou yue ping)
sajian kue bulan pada sembahyang *Zhongqiu*, *mooncake*

Zhōngyāng 中陽 (baca: cung yang)
Sembahyang Leluhur pada tanggal 15 bulan 7 *Kongzili*

Zhōngyōng 中庸 (baca: cung yung)
kitab Tengah Sempurna, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Sishu*

Zi Sī 子思 (baca: ce se)
cucu Nabi Kongzi, guru dari Mengzi

zòngzi 粽子 (baca: cong ce)
lihat **bakcang**

DAFTAR PUSTAKA

He Xuanluan. 1998. Kongzi de gushi. Taizhong Shi, Taiwan: Qinglian Chubanshe.

MATAKIN (penerjemah). 2012. Kitab Sishu: Kitab Suci Agama Khonghucu (terjemahan). Sala: MATAKIN.

Matakin. 2008. Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti). Sala: MATAKIN.

Tim Penulis. 1984. Seri Genta Suci Konfusian: Riwayat Hidup Nabi Khongcu. Sala: MATAKIN.

Tim Penulis. 1984. Seri Genta Suci Konfusian: Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu. Sala: MATAKIN.

Tim Penulis. 1989. Seri Genta Suci Konfusian: Kumpulan Cerita Anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti. Sala: MATAKIN.

Tim Penulis. 2006. Seri Genta Suci Konfusian: Sislsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi. Sala: MATAKIN.

Tjhie Tjay Ing, Xs. 1999, Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu. Sala: MATAKIN.

Yunita Gunawan, Lany Guito. 2010. Aku Seorang Junzi. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dewi Setiawan, S.E

E-mail : Setiawandewi1994@gmail.com

Instansi : Perguruan Tinggi Setia Bhakti, Tangerang

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Khonghucu

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2012-2014
   Staff Administrasi PT. Jovin Aneka Packindo, Tangerang Selatan;
2. 2017-sekarang
   Pendidik Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD Setia Bhakti Tangerang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Fakultas Ekonomi Management Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penulis

Nama Lengkap : Hanna Hadipranoto, M.Psi., Psikolog

E-mail : hanna.hadipranoto@gmail.com

Instansi : Majelis Agama Khonghucu Indonesia Kota Tegal

Bidang Keahlian : Psikologi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2013-2015
   Tutor Anak Berkebutuhan Khusus, Mimi Institute, Jakarta;
2. 2015-2017
   Pengasuh Sekolah Minggu MAKIN Kota Tegal;
3. 2019-sekarang
   Kepala divisi pendidikan dan pelatihan Pemuda Agama Khonghucu Indonesia (PAKIN) Nasional;
4. 2021-sekarang
   Anggota Tim Sobat Junzi bagian Pelayanan Kesehatan Mental.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2018-2020
   S2 Program Studi Magister Psikologi Profesi Jurusan Psikologi Klinis Universitas Tarumanagara, Jakarta
2. 2010-2015
   S1 Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Aktivitas Sekolah Minggu Khonghucu (BASMK) kelompok A (4-7tahun), tahun 2017.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Gambaran Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal di Panti Sosial Tresna Wreda X, tahun 2020.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Oei Kiem Hong

E-mail : meongsinta@gmail.com

Instansi : Little Sun School

Bidang Keahlian : Bahasa Tionghoa

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2016-sekarang
   Guru SD dan Asisten koordinator bidang musik di SD Little Sun School
2. 2016-sekarang
   Guru Bahasa Tionghoa di Yang Guang Course
3. Yang Guang Course
   Koordinator Kursus di Yang Guang Course
4. 2019-sekarang
   Wakil Kepala Kursus, Yang Guang Course

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Formal : S1, Huaqiao University tahun 2012-2016
2. NonFormal/Kursus/Penataran:
   Kursus Bahasa Tionghoa di CHHS selama ± 9tahun

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Suparno, ST, MH

E-mail : suparnokemenag@gmail.com

Instansi : Kementerian Agama RI

Bidang Keahlian : Pengadaan Barang/jasa Pemerintah (Sertifikat L4)

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Kepala Subbagian Pengadaan pada Biro Umum Sekretariat Jenderal, Tahun 2012 s.d 2017,
2. Kepala bagian Perlengkapan, Pemeliharaan BMN dan Layanan Kesehatan pada Biro Umum Sekretariat Jenderal, Tahun 2017 s.d 2018.
3. Kepala Bagian Kebijakan dan Evaluasi Program pada Biro Perencanaan sekretariat Jenderal, Tahun 2018 s.d 2019.
4. Kepala baagian Perlengkapan, Pemeliharaan BMN dan Layanan Kesehatan pada Biro Umum Sekretariat Jenderal, Tahun 2019 s.d 2020.
5. Kepala Bidang Pendidikan Khonghucu pada Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Sekretariat Jenderal, Tahun 2020 s.d sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sarjana Teknik UNDIP Semarang Lulus Tahun 2000
2. Magister Hukum Universitas Jayabaya Jakarta Lulus Tahun 2018

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pedoman Teknis Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Perencanaan dan Anggaran Kementerian Agama RI Tahun 2018.
2. Panduan Elektronik Monitoring Pelaksanaan Anggaran (E – M P A) Kementerian Agama RI Tahun 2018.
3. Laporan Evaluasi Program dan Anggaran Kementerian Agama RI Tahun 2018.
4. Buku Anugerah Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Tahun 2020.
5. Buku Kaleidoskop Layanan Pendidikan Agama dan Keagamaan Khonghucu Tahun Anggaran 2020.
6. Pedoman Tenaga Pendidikan Keagamaan Khonghucu Tahun Anggaran 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penelaah

Nama Lengkap : M. Hamka

E-mail : gushamka@gmail.com

Instansi : Puskurbuk Balitbangbuk Kemendikbud

Bidang Keahlian : Bahasa, Bahan Ajar, Kurikulum dan Pembelajaran

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Pengembang Kurikulum
2. Pengembang Teknologi Pembelajaran

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Fakultas Sastra UI thn 1987
2. The University of Leeds thn 1996
3. Universitas Negeri Jakarta thn 2007

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Perjenjangan Buku Nonteks tahun 2018
2. Penelit*ian* Literasi Integral Lintas Mata Pelajaran tahun 2019

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Ilustrator/Editor (tidak wajib):

1. Pendamping Penulisan Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 revisi
2. Editor Bahasa Mapel Pendidikan Agama Khonghucu Kurikulum 2013
3. Pengembang Buku Teks Pendidikan Khusus Kurikulum 2013

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Erlangga Bagus Sulistyo

E-mail : erlanggasulistyo48@gmail.com

Instansi : Perorangan

Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2007
   PT. SOLINDO Advertising
2. 2007
   Majalah Orbit
3. 2008
   Majalah Pelajar
4. 2019
   Freelance Ilustrator acara Mr Hand di stasiun TV RTV
5. 2009-sekarang
   Penerbit Buku Anak CIKAL AKSARA (Imprint PT. AGROMEDIA)
6. Freelance cover desain, layout dan Ilustrasi di beberapa Penerbit.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2003-2008
   Interstudi jurusan Desain Komunikasi Visual 2008

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Panduan dan Coloring Book for Adult Beautiful Nature, Tahun 2016.
2. Panduan Lengkap Menggambar dan Mewarnai dengan Krayon (20 Contoh Gambar) untuk TK & SD, Tahun 2017.
3. Lengkap Mewarnai dengan Krayon (25 Contoh Gambar) untuk TK & SD, Tahun 2018.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Deder Suprichatin, S.Pd.

E-mail : dedersuprichatin134@gmail.com

Instansi : SD Bright Kiddie 3, Surabaya

Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2016-2020
   Guru Kelas di SD Bright Kiddie, Surabaya;
2. 2020-sekarang
   Guru Kelas di SD Bright Kiddie 3, Surabaya.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2011-2015:
   S1 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Fuji Yaohana

E-mail : fujibuku@gmail.com

Instansi : SD Bright Kiddie Surabaya

Bidang Keahlian : Desain grafis

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Desainer grafis (2017-2020) di Sekolah Bright Kiddie

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Nanyang Academy of Fine Arts Singapore (2014-2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Ilustrator/Editor (tidak wajib):

1. Buku Aktivitas Remaja Khonghucu (BARK) seri I, II, III, IV, V (booklet) diterbitkan oleh MAKIN (Majelis Agama Khonghucu Indonesia) Boen Bio Surabaya tahun 2017-2018.